



Judul

Editor

Penulis

## TIM PENYUSUN

	Judul
Tim Penyusun	<i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Agrapana 154 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022
Editor	Mifthahul Jannah
Penulis Utama	Mifthahul Jannah, Aidi Alfin, Awanita Dian Pangesti, Ilmi Rosyada, Renaldi Izza Al Hamam, Ahmad, Rizki Makinuddin, Shella Safitri Oktavia
Layout Design Cover	Muhamad Yulianto Pajrin
Kontributor	Muhammad Anwar Suhada, Miftahul Rahmah, Deffara Talitha Chandra, Aisatul Farwizah, Maryam Desy Suryani, Ahmad Zaky, Muhammad Adjie Pratama, Naila Rizky Zubaedah, Ghina Nadhifatul Ulya, Nabil Farras Zam Zamy, Naila Zakia Zahra, Jihan Alifya Faiqah

## **LEMBAR PENGESAHAN**

E- Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Agrapana 154 yang berjudul ..... Telah Diperiksa dan Disahkan Pada Tanggal .....

Dosen pembimbing

(.....)

Nip/nidn

Menyetujui

Koordinator program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat,S.Sos,I,M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM)

UIN Syarif hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana,MH.)

NIDN. 19720241998031003

## KATA PEGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur marilah kita panjatkan pada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kita nikmat yang tak terhitung banyaknya, diantaranya nikmat iman, nikmat islam, nikmat sehat wal afiat sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah sampai pada tahap laporan hasil kegiatan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan. Shalawat beriring salam tak lupa juga kita haturkan kepada Nabi besar umat Islam tiada lain dan tiada bukan ialah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan kegiatan KKN ini kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami lakukan di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Mauk Barat, profil kelompok KKN Agrapana 154, serta program-program yang telah kelompok kami laksanakan selama satu bulan. Selain itu, terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa, dan hasil survei.

Kami menyadari betul bahwasanya keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam Menyusun buku ini tk lepas dari bantuan dari segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Maka dari itu, kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Waki Ats Tsaqafi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok Agrapana 154 yang telah membimbing, memotivasi,

mengarahkan kepada kami dari mulai terbentuknya kelompok kami sampai dengan terciptanya buku laporan ini.

4. Samudi, S.E selaku Kepala Desa Mauk Barat, yang telah membantu dan mengayomi kami dalam melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan sehingga seluruh rancangan program kerja kami bisa terlaksana sebagaimana mestinya.
5. Seluruh staff Desa Mauk Barat, yang telah membantu kami dari mulai kami survei pertama sampai selesai kegiatan KKN ini, baik dari segi mengumpulkan data maupun informasi terkait Desa Mauk Barat.
6. Ustadz Sarnata, selaku Kepala Yayasan Bidayatul Hidayah. Juga selaku orang tua asuh bagi kami selama kami tinggal di Kampung Cinamprak, yang telah membimbing, merawat dan menjaga kami selama kegiatan kami berlangsung sehingga kami sangat terbantu dalam melaksanakan program kerja kami.
7. Kepala sekolah dan Guru SDN Setia Bhakti yang telah mengizinkan kami untuk bisa sedikit memberikan ilmu yang kami punya untuk diberikan kepada siswa dan siswi SDN Setia Bhakti.
8. Bapak Sulaiman yang telah mengizinkan kami tinggal dirumahnya selama kegiatan KKN kami berlangsung.
9. Abang Wanto, selaku Ketua Karang Taruna Antasena Desa Mauk Barat. Yang tentunya sangat berjasa bagi kami, karena telah banyak membantu pada setiap program kerja kami dan adanya hubungan kolaborasi yang baik sehingga memudahkan kami dalam menjalankan program kerja.
10. Seluruh rekan-rekan Karang Taruna Antasena, yang selalu support dan membantu kegiatan kami.
11. Seluruh masyarakat Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN Agrapana 154.
12. Orangtua dari rekan-rekan KKN Agrapana 154 atas doa dan dukungan yang telah diberikan oleh bapak dan ibu untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN di Desa Mauk Barat, tanpa doa dan dukungan bapak dan ibu, mungkin kegiatan KKN kami tidak dapat berjalan dengan optimal.
13. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN Agrapana 154.

14. Teman-teman KKN Agrapana 154 yang telah berkorban menghibahkan waktunya sejak kelompok kami terbentuk sampai selesainya kegiatan ini. Mulai dari BPH Rahma selaku Wakil, Ata dan Deffa selaku Sekretaris, Ais dan Maryam yang selalu berusaha mengkoordinir segala kegiatan juga kebutuhan hidup selama KKN ini berlangsung, Kepada Divisi Acara, Rizqi selaku koordinator, Alfin dan Shella selaku anggota acara yang selalu memberikan acara yang terbaik juga mengatur timeline kegiatan KKN ini. Kepada Divisi Humas, Aji selaku koordinator, Ilmi dan Zaky selaku anggota Humas yang sudah bergerak mencari dana sponsor juga sebagai jembatan komunikasi antara seluruh anggota kelompok dengan masyarakat Mauk Barat dan juga Karang Taruna. Kepada Divisi PDD, Juli selaku koordinator, Ghina dan Naila R selaku anggota PDD yang sudah meliput dan mendokumentasi setiap acara di kegiatan KKN. Kepada Divisi Konsumsi, Naila Z selaku koordinator, Jihan dan Dian selaku anggota Konsumsi yang sudah memberi kelompok kami gizi yang baik, juga kebutuhan gizi kami dapat terpenuhi dengan sempurna sehingga kami selalu semangat dalam menjalankan setiap proker yang ada. Kepada Divisi Perlengkapan dan Akomodasi, Renaldi selaku Koordinator dan Zamy selaku anggota yang sudah memenuhi peralatan yang kami butuhkan juga sudah mengatur kegiatan keberangkatan maupun perpulangan KKN. Terimakasih atas segala kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan seta kesediannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
15. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ciputat, 19 September 2022

# DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	3
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	4
<b>KATA PEGANTAR</b> .....	5
<b>DAFTAR ISI</b> .....	8
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	12
<b>IDENTITAS KELOMPOK</b> .....	14
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	15
<b>PROLOG</b> .....	17
<b>BAB I</b> .....	19
<b>A. DASAR PEMIKIRAN</b> .....	19
<b>B. TEMPAT KKN</b> .....	20
<b>C. PERMASALAHAN/ASET UTAMA DESA</b> .....	20
<b>D. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM</b> .....	21
<b>E. SASARAN DAN TARGET</b> .....	22
<b>F. JADWAL PELAKSANAAN KKN</b> .....	25
<b>G. SISTEMATIKA PENULISAN</b> .....	26
<b>BAB II</b> .....	29
<b>METODE PELAKSANAAN KKN</b> .....	29
<b>A. INTERVENSI SOSIAL/PEMETAAN SOSIAL</b> .....	29
<b>A. Metode Pemetaan Sosial</b> .....	29
<b>B. Tahapann pemetaan social</b> .....	32
<b>BAB III</b> .....	38
<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN</b> .....	38
<b>A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN</b> .....	38
<b>B. LETAK GEOGRAFIS</b> .....	39
<b>C. STRUKTUR PENDUDUK</b> .....	42
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b> .....	43



<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....</b>	<b>47</b>
<b>B. BENTUK DANHASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT .....</b>	<b>53</b>
<b>C. BENTUK DANHASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT .....</b>	<b>61</b>
<b>D. FAKTOR FAKTOR PENCAPAIAN HASIL .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>72</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>72</b>
<b>B. REKOMENDASI.....</b>	<b>73</b>
<b>EPILOG .....</b>	<b>75</b>
<b>A. KESAN MASYARAKAT .....</b>	<b>75</b>
<b>B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF .....</b>	<b>77</b>
a) Muhammad Anwar Suhada .....	77
b) Aidi Alfin .....	80
c) Ahmad Rizqi Makinudin .....	82
d) Renaldi izza al hamam .....	85
e) Adjie Pratama.....	88
f) Deffara Talitha Chandra .....	89
g) Naila Rizky Zubaedah .....	92
h) Ilmi Rosyada .....	94
i) Naila Zakia Zahra .....	97
j) Aisatul farwizah.....	100
k) Ghina Nadhifatul Ulya.....	102
l) Miftahul Rahmah.....	107
m) Jihan Alifya Faiqah.....	110
n) Shella Safitri Oktavia .....	114
o) Maryam Desy Suryani .....	117
p) Ahmad zaky .....	119

q) Awanita Dian Pangesti .....	120
r) Mifthahul Jannah.....	125
s) Muhammad Yulianto Pajrin .....	125
t) Nabil Farras Zam Zamy .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.2 Sasaran dan Target .....	22
Tabel I.3 jadwal Pra-KKN .....	25
Tabel I.4 Pelaksanaan Program KKN .....	25
Tabel I.5 Jadwal Penyusunan E-book .....	26
Tabel III.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel III.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	42
III.3 1 .....	42
Tabel III.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

“Ada dua cara memenangkan kehidupan, keikhlasan dan keberanian. Jika tidak berani maka ikhlas lah menerimanya. Jika tidak ikhlas masa berani lah mengubahnya”

Anwar

## **IDENTITAS KELOMPOK**

Kode : KKN AGRAPANA 154 2022

Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan

Nama Kelompok : Agrapana

Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 19 Kegiatan



154

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Mauk barat, provinsi Banten selama 40 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan AGRAPANA nomor kelompok 154. Kami dibimbing oleh bapak Waki Ats Tsaqofi, beliau adalah dosen Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini merupakan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat.

Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di tempat KKN berlangsung. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada warga.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan kesehatan yang berlaku seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin serta berolahraga agar tubuh lebih kuat dan sehat.
3. Anak-anak di sekitar desa/ kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk belajar. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar online (PJJ), belajar iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Kurangnya SDM.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat luasnya desa Mauk Barat.
2. Masih ada masyarakat yang tak acuh terhadap kebersihan lingkungan walaupun sudah diingatkan.



# PROLOG

“ Jadilah Manusia yang **Bertanggung Jawab** ”

## **BAB I**

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, satu diantara fungsi tersebut adalah Agent Of Change. Mahasiswa sebagai agen perubahan selain dituntut untuk berpikir kritis, juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat.

Mahasiswa turut andil dalam menyumbangkan kebermanfaatannya sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan hak-hak rakyat. Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan rakyat. Dalam bidang pendidikan misalnya, masih banyak rakyat Indonesia yang belum mengenyam pendidikan sebagaimana mestinya. Terhenti hanya sampai Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dikarenakan biaya yang tidak mencukupi, minat belajar yang rendah, serta berbagai alasan lainnya yang tidak dapat dihindari. Ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Rendahnya tingkat pendidikan suatu daerah mengakibatkan kurangnya tenaga profesional atau rendahnya kualitas sumber daya manusia yang diperlukan untuk pembangunan di berbagai bidang, baik ekonomi, infrastruktur, politik, dan lain-lain. Problematika ini sering terjadi di desa yang belum mendapat perhatian lebih. Desa Mauk barat yang terletak di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang dengan sebagian banyak masyarakatnya menekuni mata pencaharian sebagai petani. Hal ini dikarenakan oleh lahan sawah yang sangat luas dan subur. Desa Mauk barat memiliki tingkat sumber daya manusia yang masih tergolong rendah. Dalam hal ini, diharapkan kelompok ini mampu memberdayakan sumber daya manusia yang ada.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta turut mengambil bagian dalam kebermanfaatannya dan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diatur oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hadir menyokong kampus UIN Syarif Hidayatullah sebagai pelopor perguruan Tinggi Nasional bertaraf

Internasional yang unggul dan inovatif, sesuai dengan motto PPM yakni “melayani, mengabdikan, dan menginspirasi”.

Melalui program KKN, diharapkan seluruh civitas academica khususnya mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat, siap mengabdikan kepada kepentingan bangsa dijiwai nilai-nilai budaya bangsa yang berasaskan Pancasila.

Kegiatan ini bernama “Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah” dengan tema “Sumber Kehidupan Utama untuk Desa Mauk Barat.” Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memenuhi syarat sebagai peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

## **B. TEMPAT KKN**

Kegiatan KKN ini akan dilaksanakan di Desa Mauk Barat, Mauk, Tangerang. Berdasarkan data survey desa, keadaan desa cukup padat dengan jumlah penduduk sekitar 6203 jiwa dengan jumlah laki-laki 3239 dan jumlah perempuan 2964. Memiliki 15 RT dan RW 3 dengan seorang kepala desa H. Samadi serta memiliki luas lahan per area (Ha 321 sawah 231 darat ) mata pencaharian penduduknya sebagian besar nelayan dan petani penggarap.

Penduduk yang ada di Desa Mauk Barat 100% Islam sehingga ada beberapa fasilitas ibadah seperti mushola. Untuk fasilitas pendidikan, desa sudah memiliki beberapa sekolah. Wilayah desa didominasi oleh lahan pertanian sehingga penduduk desa memiliki rata-rata pencaharian sebagai buruh tani. Desa memiliki akses yang cukup dekat dengan pasar, ada dua pasar yaitu pasar pagi dan pasar Mauk yang di tugu. Terdapat banyak warung kecil, namun toko-toko peralatan atau fotocopy agak sulit ditemukan karena jumlahnya yang sedikit.

## **C. PERMASALAHAN/ASET UTAMA DESA**

Desa Mauk Barat memiliki beberapa masalah yang sedang dihadapi yaitu kebersihan lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Permasalahan yang kami temukan di desa ini ada di berbagai bidang. Seperti di bidang pendidikan tidak adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang berakibat rendahnya tingkat kualitas yang ada di desa Mauk Barat. Di desa ini ada 1 Paud, 2 sekolah dasar (SD) dan 1 sekolah menengah kejuruan (SMK). Tidak terdapat sekolah menengah pertama

(SMP) di desa ini, sehingga anak-anak harus pergi ke desa lain untuk bersekolah.

Di bidang sosial masyarakat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga lingkungan menjadi sangat kotor dan air tidak bersih. Banyak sampah berserakan di pinggir jalan yang membuat lingkungan menjadi tercemar. Selain itu masyarakat juga kurang sadar akan pentingnya jamban. Sehingga mereka buang air besar di tanah dan sembarangan. hal ini tentu juga mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan berdampak besar pada kesehatan masyarakat.

Di bidang ekonomi, Semenjak adanya PLTA di desa Mauk Barat masyarakat tidak lagi menekuni mata pencaharian sebagai nelayan. Melainkan sudah berganti menjadi petani dan peternak. Banyak masyarakat yang menganggur di desa ini. Hal ini disebabkan rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia.

#### **D. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM**

Berdasarkan pada permasalahan atau aset desa yang telah disebutkan pada sub c, terdapat 4 (empat) bidang yang menjadi fokus pengembangan kami, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Lingkungan dan Sosial, 4) Bidang Kesehatan,. Adapun dalam bidang tersebut rincian prioritas program yang diasumsikan dapat membantu masyarakat Desa mauk barat dalam mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I.I Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	1. Taman Baca
	2. Mengajar (BTM)
	3. Workshop Guru
Bidang Keagamaan	1. Maghrib Mengaji
	2. Kegiatan Tahun baru islam

Bidang Lingkungan dan Sosial	1. Penyediaan Tong Sampah
	2. Kegiatan Pemberdayaan Sampah
	3. Kegiatan Perayaan Kemerdekaan RI
	4. Pengadaan Lampu Jalan
	5. Pembuatan Website
	6. Mading
	8. Budidaya di lahan sempit
	9. Kerajinan tangan dari sampah plastik
	Bidang Kesehatan

### E. SASARAN DAN TARGET

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN AGRAPANA bertujuan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Mauk Barat. Adapun sasaran dan target dari kegiatan KKN AGRAPANA, sebagai berikut:

tabel I.2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pojok Baca	Anak-anak PAUD/TPQ Bidayatul Hidayah	Pembuatan tempat baca dan menyediakan buku-buku bacaan serta kegiatan lain untuk menambah kreativitas anak yang berlokasi di TPQ/PAUD Rw Cinamprak
2.	Mengajar (BTM) SDN Cinamprak	Anak-anak SD Cinamprak Desa	Mengajar anak-anak SD Cinamprak, membaca,

		Mauk Barat	menulis, menghitung, dan ilmu pengetahuan lainnya.
3.	Workshop guru	Guru guru sd Cinamprak Desa Mauk Barat	Memberikan pelatihan pada guru guru di desa Mauk Barat tentang aplikasi yang memudahkan guru dalam bekerja
4.	Maghrib Mengaji	Anak-anak TPQ Bidayatul Hidayah Cinamprak	Membantu membimbing anak-anak TPQ mengaji dengan melihat kebenaran tajwidnya, dan pengetahuan Islam lainnya
5.	Kegiatan Tahun Baru Islam	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Mauk Barat	Meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan tali silaturahmi antar warga Mauk Barat
6.	Penyediaan Tong Sampah	Masyarakat Rw Cinamprak	Menyediakan tong sampah di Desa Mauk Barat khususnya di daerah Rw Cinamprak, dengan titik lokasi yang akan di kondisikan.
7.	Pemberdayaan Sampah	Seluruh warga Desa Mauk Barat	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan yang berdampak pada kesehatan di Desa Mauk Barat

8.	Perayaan Kemerdekaan RI	Seluruh warga Desa Mauk Barat	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia, menambahkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia, serta mempererat silaturahmi antar warga
9.	Pengadaan Lampu Jalan	Jalan desa Mauk barat yaitu Cinamprak	Mengadakan lampu jalan sebagai penerangan di desa.
10.	Mading	Warga Cinamprak	penyaluran informasi yang mudah diakses warga dengan membuat mading yang berdekatan dengan tempat berkumpul
11.	Budidaya di lahan sempit	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Mauk Barat	penyaluran informasi pada warga terkait dengan pembudidayaan di lahan sempit agar warga bisa mempergunakan lahan mereka yang kecil dengan efektif.
12.	Kerajinan tangan dari sampah plastik	Seluruh warga dan Masyarakat Desa Mauk Barat	penyaluran informasi pada warga terkait dengan kerajinan tangan dari sampah plastik agar warga bisa memanfaatkan sampah sampah yang ada di



			sekitaran.
13.	Senam	Masyarakat Desa Mauk Barat Khususnya Rw Cinamprak	melaksanakan senam pagi setiap weekend minggu atau sabtu (kondisional), dengan merekrut ibu-ibu atau remaja Rw Cinamprak Desa Mauk Barat

### F. JADWAL PELAKSANAAN KKN

Jadwal pelaksanaan program terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu Pra KKN PpMM dan Implementasi Program di Lokasi KKN. Berikut jadwal pelaksanaan program tersebut:

#### 1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

Tabel I.3 jadwal Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2022
2.	Penyusunan Proposal	Mei – Juni 2022
3.	Pembekalan	21 Juli 2022
4.	Survei	26 Mei 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

#### 2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel I.4 Pelaksanaan Program KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2022

3.	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

### 3. Penyusunan E-book berkelompok

Tabel I.5 jadwal penyusunan E-book

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Collecting data dari masing masing individu pada penulis E-book	1 September 2022
2.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	25 September 2022
3.	Pengesahan E-book	30 September
4.	penilaian hasil kegiatan	30 September 2022

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di dasa Mauk Barat. Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat dilaksanakannya KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk

serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Agrapana 154 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

"Kedewasaan tak datang dengan **Bertambahnya Usia.**  
Kedewasaan bermula dengan sikap **Menerima**  
**Tanggung Jawab**"

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN KKN**

#### **A. INTERVENSI SOSIAL/PEMETAAN SOSIAL**

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

#### **A. Metode Pemetaan Sosial**

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, Kelompok, komunitas). Intervensi sosial yaitu cara yang digunakan dalam praktik di lapangan pada anggota pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.<sup>1</sup>

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi

---

<sup>1</sup> Loewenberg, Frank M. 1972. "Social Work, Social Welfare, and Social Intervention". In Loewenberg, Frank M., Ralph Dolgoff. *The Practice of Social Intervention: Goals, Roles, and Strategies*. Itaca: FE Peacock Publisher Inc. Hal. 3-12

alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

#### 1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

Survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi:

1. Sejumlah besar responden
2. bertanya ke orang
3. Menggunakan kuesioner
4. Tempo yang relatif singkat
5. Sangat kuantitatif

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan

mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Merujuk dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.

Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

### 3. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki arti melihat dan memperhatikan. Dalam dunia nyata, observasi erat berkaitan dengan objek dan fenomena baik faktor penyebab dan dampak secara luas. Orang-orang yang melakukan observasi mendapat sebutan pengamat. Pengertian observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.<sup>2</sup>

### 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya

---

<sup>2</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press. [file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainable Development Goals2016.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf)

untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama<sup>3</sup>. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

## 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

## **B. Tahapann pemetaan social**

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial mencakup tahapan sebagai berikut :

1. Penggalian Masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau tujuan perubahan.<sup>4</sup> Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang hendak dia selesaikan, tujuan dari

---

<sup>3</sup> Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

<sup>4</sup> Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973. *Social Work Practice: Model and Method*. Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc. Hal. 101-103

<sup>5</sup> Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973.



upaya perubahan, dan aktivitas yang dikerjakan sampai tujuan.<sup>6</sup> Penggalan masalah terdiri dari beberapa isi, di antaranya :

- Identifikasi dan penentuan masalah
  - Analisis dinamika situasi sosial
  - Menentukan tujuan dan target
  - Menentukan tugas dan strategi
  - Stabilisasi upaya perubahan
2. Pengumpulan Data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang diperlukan terkait masalah yang hendak diselesaikan. Dalam memainkan pengumpulan data, telah tersedia tiga aktivitas yang dikerjakan yang dapat dipergunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.<sup>7</sup>
  3. Memainkan Kontak Awal
  4. Negosiasi Kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melewati perjanjian pelibatan klien atau tujuan perubahan dalam upaya perubahan.<sup>8</sup>
  5. Membentuk Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem afal yang dibuat apa saja yang hendak terlibat dalam upaya perubahan.
  6. Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  7. Memberikan Pengaruh
  8. Terminasi

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Konsep pengabdian dalam bentuk pemberdayaan ini perlulah dibedakan dengan konsep pembangunan masyarakat yang kerap tumpang tindih pengertiannya. Dapat dilihat melalui definisinya, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan dalam hal sosial kemasyarakatan

---

<sup>6</sup> Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973.

<sup>7</sup> Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973. *Social Work Practice: Model and Method*. Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc. Hal. 117

<sup>8</sup> Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973. *Social Work Practice: Model and Method*. Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc. Hal. 162

yang merangkum nilai-nilai masyarakat dalam membangun paradigma baru yang bersifat *people centered*, *participatory*, *empowerment*, dan *sustainable*.

Adapun konsep pembangunan masyarakat lebih merujuk pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan memfasilitasi masyarakatnya dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya masyarakat dapat memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi.<sup>9</sup>

Setelah melakukan pemetaan sosial dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data tentang apa saja yang menjadi masalah dan kebutuhan masyarakat di daerah Mauk Barat. Kami anggota KKN 154 AGRAPANA kemudian menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada untuk dapat dicarikan solusi dari permasalahan tersebut, baik yang berbentuk solusi jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Oleh karena itu, dalam hal ini kami menggunakan pendekatan *problem solving approach* untuk menyusun program-program pengabdian yang dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung.

Dalam hal ini, *problem solving* lebih difokuskan pada persoalan sosial masyarakat yang menyangkut pendidikan, Kesehatan dan kebersihan lingkungan, dikarenakan situasi pasca covid-19. *Problem solving* adalah suatu proses kompleks yang melibatkan pemikiran, analisis, dan perbuatan.<sup>10</sup>

Oleh karena itu dalam pelaksanaannya untuk menentukan keputusan yang tepat, *problem solving* memerlukan basis data dan informasi akurat yang berasal dari masyarakat sebagai upaya untuk memahami dinamika sosial yang terjadi di suatu kelompok masyarakat. Adapun dalam pelaksanaannya, menurut George Polya, *problem solving* memiliki beberapa tahapan yang dapat dilaksanakan untuk memecahkan sebuah masalah, meliputi<sup>11</sup> :

---

<sup>9</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2 (2011): 87–99

<sup>10</sup> John G. Bruhn dan Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Social Change* (New York: Springer, 2007).

<sup>11</sup> G. Polya dan J. H Conway, *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method* (New Jersey: Princeton University Press, 2004).

1. Memahami masalah Pada tahap ini, tiap anggota kelompok kami melakukan survey dengan mengunjungi secara langsung tempat KKN kami yaitu desa Mauk Barat.
2. Menyusun Rencana Setelah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, kami melakukan pemetaan sosial akan segala aspek yang ada di daerahnya, mulai dari potensi daerah, sumber daya yang ada, hingga persoalan-persoalan yang terdapat di Mauk Barat. Dari sini lah kemudian dirumuskan solusi yang akan diaplikasikan dalam bentuk program-program pengabdian yang dilaksanakan selama program KKN.
3. Melaksanakan rencana. Pada tahap ini, anggota kami melakukan eksekusi program pengabdian yang disusun untuk memecahkan masalah di desa Mauk barat. Program pengabdian yang dijalankan adalah program yang menyesuaikan dengan data dan informasi yang telah didapat.
4. Melakukan pemeriksaan/evaluasi. Setelah melakukan tahapan-tahapan sebelumnya, rangkaian problem solving yang terakhir adalah melakukan penilaian atas apa yang telah dilakukan. Dengan cara ini, berbagai kesalahan dapat dianalisis dan dikoreksi kembali sehingga program pengabdian dapat sampai pada tingkatan benar-benar menjadi solusi bagi permasalahan yang ada dan telah di analisa sebelumnya.

Keempat tahapan tersebut diatas lebih dikenal dengan proses See (Melihat permasalahan), Plan (Menyusun rencanan), Do (Melaksanakan rencana), dan Check (Memeriksa kembali).

Dalam kegiatan KKN dengan menggunakan pendekatan problem solving, kami mengidentifikasi permasalahan di desa Mauk Barat dengan melakukan survei langsung di Desa Mauk Barat. Kami mendatangi kantor kelurahan/pengurus desa Mauk barat untuk mendapatkan data monografi desa dan tak lupa melakukan wawancara dengan warga tentang.

Analisis SWOT pun kami gunakan untuk melihat apa saja solusi yang mungkin kami lakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada. Selanjutnya, data dan informasi ditransformasikan ke dalam bentuk program pengabdian untuk dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Tak lupa, tiap program

juga disusun untuk memberi manfaat dan sebisa mungkin melibatkan partisipasi masyarakat.

“Tiap-tiap diri **Bertanggung Jawab** atas apa  
yang telah **diperbuatnya**”

(QS. Al-Mudatstsir: 38)

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 154 adalah Desa Mauk Barat. Desa Mauk Barat adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mauk lebih tepatnya di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Mauk Barat adalah wilayah pedesaan yang memiliki tanah yang subur, tumbuhan serta pepohonan yang rindang. Desa ini jauh dari ramainya Kota Tangerang. Walau tampak gersang, namun suasananya tenang dan jauh dari polusi udara dan suara. Sebagai desa yang tak jauh dari kecamatan, Desa Mauk Barat dapat dibilang sudah ramai penduduknya.

Desa Mauk Barat berbatasan dengan Kecamatan Kemiri dengan pembatas wilayah yang dibatasi oleh sungai, sehingga mempermudah transportasi dalam menjalankan kegiatan - kegiatan pendukung ekonomi dari kedua wilayah tersebut. Desa Mauk Barat berdiri dari tahun 1982 dengan luas wilayah 5.520 Km<sup>2</sup>, serta penduduknya sudah mencapai 16.628 Jiwa.<sup>12</sup>

Karakteristik budaya Desa Mauk Barat dipengaruhi banyak hal misalnya sejarah, agama, sosial dan ekonomi. Mayoritas masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, petani, dan pekerja industri yang banyak berada di kawasan Kabupaten Tangerang.<sup>13</sup> Oleh sebab itulah, budaya yang terdapat di masyarakat merupakan budaya masyarakat agraris, misalnya gotong royong, ramah dan sederhana. Masyarakat Mauk adalah masyarakat yang heterogen, terdiri dari etnis Jawa (Jawa Banten), Sunda, Betawi dan Tionghoa. Etnis Jawa berasal dari masyarakat Cirebon yang bermigrasi ke Banten sejak berdirinya kesultanan Banten. Sedangkan entis Sunda, jika dilihat dari sejarah bisa dipastikan adalah penduduk asli Mauk, karena Mauk masih wilayah kekuasaan Kerajaan Padjadjaran. Adapun etnis Betawi dan Tionghoa berasal dari Batavia (Jakarta).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Alika Arum Daniya, dkk, *Bersatu Bersama Membangun Mauk barat*, Pusat Pengabdian Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, Hal. 25

<sup>13</sup> Mauk, *Serba Serbi Kecamatan Mauk*, diakses pada 04 Oktober 2017, <https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/754>

<sup>14</sup> Ibid

Masyarakat Mauk Barat mayoritas tercatat beragama Islam. Sehingga tradisi dan budaya keislaman sangat kuat dijalankan, misalnya peringatan Tahun Baru Islam, Maulid Nabi, hingga ritual keagamaan lainnya yang hidup di sebagian masyarakat, seperti pembacaan surat yasin dan tahlil setiap malam Jum'at.

Selain itu, demi terciptanya kualitas pelayanan publik yang cepat dan efektif, Desa Mauk Barat kini menghadirkan aplikasi Smart Desa Digital (SDD) untuk informasi dan pelayanan digital. SDD dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa demi kemajuan bersama. dengan adanya Smart Desa ini diharapkan segala potensi baik itu potensi alam, ekonomi dan sumber daya manusia yang ada di desa dapat terangkat dan terpublikasi dengan baik.<sup>15</sup>

## **B. LETAK GEOGRAFIS**

Mauk merupakan sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Indonesia. Kecamatan Mauk terletak di sebelah utara Kabupaten Tangerang, yang memiliki luas wilayah 36.926 km<sup>2</sup>, terdiri dari wilayah daratan yang luasnya 4009.5 km<sup>2</sup> dan berada pada ketinggian 4 meter diatas permukaan air laut. Mauk memiliki beberapa batas wilayah diantaranya di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukadiri, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kemiri, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rajeg dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa.

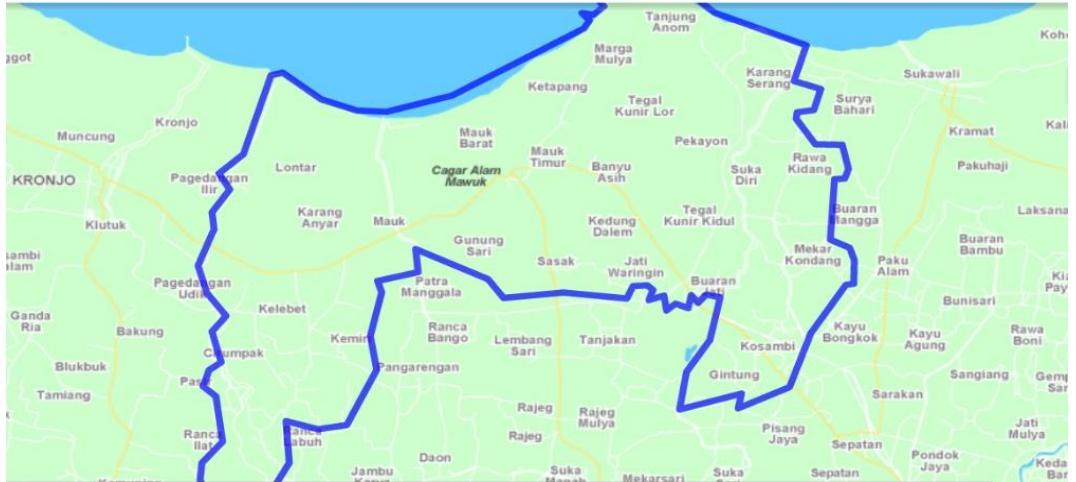
Secara administratif, saat ini Kecamatan Mauk memiliki 11 desa dan satu kelurahan, diantaranya Desa Mauk Barat, Desa Ketapang, Desa Tanjung Anom, Desa Marga Mulya, Desa Banyu Asih, Desa Tegal Kunir Lor, Desa Jatiwaringin, Desa Kedung Dalem, Desa Sasak, Desa Gunung Sari, Kelurahan Mauk Timur.<sup>16</sup> Adapun jarak antara pusat pemerintahan wilayah kecamatan dengan desa yang terjauh adalah 9 km. Sementara itu jarak antara Kecamatan Mauk dengan Kabupaten Tangerang sejauh 21 km yang dihubungkan melalui jalan aspal.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Website Resmi Desa Mauk Barat, <https://www.maukbarat-desa.id/>

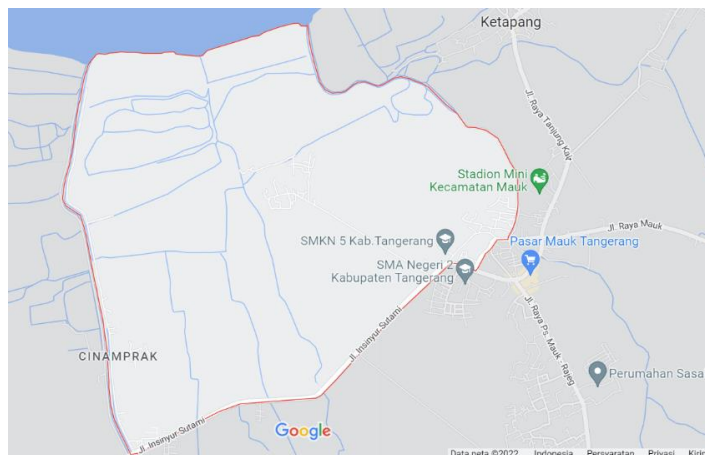
<sup>16</sup> Maulana Ishaq, "Mauk Tangerang", [http://kk.sttbandung.ac.id/id3/2-3042-2940/Mauk\\_50959\\_kk-sttbandung.html](http://kk.sttbandung.ac.id/id3/2-3042-2940/Mauk_50959_kk-sttbandung.html) diakses pada 13 September 2022.

<sup>17</sup> Ananda, Skripsi: Gambaran Epidemiologi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang, (Depok: UI, 2009), Hal 32



Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Mauk<sup>18</sup>

Kelompok KKN 154 Agrapana diberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan program KKN pada Desa Mauk Barat, yang merupakan salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Mauk Barat memiliki kode wilayah menurut Kemendagri yaitu 36.03.08.2001 dengan kode pos 15531.



Gambar 3.2 Wilayah Mauk Barat<sup>19</sup>

<sup>18</sup> "Mauk, Tangerang" diakses pada 13 September 2022 dari <https://www.streetdirectory.com/indonesia/jakarta/zone/mauk/>

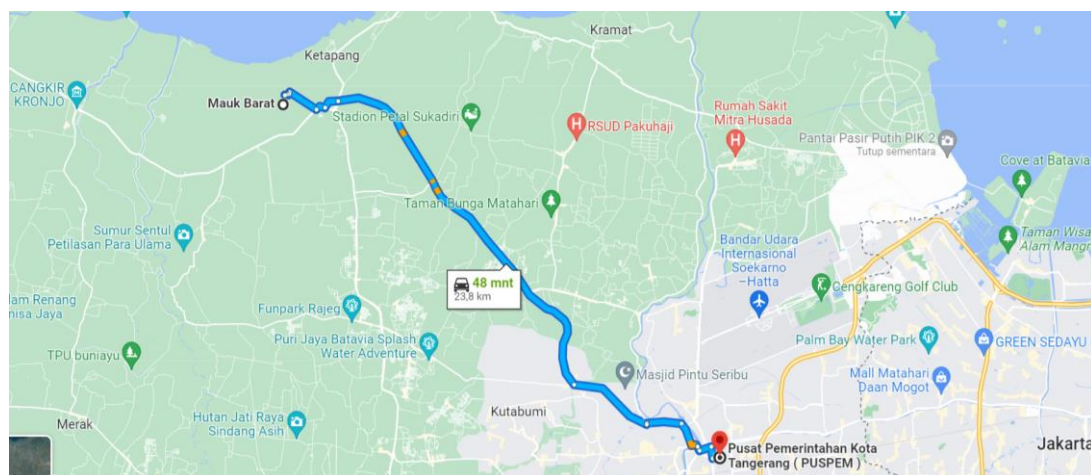
<sup>19</sup> "Mauk Barat" diakses pada 13 September 2022 dari <https://www.google.com/maps/place/Mauk+Bar.,+Kec.+Mauk,+Kabupaten+Tangerang,+Banten/@-6.0581845,106.4780053,14z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e41fdd13c15be73:0x46bc0f92168d28aa!8m2!3d-6.0593181!4d106.493598>



Desa Mauk Barat terletak di bagian barat dari wilayah Tangerang dengan luas wilayah mencapai 5.520 km<sup>2</sup>, yang memiliki luas wilayah sawah sebesar 210 hektar dan luas area darat sebesar 231 hektar. Desa ini termasuk wilayah pesisir dengan ketinggian 2 mdpl.<sup>20</sup> Desa Mauk Barat memiliki 5 kampung yang diantaranya terdiri dari 15 RT dan 3 RW. Dibawah ini merupakan daftar kampung yang dimiliki oleh Desa Mauk Barat:

Tabel 3.1 Daftar Kampung di Desa Mauk Barat

No.	Nama Kampung
1.	Kampung Cinamprak
2.	Kampung Ciroge
3.	Kampung Gang Kereta
4.	Kampung Mauk Utara
5.	Kampung Cisepat



Gambar 3.3 Jarak Desa Mauk Barat ke Puspem Kota Tangerang<sup>21</sup>

Adapun jarak antara Desa Mauk Barat dengan Kecamatan Mauk adalah sekitar 4,5 km. Sedangkan jarak antara Desa Mauk Barat dengan Pusat Pemerintahan Kota Tangerang sejauh 23,8 km yang dihubungkan melalui jalan aspal. Selain itu, Desa Mauk Barat memiliki beberapa batas wilayah, diantaranya:

<sup>20</sup> Alika Arum Daniya dkk, *Bersatu Bersama Membangun Mauk Barat* (Jakarta: PPM UIN Syahid, 2018), hal 26-27.

<sup>21</sup> "Peta Wilayah Tangerang" diakses pada 13 September 2022 dari [s.id/1hPs0](https://s.id/1hPs0)

- Sebelah Utara : Laut Jawa dan Desa Ketapang
- Sebelah Barat : Desa Patramanggala, Kecamatan Kemiri
- Sebelah Timur : Desa Mauk Timur
- Sebelah Selatan : Desa Gunung Sari

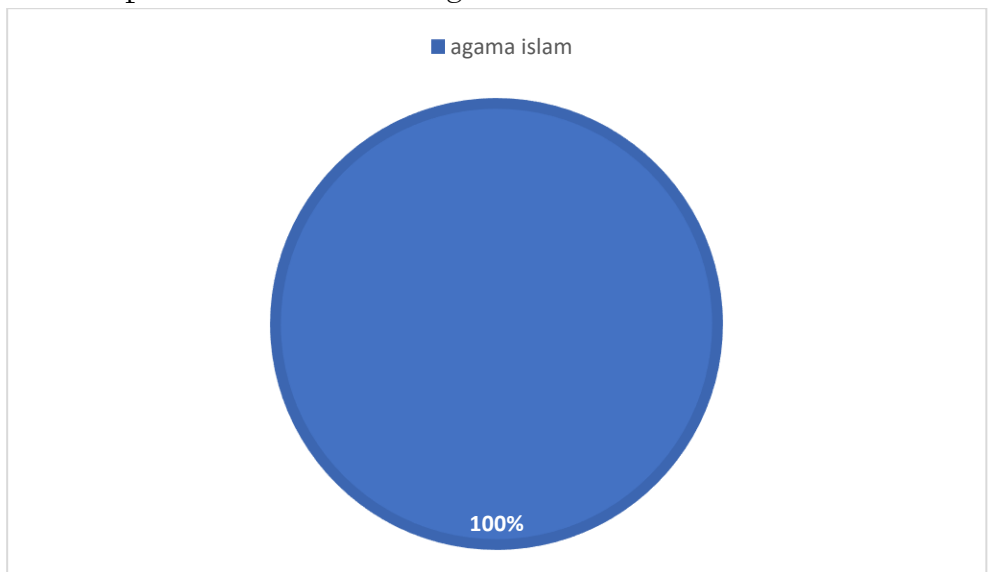
### C. STRUKTUR PENDUDUK

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel III.1 keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan
3075	2978

2. Keadaan penduduk berdasarkan agama



3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian  
Mayoritas masyarakat desa Mauk barat adalah petani, petrnak, dan nelayan.

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel III.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

SD	SMP	SMA	DI-D3	SI-S3
2105	750	501	23	1

#### D. SARANA DAN PRASARANA



Pos ronda



PAUD BIDHAYYAH





SDN Setia Bakti

“Semakin kita **Bersedia Bertanggung Jawab** atas  
perbuatan-perbuatan kita, semakin banyak  
**Kredibilitas** yang kita miliki”

# BAB IV

## DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Matriks SWOT 01. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
<div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 600px; width: 100%;"></div>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat masjid yang cukup besar tempat masyarakat berkumpul untuk kegiatan keagamaan</li> <li>• Berjalannya kegiatan keagamaan untuk orang tua maupun anak</li> <li>• Terdapat pengajian rutin setiap minggunya</li> <li>• Sebagian anak di Desa Mauk Barat berkeinginan menjadi ustadzah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada beberapa warga yang tidak mengikuti acara keagamaan</li> <li>• Beberapa diantara lansia masih terbata membaca bacaan shalat dan doa</li> </ul>

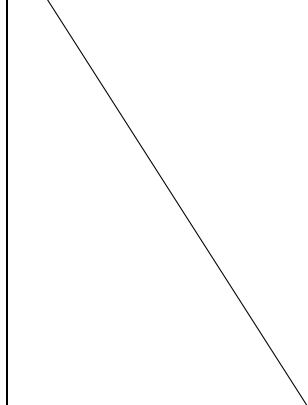
<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">penghapal Al-Quran</p>	
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (S-O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya harapan dan permintaan dari warga untuk mahasiswa agar berkontribusi pada acara keagamaan di Desa Mauk Barat</li> <li>• Kemampuan mahasiswa memberi pengajaran di bidang agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan bersih-bersih masjid</li> <li>• Mahasiswa ikut meramaikan acara desa seperti pawai obor pada perayaan tahun baru islam</li> <li>• Setiap minggunya mahasiswa mengikuti kegiatan pengajian dan tahlilan</li> <li>• Mahasiswa KKN membuat program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dengan tokoh agama setempat</li> <li>• Mahasiswa mengikuti pengajian rutin bersama ibu-ibu dan lansia.</li> </ul>



	mengajar ngaji kepada anak-anak	
--	---------------------------------	--

Matriks SWOT 02. BIDANG PENDIDIKAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sekolah dasar dan PAUD yang aktif dengan proses kegiatan belajar mengajar</li> <li>• Keinginan tinggi anak-anak dalam menerima pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran tidak efektif karena kurangnya tenaga didik</li> <li>• Proses pembelajaran menghasilkan output yang kurang jika dibandingkan daerah maju lainnya</li> <li>• Kurangnya penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran</li> </ul>
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dengan program studi pendidikan</li> </ul>	STRATEGY (S-O)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikut membantu tenaga didik dalam</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat program kerja</li> </ul>	

<p>berkesempatan menyalurkan pengetahuannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memiliki keterampilan lebih dalam pembelajaran Bahasa asing</li> </ul>	<p>“Desa Mengajar”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang memiliki kemampuan Bahasa asing seperti Arab dan Inggris memberi pengajaran kepada anak-anak</li> <li>• Mengadakan lomba kreasi untuk memacu kreativitas anak</li> </ul>	<p>pembelajaran baik itu di SD maupun PAUD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat media pembelajaran melalui mading untuk meningkatkan pengetahuan siswa di luar sekolah</li> <li>• Dalam les Bahasa asing digunakan teknologi seperti musik dan video untuk memacu semangat anak</li> </ul>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Matriks SWOT 03. BIDANG KESEHATAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kegiatan senam rutin ibu-ibu</li> <li>• Adanya penyelenggaraan posyandu dalam pengamatan tumbuh kembang anak dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengetahuan anak dalam kesehatan diri dan lingkungan</li> </ul>

Eksternal	pemberian vitamin	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya peluang kerja sama dengan organisasi tingkat desa dan tenaga pendidik</li> <li>• Tingginya antusias anak dalam menerima penyuluhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti senam rutin ibu-ibu dan menyelenggarakan senam bersama Karang Taruna</li> <li>• Ikut serta dalam pelayanan posyandu dan bekerja sama dengan ibu kader atau ibu PKK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat penyuluhan dengan target anak SD mengenai pola hidup bersih dan sehat</li> </ul>

Matriks SWOT 04. BIDANG LINGKUNGAN DAN SOSIAL		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya minat warga dalam bercocok tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya sampah yang berserakan di pinggir jalan</li> <li>• Jalanan belum memiliki penerangan yang cukup</li> </ul>
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (S-O)</p>	<p style="text-align: center;">STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat nilai tambah dari daur ulang</li> <li>• Terjalannya kerja sama dengan Karang Taruna dan tokoh desa</li> <li>• Adanya keterampilan mahasiswa untuk memperindah lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalurkan kegiatan cocok tanam warga ke metode yang lebih modern dan mengatasi masalah seperti kurangnya lahan dengan metode vertikultur</li> <li>• Mahasiswa menyampaikan keterampilan vertikultur melalui perantara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berupaya agar masyarakat terbiasa membuang sampah melalui pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya</li> <li>• Tempat sampah yang disediakan merupakan daur ulang dari tempat cat</li> <li>• Mahasiswa mengadakan workshop daur</li> </ul>

	<p>anggota Karang Taruna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menunjang keefektifan lingkungan dalam pembelajaran anak melalui pembuatan taman baca juga memperindah PAUD dengan lukisan dan dekorasi</li> </ul>	<p>ulang limbah plastik menjadi bantal dengan target Karang Taruna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menunjang kegiatan warga dengan menyediakan lampu jalan</li> </ul>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT**

### **1. Pembuatan Tong Sampah**

Permasalahan sampah merupakan masalah yang hampir dialami oleh warga pedesaan dan perkotaan, salah satunya di desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di sekitar kami, yang berawal dari susah kami menemukan tempat sampah untuk kami membuang sampah dan juga Tim KKN Agrapana melihat banyaknya sampah yang berserakan. Dimana sampah tersebut berasal dari produk limbah rumah tangga maupun lingkungan sendiri. Hal tersebut tentu mengganggu kelestarian dan kebersihan lingkungan, serta jika dibiarkan akan berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar. Hal tersebut tentu bisa menjadi masalah jika tidak ada penanganan lebih lanjut, paling minimal adalah adanya tong pembuangan sampah sementara.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, Tim KKN Agrapana mempunyai ide yang tertuang dalam program kerja untuk membuat tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah

pada tempatnya. Khususnya yaitu pada tempat atau objek vital desa, yang menjadi pusat aktifitas masyarakat setiap hari. Hal itu dilakukan oleh KKN Agrapana untuk membantu mengatasi permasalahan sampah dan meyadarkan masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Dalam program kerja ini, tim membuat tempat sampah yang terdiri dari dua jenis yaitu sampah organik dan juga sampah non organik. Hal itu kami lakukan guna memberi pemahaman kepada masyarakat tentang jenis sampah dan pembuangnya. Kegiatan ini kami lakukan pada minggu kedua KKN berlangsung, mulai dari menyiapkan wadah sampah yang terdiri dari 2 ember setiap rangkainyang terbuat dari kayu. Kemudian menghias dan merapikan tong sampah guna inovasi dan kreatifitas dari KKN Agrapana dan pemberian nama. Kami membuat 4 rangkain tong sampah yang kami sebar di 4 titik vital desa, guna memudahkan masyarakat dalam membuang sampah. Kami menyebar lokasi tong sampah pada 4 titik yaitu, Masjid, Taman Pendidikan Al Quran, pertigaan Desa, dan Taman Baca Desa. Kami berharap dengan penyebaran tong sampah ini bisa lebih menyadarkan warga tentang buang sampah pada tempatnya.

Bidang	Bidang Lingkungan dan Sosial
Program	Pengadaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat , Tanggal	Beberapa titik di Desa Cinamprak, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN AGRAPANA 154

Tujuan	Menyediakan tempat sampah di beberapa titik yang kami anggap butuh. Karena sampah menjadi masalah yang utama di desa cinamprak.
Sasaran	Masyarakat Rw Cinamprak
Target	Menyediakan tong sampah di Desa Mauk Barat khusus nya di daerah Rw Cinamprak, dengan titik lokasi yang akan di kondisikan
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan pengadaan tempat sampah. Program ini kami buat berdasarkan observasi kami di desa Cinamprak. Melihat masih banyaknya sampah di lokasi tersebut, kami memutuskan untuk mengadakan tempat sampah yang kami sebar di beberapa titik yang menurut kami butuh tempat sampah.
Hasil Pelayanan	Hasil pengadaan tempat sampah ini berjalan dengan maksimal, karena kami menyebarkannya berdasarkan observasi dan arahan dari warga setempat.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka Panjang. Kami berharap

tempat sampah yang kami berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Cinamprak.



## 2. Pembuatan Lampu Jalan

Pembuatan lampu jalan di latar belakang oleh keadaan jalan utama untuk akses keluar desa mauk barat ketika malam hari terlihat sangat gelap, karena tidak adanya lampu jalan. Setelah kami survei dengan Tim KKN Agrapana hal tersebut benar adanya, hanya ada penerangan lampu pada beberapa rumah di sekitar jalan tersebut. Tentu hal tersebut sangat membatasi penglihatan masyarakat ketika akan keluar desa dan menjadikan suasana cenderung meghawatirkan akan tindak kejahatan bagi anggapa sebagian orang karena kondisi nya yang sangat gelap.

Dengan latar belakang masalah pencahayaan di Desa Mauk Barat tersebut, kami Tim KKN Agrapana mengadakan program kerja pengadaan lampu jalan di beberapa titik di jalan utama untuk akses keluar desa. Kegiatan pemasangan lampu jalan ini kami laksanakan pada minggu ketiga KKN berlangsung. Dalam pemasangan kami dibantu oleh warga dan karang taruna, guna memudahkan perizinan dan pemasangan pada beberapa titik. Dalam program kerja ini kami melakukan pemasangan pada tiga titik yang kami anggap diperlukan untuk pemasangan penerangan jalan guna memudahkan mobilisasi warga setempat.



Bidang	Bidang Lingkungan dan Sosial
Program	Pengadaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pengadaan Lampu jalan
Tempat , Tanggal	Beberapa titik di Desa Cinamprak, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN AGRAPANA 154
Tujuan	Menyediakan lampu jalan di beberapa jalan yang gelap dan belum ada pencahayaannya.
Sasaran	Jalan desa Mauk barat yaitu Cinamprak
Target	Mengadakan lampu jalan sebagai penerangan di desa
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan pengadaan lampu jalan. Program ini kami buat berdasarkan observasi kami di desa Cinamprak. Melihat ada beberapa titik yang pencahayaannya masih kurang di lokasi tersebut, dan jika di biarkan

	<p>saja mungkin akan membahayakan bagi warga setempat. Kami memutuskan untuk mengadakan lampu jalan yang kami sebar di beberapa titik yang menurut kami butuh pencahayaan.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Hasil pengadaan lampu jalan ini berjalan dengan maksimal, karena kami menyebarkannya berdasarkan observasi dan arahan dari warga setempat.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini merupakan program jangka Panjang. Kami berharap lampu jalan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Cinamprak.</p>



### 3. Pembuatan Vertikultur

Teknik Vertikultur merupakan cara bertanam yang dilakukan dengan menempatkan media tanam dalam wadah-wadah yang disusun secara vertical, atau dapat dikatakan bahwa vertikultur merupakan upaya pemanfaatan ruang ke arah vertical.

Program kerja ini di latar belakangnya guna memberikan pengetahuan kepada warga di desa Mauk Barat guna pemanfaatan lahan kecil guna penghijauan. Hal tersebut kami lakukan karena dalam hal pembuatan media tanam vertikultur ini sangat mudah, dan tidak perlu mahal. Tanaman yang kami tanam yaitu sayuran, agar bisa dimanfaatkan oleh warga ketika masa waktu panen.

Dalam program kerja ini, kami mengajak para warga dalam hal menyiapkan media tanam. Mulai dari penyiapan tanah dan sekam dicampur dengan pupuk kompos sebagai media tanam, dan juga menyiapkan paralon guna pengganti pot dalam penanaman. Kami mengerjakan program kerja ini pada minggu pertama, dengan harapan kita bisa membantu dan memberikan pendampingan dalam perawatan kepada warga terhadap tanaman vertikultur tersebut. Kami membuat 4 rangkaian tanaman vertikultur yang kemudian kami bagikan kepada beberapa warga guna di manfaatkan dan di rawat dengan pendampingan kami.

Bidang	Bidang Lingkungan dan Sosial
Program	Pengadaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Vertikultur
Tempat , Tanggal	PAUD adabiyah di Desa Cinamprak, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN AGRAPANA 154

Tujuan	Membantu warga memanfaatkan lahan sempit di sekitar rumah mereka dengan menanam vertikultur.
Sasaran	Warga desa Mauk barat yaitu Cinamprak
Target	Vertikultur untuk membantu warga memanfaatkan lahan sempit
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan vertikultur. Program ini kami buat berdasarkan observasi kami di desa Cinamprak. Banyak lahan kosong dan sempit di lokasi tersebut, dan jika di biarkan saja mungkin akan membahayakan bagi warga setempat. Kami memutuskan untuk mengadakan lampu jalan yang kami sebar di beberapa titik yang menurut kami butuh pencahayaan.
Hasil Pelayanan	Hasil vertikultur ini berjalan dengan maksimal, karena kami menyebarkannya berdasarkan observasi dan arahan dari warga setempat.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka Panjang. Kami berharap vertikultur yang kami berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Cinamprak.



### **C. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT**

#### **1. Workshop Limbah Plastik**

Sampah adalah suatu hal yang sangat diperhatikan oleh setiap pengunjung terhadap suatu desa, demi membentuk lingkungan yang bersih perlulah kerjasama antar masyarakat dan aparat desa untuk suatu tujuan bersama yaitu kebersihan. Karena sampah tidak pernah lepas dari permasalahan masyarakat, maka dengan cara mengatasi masalah sampah tersebut tidak dengan hanya membuang sampah pada tempatnya, tetapi kita sebagai makhluk yang kreatif bisa juga mengolah sampah menjadi suatu yang berguna lagi, menjadi suatu properti yang bahkan bisa dipakai seluruh masyarakat. Hal itu dilakukan sebagai bentuk upaya pengurangan atau meminimalisir stok sampah masyarakat yang sudah menumpuk banyak, karena jika hanya dibakar juga berdampak buruk bagi kesehatan lingkungan sekitar. Di desa Mauk Barat sebagai lokasi pengabdian masyarakat tim KKN 154 dari pengamatan dan informasi masyarakat sampah adalah masalah yang tidak pernah selesai dari dahulu sampai sekarang.

Berdasarkan keterangan diatas, kami Tim KKN 154 membuat sebuah program yang bernama workshop limbah plastik, dengan mengelola sampah-sampah plastik sebagai bahan dasar pengolahan menjadi bantal,

dengan mengumpulkan sampah-sampah plastik baik yang masih kering ataupun basah. Tahapan pengelolaannya, melakukan pemilihan plastik-plastik mana saja yang bagus dan bisa dijadikan bahan kelola, setelah pemilihan selanjutnya melakukan pembersihan dengan mencuci sampah-sampah tersebut agar bersih dan pantas dijadikan bahan, agar saat pengolahan tidak mengotorkan tangan, selanjutnya pengeringan setelah dicuci dengan dijemur dibawah terik sinar matahari sampai kering semua plastik tersebut. Apabila semua tahapan itu selesai maka sampah-sampah plastik itu siap dikelola atau daur ulang.

Adapun rincian kegiatannya, workshop limbah plastik diadakan pada 21 agustus 2022 tepatnya hari minggu dan berlokasi di posko tim KKN. Sasaran kegiatan tersebut adalah pemuda-pemuda desa Mauk Barat yang diwakili oleh karang taruna dan bersama dengan mahasiswa anggota KKN. Tahapan kegiatannya adalah, pertama sambutan-sambutan, selanjutnya penyampaian materi daur ulang sampah plastik sekaligus penjelasan tutorial tahapan pembuatan bantal dengan bahan dasar sampah plastik, lalu dilanjutkan dengan pembuatannya yang dilakukan oleh seluruh peserta yang dibagi menjadi 5 kelompok. Tahapan pembuatannya adalah, pertama menggunting sampah plastik sekecil mungkin, setelah itu melipat dan mengelem bagian tepi dari busa yang sudah disediakan sebagai wadah bantal, lalu sampah plastik yang sudah digunting dimasukkan kedalam busa tersebut dan dilem agar semua pinggirannya tertutup, selanjutnya memasukkannya kedalam sarung bantal yang sudah disediakan.

Bidang	Bidang Lingkungan dan Sosial
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Workshop bantal dari limbah
Tempat , Tanggal	Posko KKN 154 Agrapana, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN AGRAPANA 154

Tujuan	Membantu warga memanfaatkan limbah plastic yang berserakan
Sasaran	Warga desa Mauk barat yaitu Cinamprak
Target	Untuk membantu warga memanfaatkan lahan sempit
Deskripsi Kegiatan	Program ini kami buat berdasarkan observasi kami di desa Cinamprak. Banyak sampah dan limbah plastik di lokasi tersebut, dan jika di biarkan saja mungkin akan membahayakan bagi warga setempat. Kami memutuskan untuk mengadakan workshop untuk memanfaatkan limbah plastik.
Hasil Pelayanan	Hasil vertikultur ini berjalan dengan maksimal, produk yang dihasilkan workshop ini kami berikan pada peserta.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka pendek.



## 2. Seminar Kesehatan

Budaya hidup sehat dan terhindar dari kebiasaan kotor adalah implementasi yang baik seharusnya dilakukan dalam masyarakat, dengan membiasakan diri terhadap aktifitas-aktifitas rutin untuk selalu memperhatikan kebersihan diri dan menjaga kesehatan agar tetap bersinergi dalam berkegiatan. Dalam bermasyarakat perilaku-perilaku yang baik dan bersih haruslah menjadi contoh dan ditiru oleh semua, agar terhindar dari yang namanya penyakit. Dalam rangka menyiarkan atau menyeru untuk mengajak masyarakat berbudaya hidup sehat, tim KKN 154 mengadakan sebuah kegiatan berupa seminar yang bertema kesehatan, yang secara umum bertujuan untuk melatih cara hidup sehat yang benar dan membiasakannya.

Kegiatan seminar kesehatan tersebut diadakan pada senin, 22 agustus 2022, berlokasi di SDN Setia Bhakti. Sasaran dari program ini adalah anak-anak desa Mauk Barat khususnya siswa-siswa Sd. Adapun tahapan kegiatannya, sambutan dari penanggung jawab program dan sekaligus memberikan materi kesehatan kepada siswa-siswa, materi kesehatan tersebut berupa ajakan untuk hidup sehat dengan memberikan cara gosok gigi yang benar, setelah penyampaian materi kepada peserta selanjutnya menyediakan alat gosok gigi yang terdiri dari sikat dan pasta gigi, bukan hanya itu, pemateri juga menyiapkan beberapa games agar proses kegiatan tidak terasa bosan dan asik bagi para peserta. Program ini salah satu dari program yang berorientasi langsung dengan masyarakat, namun disini kami mengkhususkan sasarannya hanya kepada anak-anak, upaya ajakan untuk hidup sehat kepada anak-anak sangat berkesan dan akan mengajarkan mereka untuk berkebiasaan yang baik, jika dari yang kecil sudah terbiasa dengan hal baik apalagi yang besar.

Bidang	Bidang Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Workshop kesehatan



Tempat , Tanggal	SDN Setia Budi cinamprak, mauk barat, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN AGRAPANA 154
Tujuan	Membantu anak memahami pentingnya menyikat gigi
Sasaran	Anak anak di SDN Setia Bakti cinamprak
Target	Untuk membantu anak memahami pentingnya menyikat gigi
Deskripsi Kegiatan	Program ini kami buat berdasarkan observasi kami di desa Cinamprak. Banyak anak di desa ini.
Hasil Pelayanan	Workshop ini berjalan dengan lancer
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka pendek.



### 3. Desa Mengajar

Dalam melaksanakan program-program selama pengabdian masyarakat, kami membagikan proram tersebut menjadi 4 bagian salah satunya bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan ini terdapat satu program yaitu desa mengajar, yaitu kegiatan mengajar mahasiswa yang sarannya adalah anak-anak sd desa Mauk Barat. Adapun spesifik kegiatannya, desa mengajar adalah kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap sekolah-sekolah yang ada di desa Mauk Barat, khususnya di kampung Cinamprak. Seluruh anggota mahasiswa KKN mengajar dan memberikan ilmunya kepada murid-murid Sd, yang tepatnya di SD Setia Bhakti. Setiap dua kali dalam sepekan, hari senin dan selasa kami menjadwalkan siapa saja mahasiswa yang akan ikut dalam kegiatan mengajar ini, sehingga setiap harinya berbeda-beda mahasiswa dan semua mendapat bagian mengajarnya sesuai jadwal yang sudah dibuat.

Dalam program desa mengajar ini kita tidak hanya mengajar ke sd saja, tetapi kita juga membagi jadwal untuk berpartisipasi dalam mengajar dan membantu ibu-ibu guru di PAUD, tepatnya di PAUD Bidayatul Hidayah. Pada bagian ini tidak seluruh mahasiswa yang mendapat bagian mengajar, karena ada kekhususan terhadap beberapa mahasiswa yang memiliki potensi dalam mengajar anak-anak kecil yang masih dibawah umur. Adapun jadwal mengajarnya sama dengan yang sebelumnya, dua kali dalam satu pekan tepatnya di hari senin dan selasa, maka dalam satu minggu itu terdapat dua kali jadwal mengajar, yang mendapat bagian mengajar sd mereka langsung pagi-pagi sudah persiapan menggunakan almamater untuk menuju sekolah dan begitupun yang mendapat bagian mengajar di paud.

Sebelum kita memulai program desa mengajar ini, kita tim KKN 154 sudah bersilaturahmi sebelumnya dengan guru-guru sd yang bersangkutan dan yang di PAUD. Sehingga disana kami memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dan maksud dari program kerja yang akan kami laksanakan di sekolah tersebut. Ternyata pada prakteknya kita mahasiswa tidak hanya terpaku pada materi ajar anak-anak sd itu saja, tetapi ada juga kita sedikit memberikan materi tambahan yang diluar pelajaran mereka seperti sejarah dan ilmu-ilmu umum lainnya. Dalam kegiatan ini anak-anak sd tersebut sangat antusias dan semangat ketika mereka belajar bersama kakak-kakak mahasiswanya, dan dari sana pun kita tidak melihat suatu

kendala yang mencolok dan kegiatan tersebut selama satu bulan penuh berjalan dengan lancar.

Bidang	Bidang pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	DEsa mengajar
Tempat , Tanggal	SDN Setia Budi cinamprak, mauk barat
Lama Pelaksanaan	2 kali dalam seminggu
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN AGRAPANA 154
Tujuan	Membantu guru mengajar di sekolah
Sasaran	Anak anak di SDN Setia Bakti cinamprak
Target	Untuk membantu aguru
Deskripsi Kegiatan	Program ini kami buat berdasarkan observasi kami di desa Cinamprak. Banyak anak di desa ini.
Hasil Pelayanan	Desa mengajar berjalan dengan lancer
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program jangka pendek.



## **D. FAKTOR FAKTOR PENCAPAIAN HASIL**

### a) Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Mauk Barat adalah sebagai berikut:

#### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN kami baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

#### b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

#### c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

#### d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Menurut laporan disetiap minggu, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat di butuhkan di kecamatan Mauk Barat.

### b) Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 154 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dari kelompok kami ada beberapa hal yang memang menghambat dari factor internal yaitu mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami membutuhkan seperti untuk program pembuatan tong sampah, pembuatan vertikultur dan penerangan jalan. Untuk itu masalah dana kami menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih dan kami sambil menjual baju-baju yang masih layak pakai agar dana kami tercukupi. Alhamdulillah dengan uang donasi dan jualan dapat kita manfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar.

b. Eksternal

Ada beberapa program yang memang menjadi hambatan bagi kami yaitu ketika pembuatan tong sampah, ada mis komunikasi antara karang taruna sekitar dengan warga, sehingga mengakibatkan penolakan terhadap warga untuk dibangunnya tong sampah. Untuk itu kami mengalami hambatan untuk masalah perizinan pada wilayah yang memang warga tidak memberikan izin kepada kami untuk menjalankan program tong sampah di desa tersebut.

"Nilai dari sebuah **Kehebatan** adalah  
**Tanggung Jawab.**"

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Tata cara pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN di tahun ini, berbeda dari KKN yang sudah dilakukan sebelumnya. Dikarenakan pandemi Covid-19 sudah mereda, model pelaksanaan KKN kembali berubah menjadi KKN Reguler. Terhitung sejak tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022, KKN AGRAPANA 154 dilaksanakan pada desa Mauk Barat di kabupaten Tangerang, provinsi Banten.

Di tahun ini, terdapat empat isu yang disediakan meliputi 4 bidang yakni, bidang agama, pendidikan, lingkungan sosial, dan kesehatan. Dimana setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk dijadikan dasar program kerja. Selama berjalannya kegiatan KKN, secara keseluruhan berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program.

Seperti perencanaan program kerja dilakukan dalam waktu yang singkat guna melakukan observasi desa, kurangnya dana hingga birokrasi yang berbelit di beberapa lokasi. Sehingga terdapat beberapa program kerja dadakan di hari H, yang tidak direncanakan sebelumnya. Dalam kegiatan KKN, tim dilatih untuk bisa memecahkan masalah dalam suatu sistem dan turut serta untuk membenahinya. Tim juga belajar bersama masyarakat sekitar desa untuk membuat dan menyusun program-program yang bermanfaat bagi warga. Hal ini juga merupakan cara bagi para mahasiswa seperti kami untuk dapat menerapkan ilmu yang telah kami terima selama perkuliahan secara langsung kepada masyarakat

Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai Agent of Change mampu memaksimalkan apapun di desa sebagai sarana untuk membawa perubahan dan menjadi Influencer dimasyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program KKN dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di kelompok AGRAPANA 154. Terdapat 19 program unggulan yang telah



berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang pendidikan, prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa bantuan tenaga mengajar untuk sekolah dan beberapa kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan skill guru. Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Kami juga mengadakan Taman baca untuk anak-anak agar minat membaca anak semakin besar.

Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang lingkungan social. Karena kami menemukan banyak sekali sampah yang berserakan sembarangan, sehingga kami membantu masyarakat dalam pencegahan dan pendaaur ulangan sampah yang ada di desa. Di bidang Kesehatan kami mengajak masyarakat selalu peduli dengan kesehatannya masing-masing.

Last but not least yaitu fokus permasalahan pada bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya adalah, ikut serta dalam memperingati Tahun Baru Islam bersama masyarakat setempat, juga bimbingan mengaji yang dilaksanakan secara rutin. Serta penyaluran Al quran pada TPA setempat.

Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami daerah tempat kami mengabdikan. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!

## **B. REKOMENDASI**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a) Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
  - b) Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
2. PPM UIN Jakarta
  - a) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;

- b) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
  - c) Untuk dana KKN bilamana telah tersedia, sebaiknya ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a) Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat;
  - b) Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## **EPILOG**

### **A. KESAN MASYARAKAT**

Mang Rony, ketua pembina Karang Taruna :

" Sebulan itu terlalu singkat sebetulnya untuk membangun kebersamaan antara Katar & Temen2 KKN". apapun itu ..yg jelas banyak yg merasa ada yg hilang ketika Temen2 KKN 154 AGRAPANA pulang.

Terima Kasih sudah berbagi kebersamaan dan menjadi bagian dari agenda kegiatan anak2 Karang Taruna Antasena Ds.Mauk Barat. semoga bisa terus menjalin Silaturahmi dgn kami & warga Mauk Barat.

Komari, sekretaris karang Taruna :

"Alhamdulillah, saya sangat berterimakasih kepada temen temen mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dikarenakan adanya KKN di desa kami dapat memberikan hal hal yang positif, seperti mengajar anak anak kecil, memberikan kegiatan kepada para pemuda, mengajarkan cara membuat tanaman vertikultur, dan banyak hal positif lainnya yang membekas di masyarakat Mauk barat ini, terutama pemuda karang taruna yang banyak dibantu oleh temen temen KKN AGRAPANA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dari awal pembentukan panitia kemerdekaan hingga akhir penutupan acara HUT RI. Terimakasih banyak untuk KKN AGRAPANA 154 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fiki Humas karang Taruna :

Kesan

Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program kkn di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar.

Pesan

Pesan kami semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali kami sangat senang dengan kehadiran

kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses.

**Wanto, ketua Karang Taruna Antasena desa Mauk Barat :**

Kesan kesan

Tentu saja yah, saya sebagai ketua Karang Taruna sangat senang, dengan adanya Kegiatan KKN didesa kami, banyak program kerja dari KKN 154 Agrapana yg sangat membantu warga, anak2 dan juga para pemuda desa, anak2 juga sangat terbantu dengan program belajar dan membaca, warga, ibu2 dan bapak2 juga terbantu dengan program pemanfaatan limbah plastik dan lainnya, dan anak2 muda desa juga jadi lebih kreatif, semoga program kerja yg dilakukan didesa Mauk barat ini, bisa dilanjutkan oleh anak2 karang taruna dan seluruh warga desa, dan satu lagi nih, trimakasih juga lampu jalannya, warga sangat senang, karna adanya lampu jalan, warga jadi tidak merasa kegelapan dan takut dengan adanya lampu jalan, yang menjadi bagian program kerja temen2 KKN 154 Agrapana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. menjadi bagian program kerja temen2 KKN 154 Agrapana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**Erna, Seksi kerohanian Karang Taruna :**

Kesan:

Kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program kkn di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar.

Pesan:

Pesan kami semoga setelah KKN selesai kakak mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang di dapatkan bermanfaat dan diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya sekali lagi kami sangat senang dengan kehadiran kakak KKN dan terima kasih telah mengabdikan dengan tulus di desa ini, semoga suatu saat kita dapat berjumpa lagi dan ini menjadi memori yang selalu kakak ingat ketika sudah sukses.

## **B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF**

### a) Muhammad Anwar Suhada

- Narasi

Dimulai saat memasuki semester 6, info adanya kegiatan KKN sudah meluas ke mahasiswa semester 6 yang akan melaksanakan KKN. Diawali dengan info dari PPM yang sudah membentuk kelompok KKN pada bulan April 2022 terbentuklah kelompok KKN 154 Agrapana. Kegiatan KKN di tahun 2022 ini merupakan kegiatan yang kembali hadir dengan luring setelah sebelumnya kegiatan KKN tersebut dilaksanakan secara daring karena adanya Covid-19. Pada awalnya kelompok kami berjumlah 22 anggota, namun seiring berjalannya waktu berkurang 2 anggota karena ada satu dan lain hal yang menyebabkan mereka tidak bisa mengikuti KKN bersama kelompok kami, hingga pada akhirnya kelompok berjumlah 20 anggota. Tidak menunggu waktu lama, kelompok kami segera mengadakan pertemuan pertama secara online melalui Google Meeting, dalam pertemuan perdana tersebut kami membahas struktural anggota juga perkenalan satu sama lain agar lebih dekat dan akrab karena memang kami semua dari jurusan dan latarbelakang yang berbeda-beda. Setelahnya kami sering mengadakan rapat-rapat secara offline untuk membahas agenda apa saja yang kiranya kami dapat lakukan selama kegiatan KKN kami. Tak lama setelah itu pengumuman desa tempat KKN sudah diumumkan oleh PPM dan kelompok kami bertempat di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Kami juga melakukan survei beberapa kali ke lokasi KKN kami dengan tujuan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN juga melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa tersebut yang nantinya itu menjadi rujukan kami dalam menentukan program kerja yang bermanfaat untuk masyarakat Desa Mauk Barat.

Setelah melaksanakan survei beberapa kali tersebut, kami telah menyiapkan program-program yang nantinya akan kami laksanakan selama kegiatan KKN di Desa Mauk Barat. Kami membagi program kerja menjadi 4 bidang, Pertama bidang Pendidikan, dalam bidang ini kami berusaha memberi ilmu dan pengalaman yang kami punya kepada masyarakat Mauk Barat khususnya kepada anak-anak yang masih sekolah di bangku SD. Dalam bidang Pendidikan terdapat Desa Mengajar, pembuatan Taman Baca Masyarakat, pembuatan Mading untuk PAUD Bidayah, dan juga mengajar

les Bahasa Arab dan Inggris. Kedua bidang Keagamaan, dalam bidang ini kami juga berusaha untuk membantu masyarakat khususnya dalam hal-hal yang terkait keagamaan, bentuk program kerja dalam bidang keagamaan terdapat Maghrib Mengaji, Pelaksanaan kegiatan memperingati Muharram dan mengikuti kegiatan tahlil dan pengajian rutin yang dilaksanakan masyarakat setempat. Ketiga bidang Sosial dan Lingkungan, dalam bidang ini kami juga berupaya membantu membereskan masalah-masalah yang terjadi di Desa Mauk Barat. Dalam bidang ini terdapat beberapa program, diantaranya adalah pembuatan lampu jalan yang kami buat di tiga titik lokasi, pendistribusian 10 tong sampah yang kami sebar di 5 titik sentral Kp Cinamprak Desa Mauk Barat, pembuatan Vertikultur atau budidaya di lahan sempit yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat yang punya lahan meskipun sempit tapi bisa digunakan untuk Vertikultur untuk menanam beberapa jenis sayuran maupun buah-buahan, pelaksanaan kegiatan workshop limbah plastic menjadi bantal kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat bahwa sampah plastik juga masih bisa dijadikan kerajinan tangan berupa bantal yang nantinya bisa mempunyai nilai jual yang bagus juga bisa menjadi peluang ide bisnis bagi masyarakat sekitar, selanjutnya ada program kerja bakti bareng masyarakat yang bertujuan untuk membersihkan jalanan di kawasan desa tersebut. Keempat bidang Kesehatan, dalam bidang ini kami melaksanakan kegiatan seminar pentingnya sikat gigi bagi anak kelas 3 di SDN Setia Bhakti, kami juga melaksanakan program senam rutin yang kami laksanakan selama seminggu sekali bersama warga sekitaran Desa Mauk Barat.

- Membuat kisah inspiratif  
Secercah Harapan Cahaya Dari Mauk Barat

Selama melaksanakan bahkan samapi setelah selesai kegiatan kkn yang saya laksanakan di desa mauk barat, kecamatan mauk, kabupaten tengareng, saya merasa sangat bersyukur selain punya tim yang hebat dan dapat bekerjasama dengan baik, saya juga bisa mengenal lebih dekat kehidupan di mauk barat khususnya kp cinamprak. Bahkan setelah sampai di hari pertama kami melaksanakan kkn saya sudah dibuat kagum dan terharu karena banyak masyarakat yang antusias menyambut kehadiran kelompok kami. Mereka sangat baik dan sangat ramah sehingga tidak butuh waktu lama untuk kami agar bisa akrab satu sama lain dan membaaur dengan warga sekitar.

Namun ada beberapa warga yang menjadi inspirasi bagi saya karena semangatnya yang tidak pernah lelah untuk menebar manfaat bagi kp cinamprak desa mauk barat. Pertama saya bertemu dengan ketua karang taruna desa mauk barat yang namanya biasa dipanggil dengan wanto, saya memanggilnya bang wanto karena perbedaan umur kami cukup jauh. Setelah pertemuan pertama kelompok kami dengan karang taruna desa mauk barat yang terjadi pada survei terakhir kami di desa tersebut. Pertemuan tersebut membicarakan terkait izin kami tinggal juga membahas rancangan program kami yang nantinya akan kami laksanakan selama kkn. Setelah itu saya mengenal bang wanto sebagai tokoh yang menginspirasi saya karena kesederhanaanya juga pengabdianya kepada masyarakat. Hampir semua masyarakat kenal dengan bang wanto, ini saya rasa dikarenakan sifat bang wanto yang baik dan mudah bergaul dengan siapapun bahkan dengan orang baru sekalipun. Selama saya dan rekan-rekan melaksanakan kkn hampir disetiap program kerja ia selalu antusias dalam membantu kegiatan kami, bahkan ia mengajak seluruh anggota karang taruna untuk sama-sama membantu program kerja kami.

Hal ini tentunya merupakan hal yang positif bagi kelompok karena hampir seluruh kegiatan program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan adanya bantuan dari rekan-rekan karang taruna. Bang wanto juga bagi saya merupakan sosok yang baik dan selalu berupaya menolong orang lain ketika dibutuhkan. Pengabdianya kepada masyarakat tidak perlu diragukan lagi, karena selama saya disana banyak kisah menarik dari bang wanto yang bisa saya jadikan pelajaran buat kehidupan saya pribadi. Salah satunya ia selalu berupaya untuk mewujudkan kp cinamprak desa mauk barat sebagai desa yang bersih dan rapih dan tidak ada sampah yang berserakan. Bahkan ia bersama rekan-rekan karang taruna pernah membuat program setiap seminggu sekali mengambil sampah di tiap-tiap rumah yang kemudian disatukan di tempat pembuangan sampah. Semangatnya dalam mengabdikan kepada tidak pernah padam. Itulah yang membuat saya sadar bahwasanya jika sudah berurusan dengan masyarakat maka kita harus melaksanakannya dengan sepenuh hati.

Selain bang wanto, saya juga mengenal mang roni atau biasa dipanggil mang r, beliau sebagai pembina karang taruna desa mauk barat. Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari beliau. Setelah baru sehari saya tinggal disana, saya sempat diajak untuk berkunjung ke tempat biasanya

anak-anak karang taruna berkumpul. Disitu saya mulai kaget dan takjub karena di tempat itu terdapat kerajinan wayang yang saya pun belum pernah melihat sebelumnya. Ternyata semua peralatan wayang tersebut adalah milik mang roni, setelah berbincang banyak terkait dunia perwayangan ada hal-hal yang menginspirasi bagi saya, diantaranya saya mengetahui bahwa mang roni ini merupakan salah satu pelestari wayang banten di daerah kecamatan mauk. Banyak wayang-wayang yang sudah dibuat oleh beliau, hasilnya pun sangat bagus dan sangat rapih.

Ditempat tersebut beliau juga mengajarkan kepada saya dan kelompok bagaimana proses pembuatan wayang dari mulai pembuatan sampai pemasaran. Hal ini merupakan hal yang sangat menarik bagi saya dan kelompok karena bisa belajar langsung dari orang yang memang sudah sangat mengerti wayang. Mang roni ini merupakan sosok yang dihormati di karang taruna, pribadinya yang baik juga berwibawa ini yang membuat ia dihormati, beliau juga selalu menanamkan kepada remaja setempat agar selalu melestarikan dan bangga akan budayanya sendiri. Ada beberapa hal yang bisa ambil pelajaran darinya, diantaranya adalah beliau selalu semangat dalam menjaga dan melestarikan wayang bahkan beliau selalu mengajarkan kepada generasi muda agar bisa melanjutkannya.

b) Aidi Alfin

- Narasi

Salah satu program kampus dari berbagai universitas yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat banyak adalah pengabdian masyarakat atau disebut dengan kuliah kerja nyata (KKN). Kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai melaksanakan program pengabdian masyarakat tahun 2022, dan sudah dibagikan beberapa kelompok yang terdiri dari 22 orang dalam satu kelompok. Kami kelompok KKN 154 Agrapana diberikan tugas pengabdian masyarakat ini di desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Terkait dengan itu kami memulai tugas yang pertama yaitu melakukan survey lapangan dan mengamati lokasi desa yang akan kami kunjungi nantinya, tidak terdapat banyak kendala dan hambatan yang didapati, justru tugas-tugas tersebut terselesaikan dengan lancar.

Dalam sistem pengrograman kegiatan yang akan kami laksanakan disana pastinya akan terikat dengan dana dan penjadwalannya yang



seproduktif mungkin agar tidak ada kekosongan hari. Dari segi dana, UIN Jakarta ikut andil dan peduli terhadap mahasiswanya, dengan memberikan dana untuk setiap kelompok yang walaupun tidak begitu banyak, setidaknya bisa menghibur hati mahasiswa sedikit. Maka dengan dana yang kurang tersebut, kami sepakat dan mengambil solusi terkait dana dari saku kita masing-masing, sehingga lumayan banyak yang harus dikeluarkan oleh setiap individu dikarenakan program KKN ini berjalan selama satu bulan dan pastinya banyak program yang akan dilaksanakan dan membutuhkan dana yang banyak.

Dari segi penjadwalan program, kami tim KKN 154 membagi program kerja kami menjadi empat bidang, pertama bidang pendidikan yang program-programnya yang mengkhususkan kepada pengajaran ilmu pengetahuan di balai-balai pendidikan yang ada di desa tersebut, kedua bidang keagamaan yang mengkhususkan kepada kegiatan-kegiatan religi seperti peringatan 1 muharram, tahlilan, dan lain-lain. Ketiga bidang sosial masyarakat yang mengkhususkan kita untuk melaksanakan program yang berkecimpung dan mengikutsertakan masyarakat secara langsung, sehingga citra pengabdian kita terlihat dan terasa oleh masyarakat. Yang terakhir adalah bidang kesehatan yang mengkhususkan kita untuk mengajak kepada masyarakat agar membiasakan hidup sehat dengan melakukan aktifitas-aktifitas positif dan memberikan cara-cara hidup sehat yang benar.

- Kisah inspiratif

### Jarak Bukan Alasan Untuk Menyerah

Oleh: Aidi Alfin

Dimulai dari asing menjadi asik, KKN 154 Agrapana menjadi tempat bersatunya 20 manusia dengan latar belakang yang berbeda-beda. Tahun ini adalah giliran kita untuk terjun ke medan pengabdian, segala usaha, rasa, asa, dan raga dikerahkan demi suksesnya tugas kita selama satu bulan di ranah orang. Keluh kesah? Tidak, disini kita sama-sama merajut kisah, kisah yang penuh perjuangan dan rintangan, segala bentuk kesusahan kita poles sebaik mungkin agar menjadi sebuah tantangan untuk kita hadapi bersama. Maka disini akan aku ceritakan kisah inspiratif yang kita rajut selama KKN.

Saatnya pergerakan kita tampilkan, setelah pembagian kelompok kita mulai melakukan pertemuan pertama dalam rangka membentuk struktur

kelompok, tidak ada kendala namun banyak tawanya, mungkin karena baru kenal sehingga malu untuk speak up dan kitapun selesai pembagian struktur. Setelah pembagian lokasi KKN, ada sedikit rasa kecewa dikarenakan bagian kita bukan lah lokasi yang diharapkan sebelumnya, dengan harapan mendapatkan lokasi yang sejuk, asri dan banyak pegunungan, tapi malah mendapat tempat yang dikenal dengan panasnya begitu terik dan jaraknya lumayan jauh dan menguras bensin. Namun hal itu tidak menjadi halangan pula, kitapun memulai survey pertama dengan yang lain walaupun tidak semua bisa ikut, dalam survey tersebut kita mendapatkan hasil yang diinginkan. Singkatnya sampai survey keempat, tidak banyak kendala karena hebatnya kita selalu menambahkan keasikan dalam setiap perjalanan, disiti mulailah kita saling mengenal pribadi masing-masing dan ternyata asik juga yaa.

Sehingga waktu pengabdian pun tiba dan kita bekerja sama untuk melancarkan strategi keberangkatan yang sedemikian rupa, dan tidak ribet. Hari pertama kita disambut dengan hangat oleh anak-anak dan masyarakat desa tersebut yang awalnya kita menyangka mereka akan cuek ternyata malah sebaliknya, semangat pun bertambah karena mereka memberikan kenyamanan diawal dan sikap positif terhadap kita. Hari demi hari kita jalankan bersama, seperti biasa kita sibuk dengan program-program yang kita jalani bersama, banyak cerita dan drama yang terjadi namun semua itu kita jadikan bumbu-bumbu selama KKN agar rasanya tidak hambar begitu saja. Semua anggota tidak pernah berselisih dan membangkang, semua dijalankan dengan tawa dan lelucon, sehingga program yang sulitpun terasa easy oleh kita. Sampailah pada titik akhir pengabdian, yahh namanya juga pertemuan tidak terlepas dari perpisahan. Dan akhirnya semua cerita hanya bisa dikenang dan menjadi bahan hangat untuk disenyumi.

- c) Ahmad Rizqi Makinudin
  - Narasi

Pada tanggal 23 juli kami berangkat menuju desa Mauk Barat guna melaksanakan kewajiban kami sebagai mahasiswa yaitu program kkn selama 1 bulan. Segala persiapan, program kerja dan perbekalan telah kami siapkan untuk kegiatan kkn ini. Setelah sampai disana seperti biasa kita membersihkan tmpat tinggal kami dan juga langsung berbaur dengan pemuda dan masyarakat setempat. Hal tersebut penting kami lakukan guna membantu porgram-program kerja kami selama kkn disana.

Tentunya ada rasa canggung ketika pertama kali berinteraksi langsung dengan masyarakat, namun perasaan itu hilang seiring dengan lamanya kami disana. Tanggapan masyarakat disana sangat welcome terhadap kami, kami disana disambut dengan baik sebagai tamu. Kami di bantu untuk melaksanakan setiap program kerja yang sudah kami siapkan selama 1 bulan disana. Tentu hal tersebut membuat kami merasa nyaman dan tenang disana.

Setiap minggunya kami melaksanakan berbagai program kerja yang sudah kami siapkan jadwal pelaksanaannya guna memudahkan kami dalam mengatur waktu disana. Hampir setiap hari kami melaksanakan program kerja bersama dengan pemuda dan masyarakat setempat. Hal tersebut tentunya akan menjadi pengalaman paling menarik dalam hidup saya ketika belajar untuk berkontribusi langsung dengan masyarakat.

Menurut saya kegiatan kkn seperti ini merupakan implementasi dan juga praktek langsung yang diberikan kepada setiap mahasiswa guna menerapkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan kepada lingkungan masyarakat. Hal tersebut merupakan kegiatan untuk memberikan pelajaran serta praktek langsung bagi para mahasiswa nantinya agar siap terjun langsung ke masyarakat sebagai agent of change. Dengan kegiatan-kegiatan positif selama kkn diharapkan menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.

- Kisah inspiratif

Setelah dari tahun 2019 hingga 2022 awal, semua kegiatan di laksanakan secara virtual tanpa tatap muka. Akhirnya di angkatan kami, mahasiswa 2019 merasakan juga kegiatan kkn secara offline dengan bertemu langsung dengan warga desa. Program kkn dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022, terhitung selama 1 bulan kami harus kkn di salah satu desa di Kabupaten Tangerang. Desa yang akan kami kunjungi dan melaksanakan berbagai program kerja yaitu di desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Berbagai aktivitas dan perbekalan telah kami siapkan guna melaksanakan kkn selama satu bulan jauh dari tempat tinggal kami. Setelah diskusi dengan teman kelompok kkn yang beranggotakan 20 orang, akhirnya dengan kesepakatan bersama kami memberikan nama kelompok kami yaitu kkn Agrapana 154.

Di sela-sela persiapan, kami juga dibantu dan diberi arahan oleh dosen pembimbing lapangan kami selama kegiatan kkn ini, yaitu pak Waqi Ats saqofi. Beliau selalu memberikan pemdampingan baik secara langsung atau pun tidak langsung kepada kami guna kelancaran program kkn kami di desa Mauk Barat ini. Akhirnya hari keberangkatan tiba, yaitu kami berangkat tanggal 23 Juli menuju desa Mauk Barat. Setelah sampai disana, kami bersama membersihkan tempat tinggal yang akan kami tinggali selama sebulan guna kenyamanan saat kami tinggal nanti. Tak lupa kami juga langsung berbaur dengan masyarakat sekitar guna pendekatan kami kepada warga. Kami dibantu oleh karang taruna desa setempat guna pendekatan dan perizinan kepada pihak terkait selama kami kkn disana.

Selama kami 1 bulan kkn, kami sudah menyiapkan berbagai program kerja guna di laksanakan selama kami kkn di desa Mauk Barat. Kami kurang lebih menyiapkan 15 kegiatan dan program kerja, yang terbagi menjadi 4 bidang yaitu bidang pendidikan terdapat taman membaca, desa mengajar, dan workshop guru. Kemudian bidang keagamaan terdapat maghrib mengaji, dan perayaan tahun baru islam. Pada bidang lingkungan terdapat penyediaan tong sampah, pengelolaan sampah plastik menjadi kerajinan, kegiatan perayaan kemerdekaan, pengadaan lampu jalan, mading, pembudidayaan lahan sempit, kerajinan tangan. Dan yang terakhir bidang kesehatan kami ada penyuluhan menjaga kesehatan gigi untuk anak-anak dan senam pagi.

Kegiatan kami pertama yaitu pada tanggal 25 Juli kami melaksanakan upacara pembukaan yang di adakan di kantor kecamatan Mauk bersama 3 kelompok kkn lainnya secara bersama-sama. Setelah hari pertama usai, esok harinya kami bersiap untuk memulai program kerja pertama kami, yaitu membuat tanaman vertikultur bersama masyarakat setempat. Maksud dari proker ini yaitu memberikan edukasi untuk pemanfaatan lahan sempit sebagai lahan produktif tanaman sayuran. Dalam minggu pertama ini kegiatan yang kami lakukan yaitu pembuatan tanaman vertikultur, tahlilan, kerja bati dan juga merayakan tahun baru islam. Alhmdulillah diminggu pertama kami sukses melaksanakan semua program dengan baik.

Kemudian pada minggu kedua, kami melaksanakan berbagai program di antaranya pembuatan taman baca di paud biyatul muhtadin di desa mauk barat, kami melaksanakan program taman baca ini selama 4 hari

karena di perlukan berbagai aktivitas yang memakan banyak waktu. Diantaranya kami mengecat ulang dan memberikan gambar di dinding paud tersebut, kemudian mendekorasi ruangan agar terlihat fresh. Selain itu kami juga melaksanakan lomba kreasi untuk anak2 paud disana, dan di akhir pekan kami melaksanakan senam bersama.

Pada minggu ketiga dan keempat fokus kami yaitu pada progam pendidikan, kami mengajar setiap senin sampai rabu selama 2 minggu. Kami mengajar kelas 4, 5, dan 6 di SD Setia Bakti di desa mauk barat. Kemudian malemnya kita pun membantu ustad untuk mengajar mengaji anak-anak setempat. Selain itu kami juga terdapat program kerja pemanfaatan limbah plastik dan kegiatan perayaan 17 agustus. Alhmdulillah semua proker terlaksana dengan baik.

Di hari- hari terakhir kami mengadakan farewell party dengan pemuda karang taruna, sebagai ucapan terima kasih kita telah membantu proker kami selama sebulan di desa mereka. Kemudian di hari terakhir kami mengadakan upacara perpisahan dengan kepala desa dan warga secara resmi pada tanggal 25 agustus di kantor desa Mauk Barat sebagai perpisahan resmi kepulangan kita dari program knk ini.

d) Renaldi izza al hamam

- Narasi

Dimulai dari proses survey dan perizinan hingga telah terlaksananya berbagai program kegiatan KKN di Kelurahan Mauk Barat, Mauk, Kabupaten Tangerang, respon positif selalu dihadirkan dari berbagai pihak yang terlibat baik itu dari para pengurus desa, karang taruna dan karang taruna. Fokus yang dipilih dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah dengan turut serta membantu dalam proses mengajar, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kegiatan sosial lainnya.

Salah satu program unggulan dalam kegiatan ini adalah dengan menyediakan 10 buah tong sampah yang nantinya warga tidak membuang sampah secara berserakan, dan nantinya Ketika sampah dikumpulkan di dalam tong sampah, sampah akan diteruskan ke pengumpulan sampah yang nantinya akan dibakar di satu tempat, karang taruna dan warga sangat mengapresiasi program ini karna akan membantu mereka dalam

mengumpulkan sampah dengan mudah dan menjadikan lingkungan menjadi lebih bersih dan asri, tidak hanya membuat tong sampah kami juga memberikan edukasi betapa pentingnya menjaga kebersihan sehingga dapat menjadikan lingkungan yang sehat.

Dikarenakan jalan menuju des aitu sangat gelap, sehingga kegiatan membuat lampu jalan kami lakukan agar Ketika malam hari ada penerangan yang membuat warga Ketika keluar malam hari tidak lagi membutuhkan senter atau alat bantu penerangan lainnya. Kami melihat peluang penerangan jalan ini karna jalan yang sangat buruk sehingga banyak kendaraan yang tidak sengaja terjatuh karna tidak adanya penerangan jalan. Warga merasa sangat terbantu dengan program ini karna dengan penerangan jalan warga merasa bisa beraktifitas seperti biasa pada siang hari.

Hal ini menjadi suatu kecamasan warga yang harus membawa lampu tambahan Ketika beraktifitas di malam hari. Dan banyak warga sekitar yang mengapresiasi program ini karena sangat membantu mereka dalam beraktivitas.

- Kisah inspiratif

Pengabdian adalah Tempat untuk Belajar

Oleh: Renaldi Izza Al Hamam

Tahun ini, merupakan giliran kami, angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN. Kelompok KKN yang sudah dibentuk sejak bulan Maret dengan berjumlah 20 orang. Berbagai aktifitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara daring dan melakukan perkenalan satu per satu. Dan Pada pertemuan selanjutnya, kami merencanakan akan melakukan survey ke lokasi KKN kami yaitu Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Tangerang, Banten. Setelah beberapa pertemuan berikutnya, kami pun mulai mencari ide nama untuk kelompok kami hingga akhirnya merumuskan nama AGRAPANA.

Beberapa hari setelah melakukan rapat Bersama kelompok, kami mendapatkan beberapa program kerja yang memang diperlukan terhadap desa tersebut, seperti pembuatan tong sampah, karna sampah yang

berserakan didaerah tempat kami KKN sehingga kami mengambik inisiatif untuk membuat itu. Penerangan jalan, ini juga hal yang membuat kami iba karna tidak ada usaha dari pengurus daerah setempat untuk melakukan penerangan jalan sehingga kami membuat rancangan ini sedemikian rupa agar desa bisa menjadi terang dan warga bisa beraktivitas di malam hari. Dari sini Saya berfikir bahwa pengabdian adalah tempat kita belajar akan suatu hal yang baru, karna dengan kehadiran kami mungkin bisa membantu warga sekitar.

Beberapa minggu kemudian, kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing. Beliau bernama Waki ats tsaqofi. Yang merupakan seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora. Beliau membimbing kami dengan sangat baik dan selalu memberikan kami motivasi serta memberikan imbauan kepada kami agar bersikap baik dan santun terhadap masyarakat setempat untuk melaksanakan KKN. Bulan Juli pun tiba, akhirnya aku bisa melaksanakan KKN dengan siap jasmani rohani dan mudah-mudahan bisa memberikan yang terbaik untuk masyarakat setempat.

Agenda pertama kami yaitu, berkenalan dengan warga sekitar agar bisa mengenal lebih dalam (sokab) dan bisa mengetahui kendala yang dihadapi masyarakat. Keesokan harinya, aku melakukan mengajar ngaji kepada anak-anak sekitar di paud Bidayah, pada minggu selanjutnya aku mengajar di SD Setia Bakti. Anak-anak di SD sangat antusias dengan kehadiran kami. Pengajaran ini dilakukan tiap hari Senin, Selasa dan Rabu aktifitas yang dilakukan adalah mengajar studi yang berkaitan dengan pelajaran mereka pada hari-hari tersebut. Tingkah mereka sangat diluar ekspektasi Aku karna selama aku mengajar mereka selalu serius dan terkadang ada hal konyol yang membuat seisi kelas tertawa.

Agenda selanjutnya yaitu, mengadakan kegiatan 1 Muharram di daerah, di mulai dari mengadakan lomba-lomba islami seperti adzan, sambut ayat pendek dan cerdas cermat. Lalu pada malam harinya dari selepas solat maghrib mengadakan pawai obor yang dimulai dari Paud Bidayah lalu mengelilingi kmapung lalu Kembali lagi ke Paud tepat azan isya berkumandang. Setelah itu kami mengadakan tahlilan sebagai rasa syukur kita masih diberikan Kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT sehingga bisa dapat dipertemukan oleh Muharram, lalu setelah selesai kami membagikan hadiah kepada anak-anak yang menang lomba dalam acara Muharram,

banyak orang tua yang senang dengan anaknya bisa menjuarai lomba tersebut.

Pada minggu terakhir, aku mengajar sekaligus berpamitan karna ini adalah hari terkahir aku mengajar. Setelah berpamitan kepada guru-guru dan murid-murid, aku pun mengunjungi kantor daerah sekaligus melakukan acara penutupan KKN yang dihadiri oleh perwakilan tokoh setempat, ketua karang taruna dan yang lainnya untuk memberikan kenang-kenangan serta melaporkan bahwa KKN telah selesai dilaksanakan.

e) Adjie Pratama

- Narasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung antara 1-2 bulan dan terkhusus kkn integrasi dilaksanakan selama 1 bulan bertepatan di daerah setingkat desa. Dimulai pada tanggal 25 juli lalu, Semester 6 UIN Syarif Hidayatullah jakarta meletakkan KKN diwilayah desa yang ada di Kabupaten Tangerang. Seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan dan prodi dibagi menjadi sekitar 200an kelompok yang tersebar di berbagai desa, dalam satu kelompok terdiri dari 20-22 orang mahasiswa. Desa-desa yang dimasuki oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah jakarta diantaranya sebagian desa yang ada di Tangerang, khususnya di Kecamatan Mauk Barat ada beberapa desa yang dimasuki diantaranya Desa Tegal Kunir, Banyu asih, Sasak, Dan Cinamprak. Dan saya masuk menjadi anggota di kelompok 145 KKN yang ditugaskan didesa Lokasi Kecamatan Mauk barat Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai sejak 25 Juli hingga 25 Oktober.

- Kisah inspiratif

#### KEANTUSIASAN MENGHADAPI KKN Awal yang Harus Dilalui

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk



mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Pemasaran, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami. Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Cinamprak, Kecamatan Mauk Barat, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat Pesisiran.

f) Deffara Talitha Chandra

- Narasi

Kenangan indah yang tak terduga telah datang di saat yang tak di sangka-aangka. Begitulah kira-kira yang aku rasakan setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih sering di sebut KKN. Berawal saat aku mendapatkan pemberitahuan dari kampus tempat aku menimba ilmu, yaitu UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, bahwa kelompok KKN sudah dibagikan. Ketika aku mencari dan melihat namaku tertera dalam kelompok 154 yang pada saat itu belum memiliki nama kelompok.

Aku sangat ingat pada saat rapat pertama hanya 5 orang yang bisa datang, dan mendapatkan sebuah nama untuk kelompok KKN kami yaitu, AGRAPANA yang artinya sumber kehidupan yang utama. Setelah melalui banyak rangkaian rapat untuk mencoba menyusun berbagai program kerja, akhirnya sampailah pada hari dimana ayah mengantarku ke sebuah desa yang akan menjadi tempat dilaksanakannya KKN kelompok AGRAPANA 154. Desa Mauk Barat, desa yang sederhana dengan masyarakat yang ramah menyambut kehadiranku dan beberapa temanku. Ketika sampai, aku langsung menurunkan barang dari mobil lalu menuju ke rumah yang akan kami tempati selama sebulan.

Pada hari pertama yaitu tanggal 25 Juli 2022 yang merupakan hari dimulainya KKN, kami sekelompok menghadiri pembukaan KKN di Kecamatan Mauk, dengan begitu program KKN kami pun resmi dimulai. Tinggal bersama 20 kepala yang memiliki karakter yang tentunya berbeda

pun dimulai pada hari itu. Minggu pertama adalah minggu dimana kami saling beradaptasi dan menjalankan beberapa program kerja yang sudah kami susun sehari sebelumnya.

Pada minggu kedua, kami mulai mengajar beberapa pelajaran di SDN Setia Bhakti, mengajar ngaji di PAUD BIDAYAH. dan membantu mengajar anak-anak PAUD juga. Semua berjalan dengan lancar berkat partisipasi dan dukungan masyarakat, begitu juga dengan minggu-minggu selanjutnya. Bertemu dan berkenalan dengan karang taruna desa Mauk barat adalah hal yang paling menyenangkan. Mereka turut membantu dan berpartisipasi dalam setiap rangkaian program kerja yang kami lakukan.

Saat berada dirumah, kami semua berusaha keras untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan sesama agar lebih akrab dan memiliki hubungan yang baik. Aku mempunyai teman sekamar yang sangat baik dan peduli sama aku. Mereka menjaga, merawat, dan membantuku di setiap waktu yang kita lewati bersama, begitu juga aku, berusaha melakukan yang terbaik untuk mereka. Kita sering melakukan *deeptalk* dan bertukar pikiran di setiap kesempatan. Itu adalah pengalaman sekaligus *part* yang sangat aku sukai pada kisah ini. Saling menguatkan dan memberi solusi untuk bertahan itulah yang kita lalui bersama.

Begitulah sedikit cerita KKN ku, banyak senang, susah yang kami lalui bersama. Banyak cerita dan peristiwa yang kami lewati bersama. Mustahil jika tidak ada sedihnya, hanya saja kami semua bisa kuat dan menghadapi setiap masalah yang ada. Dengan begitu, kami semua bisa bertahan sampai hari terakhir.

Akhir cerita, aku berterimakasih sekali dengan teman-teman KKN ku yang sudah keren dan mampu bertahan bersama melalui segalanya. Aku berharap kisah ini akan selalu teringat dan kita masih akan bertemu kedepannya sembari mengenang cerita yang pernah kita lalui bersama. Dan sukses terus untuk kita semua ya guys semangat mengejar gelar S1 nya.

Masih ingat sama karang taruna antasena? Ya sekarang kita masih lanjut berteman dan aku bersama Rahma masih sering main ke Mauk barat. Kami masih bertemu dan bermain bersama bahkan liburan dan traveling bareng, karena merasa nyaman ketika bersama mereka. Terutama ketua karang taruna nya yaitu bang wanto. Terimakasih banyak sudah menjaga dan menemani kita selama ini.

- Kisah inspiratif

## Sunrise, Sunset, and Smile in Mauk Barat

Oleh Deffara Talitha Chandra

Menanti matahari terbit dan menunggu matahari terbenam hanya untuk melihat indahnya karya Tuhan yang terlukis rapi di langit berwarna jingga demi sebuah senyuman. Begitulah kira-kira yang aku rasakan dan pengalamanku bersama banyak masyarakat disana. Desa yang sederhana dengan masyarakat yang ramah. Disitulah aku menjadi bagian dari masyarakat dan berusaha bermanfaat untuk masyarakat melalui program KKN.

Pengalaman terindahku terukir pada saat akrab dan bermain bersama anak-anak disana yang akrab memanggilkku "Ka depa". Bertukar cerita, bermain bersama, melihat sunset di ujung jalan yang mengarah ke laut itulah yang kami lakukan bersama. Pada saat aku bosan dan sedih, bermain bersama mereka adalah jalan yang ku ambil dan paling ampuh menghilangkan kegundahan.

Aku merasakan indahnya menjadi kecil lagi ketika bersama mereka. Senyum tawa mereka mampu menghapus segala keresahanku. Aku sangat senang bisa berada di antara mereka, anak-anak kecil yang lucu. Ketika jadwalku mengajar di SD, mereka langsung bersorak dan memanggil namaku, meminta aku untuk mengajar di kelas mereka. Ketika sore hari tiba, mereka menjemputku dari rumah KKN ku dan mengajak ku bermain dan jalan jalan sore Ke tempat yang mereka sebut "sebrang". Tak jarang juga kita belajar bersama dan mereka sangat menyukai pelajaran bahasa Inggris. Aku mengajarkan banyak hal yang ku tahu kepada mereka berharap mereka memiliki wawasan yang luas.

Dari mereka, aku belajar banyak hal dan memahami bahwa masa kecil yang indah seperti itu tidak akan dapat terulang lagi. Pada hari perpisahan dan waktu KKN telah habis, beberapa dari mereka menangis dan mengatakan jangan pulang. Air mataku pun tak dapat ku bendung lagi. Aku pun menangis dan berkata bahwa aku akan kembali lagi kesini dan bermain bersama mereka lagi. Hal itu pun aku tepati sampai hari ini aku menulis kisah ini. Aku menyayangi mereka semua walaupun KKN ini sudah berakhir. Last, terimakasih atas semua kado yang telah kalian berikan pada hari

terakhir aku di desa Mauk barat. Kado dan surat kalian akan aku simpan dengan baik.

g) Naila Rizky Zubaedah

- Narasi

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan resmi pengabdian pada masyarakat dari kampus yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menjalankan serangkaian program yang disusun. Kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 kali ini diadakan secara offline atau berhadapan dengan masyarakat secara langsung. Kelompok kami mendapat lokasi pengabdian di Desa Mauk Barat, Kabupaten Tangerang, yang secara geografis berada di pesisir utara wilayah Banten. Sejak awal kegiatan kami dimulai, seperti survey dan proses perizinan, hingga KKN berakhir, masyarakat di sana memberikan respon positif dan berbagai dukungan untuk kami. Hal itu sangat membantu kami dalam menjalankan serangkaian program selama satu bulan di sana.

Program yang telah kami laksanakan yakni di antaranya Desa Mengajar, menanam sayuran dengan cara vertikultur, menyebarkan tempat pembuangan sampah, mengadakan perlombaan 17 Agustus, dan lain sebagainya. Program unggulan kami adalah Desa Mengajar dan programs program pendukung fasilitas desa seperti pembuatan tempat sampah dan menambah lampu jalan. Desa Mengajar kami fokuskan kegiatan di SD Negeri Setia Bhakti juga di PAUD dan TPQ Al- Bidayah. Kami sadar bahwa di Desa Mauk Barat masih kekurangan tenaga ajar/guru baik secara kuantitas (jumlahnya masih sedikit) maupun kualitas (yang kompeten atau ahli pada bidangnya). Kemudian program pendukung fasilitas desa sangat membantu masyarakat karena penerangan jalan di desa tersebut terbilang sangat kurang serta keberadaan tempat sampah yang jarang. Kami harap dengan adanya tempat sampah yang telah disebar di beberapa titik desa, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kami bersyukur bahwa kami dapat menjalankan kegiatan KKN dengan baik sampai akhir walaupun terdapat berbagai kesuhtan dan hambatan yang kami hadapi. Dengan adanya bantuan dari berbagai pihak masyarakat di sana, kami dapat menyelesaikan serangkaian program dengan amat baik. Kami harap dengan adanya kegiatan KKN selama satu bulan kemarin, masyarakat dapat menerapkan dan meneruskan program-program

kami sehingga tercapai tujuan kemaslahatan bagi masyarakat Desa Mauk Barat.

- Kisah inspiratif

30 Hari Terbaik dalam Hidup Oleh: Naila Rizky Zubaedah

Manusia, pada dasarnya mereka belajar sepanjang hidup dan terus belajar selama mereka masih menghembuskan nafas. Namun setiap manusia memiliki caranya masing-masing dalam belajar, baik secara formal maupun non-formal. Belajar tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga non-akademik. Saya beruntung dapat merasakan pendidikan formal di suatu institusi, yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang membawa saya kepada pengalaman menyenangkan dalam menuntut ilmu. Langkah demi langkah telah saya lewati sampai akhirnya menginjakkan kaki pada semester enam. Di semester enam ini, ada satu kegiatan yang harus saya laksanakan yakni KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Ditakdirkan oleh Tuhan mempertemukan dua puluhan mahasiswa dari berbagai jurusan, fakultas, dan latar belakang dalam satu kelompok. Kelompok saya sendiri, Agrapana 154, beranggotakan dua puluh mahasiswa. Awalnya kami rasa sukar untuk menyatukan dua puluh isi kepala dan pendapat yang berbeda-beda. Namun, ini hanyalah salah satu tantangan kami dalam menjalankan kegiatan KKN.

Dalam KKN ini, kami mempelajari banyak hal, terutama pengetahuan non-akademik yang tidak kami dapatkan di dalam kelas. Mulai dari coding, manajemen waktu, manajemen uang, perdapuran, teamwork, skill komunikasi, dan sebagainya. Hal-hal yang kita anggap remeh, ternyata sangat penting untuk kita pelajari dan kita latih, contohnya adalah keterampilan berkomunikasi. Komunikasi terhadap anak kecil dan orang dewasa harus menggunakan cara yang berbeda pula, ini hanyalah satu contoh kecil yang kami dapatkan dari kegiatan KKN. Selama tiga puluh hari mengabdikan, artinya kami juga belajar lebih keras dari biasanya dalam tempo waktu tersebut. Saya merasa senang bahwa saya pun ikut berkembang seiring berjalannya kegiatan.

Tiga puluh hari mengabdikan di masyarakat bersama 19 orang lainnya merupakan pengalaman tak terlupakan dan akan dikenang sepanjang hidup saya. Tiga puluh hari mengabdikan, hari-hari saya belajar dan berkembang bersama 19 orang lainnya, adalah kesempatan menuntut ilmu yang tidak

akan datang dua kali, jika kesempatan kedua datang mungkin saja tidak akan sama. Pengalaman tak terlupakan di Desa Mauk Barat telah terpatrit dalam memori dan hati saya. Tiga puluh hari mengabdikan, menjadi bagian dari tiga puluh hari terbaik dalam hidup saya.

h) Ilmi Rosyada

- Narasi

Matahari pagi mulai menampakkan diri menyinari desa ini. Cahaya yang hangat, udara yang segar membuatku semakin bersemangat mengawali hari tuk mengabdikan. Mauk Barat, itulah nama desa yang ku tinggali selama 30 hari. Sepanjang perjalanan menuju desa ini, mataku dimanjakan oleh pemandangan yang luar biasa indah, menyejukkan, dan menyatu dengan alam. aku bersyukur mendapatkan tempat pengabdian di daerah seperti ini.

Bagiku, KKN bukan hanya sekedar tuntutan mata kuliah. Namun, KKN memiliki makna hidup yang sangat luar biasa. hidup bersama teman-teman asing yang sama sekali belum dikenal selama 1 bulan. Kami ber-20 orang dengan berbeda-beda jurusan, karakter, bahkan latar belakang, dikumpulkan dalam satu rumah demi menjalankan amanah. Tidak butuh waktu lama bagiku untuk mudah beradaptasi dengan mereka, walaupun baru pertama kali bertemu dan bercengkerama.

Hari pertama tepatnya tanggal 26 juli 2022, kami melaksanakan pembukaan KKN di kantor Kecamatan Mauk. Dihadiri oleh peserta KKN dari empat desa, yaitu desa Mauk Barat, Banyu Asih, Tegal Kunir Kidul, dan Sasak. Selain itu pembukaan ini juga dihadiri oleh Ketua Camat, Kepala Desa, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Minggu pertama, kelompok kami survey ke sekolah-sekolah, TPQ, lahan pertanian warga, dan tempat pembuangan sampah yang akan menjadi objek kerja kami kedepan, sekaligus berkunjung ke rumah warga untuk bersosialisasi atau sekedar bertegur sapa agar lebih akrab dengan warga setempat. Sambutan warga di sana juga sangat ramah dan menerima kami dengan baik dan senang hati. Keesokan harinya, kami memulai program kerja (proker) seperti, kegiatan bercocok tanam dengan teknik vertikultur, mengikuti pengajian dan pembacaan surat yasin dan tahlil bersama masyarakat desa, safari village, dan persiapan menyambut peringatan tahun baru islam 1444 H dengan mengadakan pawai obor dan lomba-lomba

seperti, lomba adzan, hafalan surat pendek, dan kuis islami untuk anak-anak.

Minggu kedua, semua aktifitas yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan lingkungan mulai berjalan, seperti membantu mengajar di SD Negeri Setia Bhakti, PAUD Al-Bidayah, maghrib mengaji, membantu ibu-ibu kader posyandu, senam bersama, kerja bakti, dan pembuatan tempat pembuangan sampah.

Minggu ketiga, masih seputar bidang pendidikan, kami juga mengadakan lomba mewarnai khusus untuk anak-anak PAUD, dan mengadakan les bahasa asing (Arab dan Inggris) bagi anak-anak desa setempat. Untuk bidang sosial kesehatan, kami mengadakan sosialisasi seputar penyakit Zoonosis, yaitu penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia ataupun sebaliknya.

Minggu keempat, rutinitas desa mengajar terus kami kerjakan setiap hari senin, selasa, dan rabu setiap minggunya. Kami juga mengadakan workshop limbah plastik dengan memanfaatkan limbah plastik menjadi bantal, membuat majalah dinding atau mading di PAUD al-Bidayah, membuat lampu jalan, dan mengadakan sosialisasi peresmian taman baca di Yayasan Bidayatul Hidayah berupa materi, pemotongan tumpeng, dan makan bersama. Selain itu, kami juga mengadakan lomba hari kemerdekaan bersama siswa/i SD Negeri Setia Bhakti dan warga kampung Cinamprak. pada tanggal 22 Agustus 2022, kami juga mengadakan seminar kesehatan anak terkait pola hidup bersih dan sehat, serta kesehatan gigi. Demi menunjang kegiatan ini, kelompok kami membagikan sikat gigi, pasta gigi, dan sabun cuci tangan. Diharapkan dengan adanya acara ini anak-anak lebih peduli pada kesehatan diri dan lingkungan.

Tak terasa hari ke-28 pun tiba, semua kegiatan mulai berhenti dari kegiatan seperti mengajar, kerja bakti, maghrib mengaji, dan lain-lain. Sebulan penuh mengemban amanah KKN ini telah kami lalui. Kesedihan pun mulai melanda kami begitupun warga kampung Cinamprak Mauk Barat. Kampung ini sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Kesederhanaan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu kami rindukan dan menjadi kenangan yang takkan pernah terlupakan.

Terimakasih Mauk Barat, telah memberikan kami sejuta pengalaman dan kenangan yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman hidup yang telah kami dapat, akan menjadi bekal untuk kami kelak dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja.

- Kisah inspiratif

### Malaikat Kecil Mauk Barat

Oleh Ilmi Rosyada

KKN hanya sekali seumur hidup, maka jalani, nikmati, dan syukuri setiap pertemuan singkat yang mengesankan ini. Seusai KKN, kami melanjutkan cerita dan perjalanan kami masing-masing. Satu pekan berlalu, sungguh hati dan pikiranku masih terpaut dengan segala kenangan selama KKN. Perpisahan mengajarkan kami untuk senantiasa menghargai bahwa setiap detik kebersamaan adalah anugerah yang tidak boleh disia-siakan. Semoga, kepergian kami hari ini adalah kedatangan di lain hari.

Saat pertama mengabdikan di desa Mauk Barat, aku merasakan banyak hal menarik dan kebiasaan baru yang ku lakukan di sini, salah satunya, setiap keluar dari posko untuk menjalankan proker atau sekedar keliling desa, kami selalu bertemu dengan anak-anak yang menyapa kami dengan sebutan “KKN”, sungguh terdengar lucu dan unik. Setiap bertemu dengan warga, kami selalu senyum, salam dan sapa dengan siapapun. Hampir semua masyarakat di sini adalah orang Jawa Banten dengan logat Cirebon. Mereka sangat hangat, ramah, murah senyum, sederhana, dan suka berbagi.

Salah satu kegiatan kami selama KKN adalah mengajar dan maghrib mengaji. Setiap hari senin, selasa, dan rabu kami membantu para guru di sekolah SD Negeri Setia Bhakti untuk mengajar anak-anak, mereka selalu menunggu kehadiran kami dengan penuh semangat untuk belajar. Mereka sangat antusias, hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk belajar dan mengajar, kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar bersama kami.

Ba'da maghrib, kami juga membantu mengajar ngaji di TPQ Bidayatul Hidayah dan Majelis Nurul Hidayatushibyan. Aku menemukan banyak anak-anak yang baik, ramah, dan rajin mengaji. Usia mereka mulai dari anak-anak sampai dengan remaja. Bersyukur rasanya berada di tengah-tengah



lingkungan seperti ini. Banyak anak-anak yang mendekati kami saat mengaji, mereka sangat excited, semangat, dan selalu ingin disimak oleh kami. Menyimak dan membenarkan bacaan mereka, ada yang sudah lancar hingga yang masih dieja dan terbata-bata dalam membaca Al-qur'an, tetapi tidak masalah, karena itu bagian dari proses untuk terbiasa dengan Al-qur'an. Bahkan, ada beberapa anak yang sesekali ingin berkunjung ke tempat kami untuk disimak bacaan qur'annya. Aku sangat bangga saat melihat anak-anak seusia mereka yang bersemangat mengejar akhirlatnya. Karena sebaik-baik manusia adalah yang belajar dan mengajarkan Al-qur'an. Sebagaimana kita tahu, bahwa orang yang punya harta maka harus sedekah, begitu pula dengan orang yang punya ilmu maka harus sedekah, yaitu dengan mengajarkan kembali.

Teringat detik-detik menuju perpulangan kami, anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tak ingin berpisah dengan kami. Banyak surat kesan pesan, hadiah, dan kenang-kenangan yang mereka beri kepada kami. Berat rasanya tuk meninggalkan desa ini, banyak kenangan, hikmah, dan pelajaran yang kami dapat selama menjalani amanah KKN di desa ini. Suka duka kebersamaan bersama tim kelompok menjadi kenangan dalam hati. Di samping itu, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat, anak-anak, dan pemuda/i karang taruna desa Mauk Barat yang senantiasa berpartisipasi penuh serta mendukung setiap kegiatan yang kami lakukan selama ber-KKN. Tak banyak yang dapat ku ceritakan, yang terpenting, segala kenangan indah bersama Mauk Barat dan seisinya tidak akan pernah kulupakan. Terimakasih Mauk Barat...

i) Naila Zakia Zahra

- Narasi

Diawali dengan pembentukan kelompok KKN pada bulan April 2022. Program KKN ini merupakan pertama kali yang dilaksanakan secara luring setelah adanya pandemi COVID-19. Setelah pembentukan kelompok, anggota kami pada awalnya berjumlah 22 orang namun berkurang menjadi 20 orang. Kami mulai mengadakan rapat secara online melalui Google Meet untuk perkenalan dan membicarakan struktur keanggotaan. Setelahnya kami mengadakan rapat secara offline atau bertemu langsung untuk dapat mengenal lebih dekat satu sama lain. Kami juga melakukan survei beberapa

kali ke Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang merupakan desa tempat kami melaksanakan pengabdian.

Hingga tiba waktunya KKN dimulai, kami sudah menyiapkan beberapa program kerja yang akan kami realisasikan di desa Mauk Barat, salah satunya adalah program Desa Mengajar. Melalui program tersebut, kami membantu para pengajar di desa Mauk Barat dalam berbagi ilmu serta pengalaman kepada anak-anak di desa tersebut. Kami mengajar di tiga tempat, yaitu SD, Paud, serta TPA. Anak-anak disana sangat antusias dengan kedatangan kami sehingga kami pun merasa senang dalam mengajar mereka. Saat mengajar, mereka selalu memberikan respon positif dengan selalu semangat ketika pertemuan, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta selalu menyambut dan menyapa kami.

Namun, terdapat permasalahan di desa tersebut yaitu terkait sampah. Terlihat dari awal masuk ke desa banyak sampah yang menumpuk serta berserakan di sekeliling jalan. Hal tersebut menjadi pendorong kami untuk membuat program kerja yang dapat membantu masyarakat desa dalam menangani masalah sampah, diantaranya adalah pembuatan tong sampah dan pengelolaan limbah sampah plastik menjadi bantal. Program tersebut diharapkan mampu mengurangi jumlah sampah karena dengan pengelolaan yang baik akan bermanfaat bagi desa, diantaranya mampu memperindah lingkungan, terciptanya lingkungan yang sehat, serta dapat menjadi ide usaha bagi masyarakat dan bernilai ekonomis.

- Kisah inspiratif

“Inspirasi Datang dari Apa, Siapa, dan Dimana Saja”

Selama melaksanakan KKN, saya sangat bersyukur bertemu dengan orang-orang baru. Baik bertemu dengan teman-teman satu kelompok maupun masyarakat Desa Mauk Barat. Sesampainya saya tiba di Desa Mauk Barat, saya kagum dan terharu karena disambut oleh banyak sekali anak-anak. Mereka baik-baik sekali sampai mau membantu saya membawakan barang. Padahal jarak dari tempat saya tiba ke posko KKN lumayan jauh bila ditempuh dengan jalan kaki karena melewati jalan yang hanya bisa dilalui kendaraan roda dua.

Pada awalnya saya belum bisa mengingat nama-nama mereka karena jumlahnya yang begitu banyak. Namun seiring berjalannya waktu saya bisa mengenal mereka satu per satu. Hingga saya bertemu dengan seorang anak kelas 4 SD yang imut, ceria, dan cantik, Riyani namanya. Ketika ada kegiatan peringatan 1 Muharram 1444 H, kelompok kami mengadakan beberapa perlombaan yang diperuntukkan bagi anak-anak, Riyani mengikuti beberapa perlombaan tersebut dan ternyata dia memenangkan 2 lomba sekaligus, yaitu lomba hafalan surat pendek dan lomba kuis islami.

Lalu ketika saya mengajar ngaji di TPA, saya sempat membimbing Riyani dan setelah saya perhatikan bacaan Al-Qur'annya sudah sangat baik di usia dia sekarang. Ketika ditanya apa cita-citanya, dia menjawab ingin menjadi Hafidzah, Mashaa Allah. Sempat juga di satu waktu, ketika anak-anak lain berkunjung ke posko kami untuk mengajak bermain, namun Riyani membawa buku serta alat tulisnya dan meminta untuk diajarkan matematika. Dia sangat semangat meminta latihan soal dikala anak-anak yang lain asik bermain. Padahal soal yang saya kasih cukup sulit untuk dia yang duduk di kelas 4 SD, tetapi dia bisa menyelesaikannya dengan baik dan cepat. Akhirnya saya baru mengetahui bahwa dia juga selalu menjadi juara di kelasnya. Sampai pada hari terakhir disana, dia memberikan saya sebuah kenang-kenangan yang terbuat dari permen disusun hingga berbentuk love, ah gemasnya.. selain pintar, dia juga kreatif, hasil buatan tangannya itu sangat rapi dan cantik karena diberi pita di tengahnya.

Dari Riyani saya belajar banyak hal. Walaupun usianya masih terbilang sangat muda, tetapi dia memiliki semangat belajar yang sangat tinggi, pemberani, dia bahkan berani tampil di depan umum tanpa gugup sedikit pun, percaya dirinya tinggi, rajin mengikuti perlombaan, tetapi seimbang juga dengan urusan akhirat, ngajinya sangat bagus bahkan cita-citanya menjadi seorang hafidzah.

Ada satu cerita lagi yang menginspirasi saya, ketika kegiatan peringatan Muharram 1444 H, pada akhir acara dibagikan satu kotak nasi beserta lauknya. Saya dan teman-teman yang lain langsung makan di tempat acara, lalu ada dua orang anak yang saya belum mengenal namanya menghampiri kami. Kemudian saya tawari untuk makan bersama, tetapi mereka berdua menolak karena katanya ingin makan di rumah saja bersama ibu, bapak, dan adiknya. Ketika mendengar jawaban tersebut saya sangat tersentuh karena mereka ingat dengan keluarganya, padahal biasanya anak-

anak seumuran mereka masih suka memikirkan dirinya sendiri. Disana juga banyak anak-anak yang langsung memakan nasi kotak yang diberikan, tetapi mereka lebih memikirkan keluarganya. Anak-anak hebat, hal kecil namun sangat menginspirasi.

j) Aisatul farwizah

- Narasi

KKN adalah suatu kegiatan yang menyebalkan, buang-buang waktu. Mungkin persepsi ini terlihat sangat berlebihan, tapi percayalah, ini yang selalu saya pikirkan dan selalu saya tanam dalam mindset jika ada yang berbicara mengenai KKN.

Kenapa? Ya mungkin dikarenakan saya juga susah berinteraksi dan berbaur sama orang baru. Jadi, males saja kalau ada kegiatan yang harus berkenalan, beradaptasi dengan orang baru, tempat baru dan suasana baru. Apalagi tinggal selama sebulan. Mungkin saya orangnya bisa dibilang Anxious Introvert, pemalu, atau kayak berusaha menghindari interaksi sosial gitu.

Saya tidak bisa membayangkan rasanya harus tinggal di desa orang, akses komunikasi terbatas, apapun serba kekurangan, dan hal-hal negatif lainnya yang berhubungan dengan desa. Maka dari itu, saya menyimpulkan bahwa KKN adalah kegiatan yang sangat ribet. Dan lebih parah lagi, saya mendengar cerita salah seorang senior yang mendapat perlakuan diskriminasi dari teman-teman satu kelompoknya karena ada suatu masalah. Hal ini membuat saya takut akan KKN. Karena ada salah satu dari beberapa alasan tersebut yang sangat mendominasi dan cukup mengganggu pikiran saya selama pra KKN, saya sangat berharap KKN-DR masih berlaku untuk angkatan saya. Sayangnya, itu tidak mungkin terjadi.

Saya ikut KKN, loh. Pada akhirnya. Dengan terpaksa.

Ketika pihak PPM UIN Jakarta memutuskan untuk menentukan kelompok KKN secara acak, saya pun pasrah dan berdo'a agar mendapatkan teman-teman kelompok yang menyenangkan.

Namun nyatanya dan faktanya, semua persepsi yang saya tanam dalam mindset saya itu ternyata salah besar. KKN bukanlah kegiatan yang menyebalkan dan mengerikan, melainkan kegiatan yang mempunyai banyak

sisi seru, asik dan menyenangkan yang pernah aku alami. Ini dijamin relatable. Memang seseru itu KKN bersama AGRAPANA.

- Kisah inspiratif

Salam Rinduku untuk Mauk Barat

Oleh: Aisatul Farwizah

Buat aku, KKN itu bukan hanya sekedar matakuliah. Namun memiliki makna hidup yang sangat luar biasa. Hidup bersama teman-teman yang sama sekali belum dikenal selama kurang lebih sebulan. Walaupun ada teman sefakultas pun belum tentu juga kami kenal. Jadi semacam reality show big brother gitu, dikumpulkan dalam satu rumah untuk mengerjakan misi yaitu program kerja dengan orang yang belum dikenal dekat. Walaupun sebelumnya kami bertemu beberapa kali setelah pengumuman kelompok untuk rapat dan survey, namun belum cukup untuk mengenal sifat masing-masing. Awalnya aku benar-benar tidak yakin bisa akrab dengan mereka. But in fact tidak butuh waktu cukup lama untuk bisa beradaptasi dengan mereka.

“Bingung, canggung” itulah kata yang tepat untuk ungkapan keadaan di awal saya tiba. Namun hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah kami tentukan pun mulai terlaksana. Kedekatan kami pun juga mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda bersama dan menghabiskan waktu yang cukup panjang dengan selalu bersama-sama setiap harinya itu membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun diantara kami, sehingga semua kegiatan pun terasa ringan.

Anak-anak di Desa Mauk Barat pun juga sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap kami ke SD Setia Bakti untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya di tempat pengajian TPQ Bidayatul Hidayah juga sama seperti yang aku ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila kami mengajarkan baca Al-Qur'an dan Iqra. Dan dapat dipastikan mereka langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu kepada kami. Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya

membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Mauk Barat sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Terima kasih banyak untuk semua warga masyarakat Desa Mauk Barat Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Terima kasih untuk semua hal yang telah kalian berikan pada saya dan teman-teman. Banyak yang dapat saya petik dari pengalaman 30 hari disana. Mengabdikan kepada masyarakat yang menghadirkan banyak kisah inspiratif dalam hidup. Tak terhingga betapa kaya pengalaman menarik yang saya dapatkan. I Love You, Mauk Barat!

k) Ghina Nadhifatul Ulya

- Narasi

Agrupana, nama kelompok 154 yaitu kelompok kami yang berarti sumber hidup yang utama. Berawal dari pembagian mahasiswa dalam satu kelompok oleh PPM, kami saling mencari informasi dan nomor handphone untuk memudahkan komunikasi kami untuk persiapan KKN. Segala persiapan kami lakukan, mulai dari rapat melalui google meet maupun bertemu secara langsung antarmahasiswa juga bersama DPL, survey ke Desa Mauk Barat, bertemu dengan masyarakat Desa Mauk Barat tepatnya di Kampung Cinamprak, dll. Persiapan yang kami lakukan tidak terlepas dari perancangan program-program kerja sebagai bentuk dedikasi kepada masyarakat Desa Mauk Barat yang telah dipertimbangkan agar selaras dengan kebutuhan desa.

Program-program kerja yang telah dirancang terbagi menjadi empat fokus bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial, dan bidang keagamaan. Program-program tersebut dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua anggota kelompok dengan rasa tanggung jawab atas berlangsungnya pelaksanaan KKN. Tentunya pelaksanaan program-program kerja tersebut dilaksanakan dengan rasa semangat atas dorongan dan antusias dari masyarakat serta anggota Karang Taruna Desa Mauk Barat

yang selalu mendukung kami saat pelaksanaan KKN berlangsung dari awal hingga akhir.

Dalam pelaksanaan program kerja bidang pendidikan, salah satunya mengajarkan Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada anak-anak di desa yang kami tinggali. Anak-anak tersebut sangat antusias terhadap program kerja yang kami laksanakan, saking antusiasnya mereka seringkali mendatangi posko kami sebelum waktu Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dimulai. Pelaksanaan Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab berlokasi di PAUD Al-Bidayah yang tidak jauh dari posko kami sehingga sebelum dimulainya pelaksanaan les tersebut, anak-anak menunggu sambil bermain bersama kami. Pelaksanaan program kerja Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab membawa dampak positif dalam jangka panjang bagi Desa Mauk Barat tepatnya di Kampung Cinamprak. Melihat antusias dari anak-anak tersebut, kini pihak pengelola PAUD Al-Bidayah melanjutkan program Les Bahasa Inggris dan Bahasa Arab atas permintaan dari anak-anak itu sendiri. Mereka menganggap Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sangat menyenangkan untuk dipelajari.

Selain program kerja di bidang pendidikan kami juga melaksanakan program kerja di bidang lingkungan, salah satunya program kerja bercocok tanam dengan teknik vertikultur. Program kerjai ini juga membawa dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Mauk Barat tepatnya di Kampung Cinamprak. Pembuatan kerangka vertikultur dilakukan bersama anggota Karang Taruna Desa Mauk Barat. Teknik vertikultur dilakukan dengan menempatkan media tanam dalam wadah yang sudah dilubangi berupa pipa paralon dan disusun secara vertikal. Dengan adanya teknik vertikultur ini, masyarakat Desa Mauk Barat dapat memanfaatkan lahan sempit untuk bercocok tanam. Tanaman yang kami dan anggota Karang Taruna Desa Mauk Barat tanam berupa sayur-sayuran seperti pakcoy dan kangkung. Setelah berumur 1 bulan tepatnya saat kami selesai KKN, media tanam yang tadinya berada di posko kami dipindahkan ke pekarangan PAUD Al-Bidayah. Pengelola PAUD Al-Bidayah menginformasikan kepada kami bahwa kini tanaman sayur-sayuran yang sudah kami tanam, tumbuh dengan sangat baik sehingga dapat dimanfaatkan dan dikonsumsi oleh warga. Tentunya hal tersebut membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Mauk Barat yang termotivasi mengikuti teknik penanaman sayuran menggunakan teknik vertikultur yang telah kami lakukan.

Program-program kerja yang kami lakukan mendapat berbagai respon positif dari masyarakat Desa Mauk Barat, tidak terlepas dari rasa antusiasme dan semangat yang mereka berikan kepada kami. Tentunya hal tersebut membuat kami merasa bersemangat dan mendapatkan energi positif saat menjalankan berbagai program kerja yang sudah dirancang. Masyarakat dan Karang Taruna desa pun tak elak untuk turut andil membantu kami dalam melaksanakan berbagai program kerja, seperti selalu memberikan bantuan saat fasilitas yang kami butuhkan tidak ada, kerap memberikan bantuan konsumsi, selalu memberikan keramahan berupa sapaan dan senyuman, dan masih banyak hal lainnya. Hal tersebut membuat kami merasa Desa Mauk Barat tepatnya di Kampung Cinamprak merupakan rumah kedua bagi kami dan kami juga sangat bersyukur kepada Allah SWT. atas pelaksanaan KKN kami yang berjalan sangat baik.

- Kisah inspiratif

#### Rumah Kedua

Keluarga, sebuah rumah yang nyaman untuk mencurahkan isi hati baik senang maupun susah, tempat untuk berteduh, berbagi canda dan tawa, saling menerima segala perbedaan, bertumbuh bersama, dan berkelana bersama. Tidak banyak yang bisa ditafsirkan dengan kata-kata apa itu sebuah keluarga selain ikatan yang penuh dengan kebahagiaan. Namun bagi beberapa orang keluarga tidaklah selalu berarti kebahagiaan, bagi saya rumah kedua ini dapat memberikan kata kebahagiaan itu. Berawal dari terciptanya sebuah kelompok KKN dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, kini saya mempunyai rumah kedua yang tidak akan pernah saya lepaskan. Kebahagiaan yang ada saat kami berada dalam satu rumah dengan banyak canda tawa, mungkin tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain.

Banyak kisah yang umumnya terdengar pada masa KKN, seperti mempunyai teman anggota kelompok yang egois, tidak bertanggung jawab, problematik, dan mempunyai karakter serta sifat yang sangat buruk. Hal tersebut membuat saya takut dan juga khawatir saat harus menempuh mata kuliah KKN. Tetapi bayangan itu semua lenyap ketika kami berada dalam satu rumah seperti keluarga yang membangun pondasinya bersama agar semua kebahagiaan yang didalamnya tidak pernah hilang. Saya dipertemukan dengan teman yang mempunyai berbagai macam karakter dan



sifat yang sangat baik. Seringkali kami melaksanakan ibadah salat lima waktu secara berjamaah. Dari situ saya merasakan ikatan emosional yang luar biasa dan dengan mudahnya saya pun mengerti apa itu keluarga yang sebenarnya.

Berjalan beriringan berasama melewati lika-liku yang tidak akan ada habisnya, tentu tidak membuat saya merasa penat untuk terus menciptakan kisah-kisah yang tidak akan pernah saya dapatkan sebelumnya. Dalam satu rumah, satu ruang keluarga, dua kamar tidur, satu kamar mandi, dan satu dapur, kami melakukan semua kegiatan secara bersama tanpa ada rasa takut dan kesepian. Seringkali masyarakat sekitar posko berkunjung ke posko kami dengan berbagai macam tujuan yang membuat kami tidak pernah merasa sendiri dalam menjalankan program KKN.

Sikap ramah serta senyuman dari masyarakat dan Karang Taruna Desa Mauk Barat yang mereka berikan kepada kami membawa kenyamanan sehingga merasa kesulitan dalam menjalankan program KKN. Terkadang masyarakat berbagi kisah pelaksanaan KKN pada tahun-tahun sebelumnya yang membuat kami mengerti alasan Desa Mauk Barat dijadikan lokasi pelaksanaan KKN. Kami memandang Desa Mauk Barat sebagai tempat yang nyaman dalam menciptakan ikatan sosial antara pendatang baru dan warga lokal. Kami pun tidak pernah merasa takut dan kesepian selama berada di Desa Mauk Barat, bukan karena kami terdiri dari 20 anggota, tetapi ikatan emosional yang tercipta begitu besar antara kami dan masyarakat. Satu bulan kami bersama, segala kenangan yang tercipta selama masa KKN di Desa Mauk Barat membuat kami selalu rindu saat mengingat semua yang kami lakukan di disana, dan kami pun bersyukur atas hal itu.

Saya juga merasa sangat bersyukur karena Allah SWT. telah menakdirkan saya untuk tergabung dalam Kelompok 154 Agrapana dan menempatkan saya di Desa Mauk Barat untuk melaksanakan KKN.

### Sedikit Foto, Banyak Kenangan

Berada dalam divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) membuat saya selalu mengabadikan momen pelaksanaan KKN. Disaat anggota lain melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing, saya bertanggung jawab memegang gimbal stabilizer untuk merekam serta

memotret detik kisah yang dapat diabadikan. Tentu hal tersebut membuat saya tidak sering terlihat dalam frame foto-fotonyang dipotret oleh anggota lainnya. Foto yang diabadikan tentu harus memiliki momen yang indah, jika didalam foto terdapat seseorang sedang memegang gimbal stabilizer tentu akan membuat foto tersebut kehilangan momennya.

Walaupun tidak banyak foto yang memperlihatkan wajah saya, hal ini tidak membuat saya merasa bersedih dan tetap menjalankan rangkaian program kerja yang telah kami rancang. Seringkali saya merasa pegal pada bagian tangan karena terlalu lama memegang gimbal stabilizer, dan menahan rasa sakit digigit semut ketika merekam momen saat berada di sawah. Rasa pegal dan sakit yang saya dapatkan terbayarkan dengan banyaknya momen-momen bermakna yang terabadikan.

Sebagai informasi tambahan, memang pada kenyataannya saya tidak suka untuk difoto dan tidak begitu banyak momen foto saya saat menjalankan program KKN, tetapi saya tidak merasa sedih atau iri sedikit pun kepada teman-teman saya yang memiliki potretan foto yang cukup banyak saat KKN. Justru saya merasa senang karena bisa mengabadikan momen teman-teman saya selama KKN, melihat mereka bersemangat dan bercanda gurau bersama warga sudahlah cukup membahagiakan. Saya tetap merasa makna dari setiap program kerja yang kami lakukan tersimpan dengan rapih dan indah dalam kenangan walaupun tidak banyak foto saya di dalamnya.

Senyuman kami, anak-anak kecil, masyarakat, dan Karang Taruna Desa Mauk Barat tetap tersimpan dalam memori ingatan saya, dan saya tidak akan pernah melupakan hal itu. Potongan-potongan kenangan itu membuat saya selalu tersenyum dan ingin mengulanginya kembali. Semoga suatu saat nanti saya bisa dipertemukan kembali dengan orang-orang yang saya temui saat KKN.

## Pelukan yang Tidak Terlupakan

Tidak banyak yang bisa saya tafsirkan dari pelukan=pelukan yang saya dapatkan. Berbagai pelukan penuh kenangan yang membuat saya selalu terharu saat mengingatnya. Pelukan perpisahan yang saya rasakan setelah melakukan rangkaian program KKN selama satu bulan terasa campur aduk antara tangis sedih dan bahagia. Mulai dari pelukan-pelukan dari teman-teman perempuan KKN, anak-anak kecil Desa Mauk Barat, dan anggota perempuan Karang Taruna Desa Mauk Barat.

Kehangatan pelukan itu pun masih terasa sampai sekarang, mengingat betapa senangnya saat kami pertama kali mengajar di SDN Setia Bakti. Sambutan anstusias dari anak-anak membawakan kebahagiaan bagi kami saat kami mengajar di SD tersebut. Tiada hari tanpa pelukan dan genggaman tangan anak-anak yang diberikan kepada kami. Senyum hangat yang selalu terpancar dari wajah mereka menghiasi kelas setiap kali kami mengajar.

Pelukan kesenangan itu tidak bertahan lama dan berubah menjadi pelukan kesedihan saat kami harus berpisah dengan anak-anak dan kembali ke rumah kami masing-masing. “Kak, jangan pulang disini aja. Nanti kalau kakak pulang, kakak enggak ingat kita lagi. Disini sepi, kakak jangan pulang, tinggal disini aja”, mereka ucapkan. Kami hanya bisa tersenyum sedih mendengar perkataan anak-anak tersebut yang selalu meminta kami untuk tetap tinggal di Desa Mauk Barat. Saya pun hanya bisa berdoa semoga kelak nanti kami dipertemukan dengan anak-anak Desa Mauk Barat kembali dan melihat mereka telah sukses menggapai impiannya.

### 1) Miftahul Rahmah

- Narasi

KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa di tahun ketiga. Berawal dari pembukaan pendaftaran KKN hingga berbagai diskusi anggota kelompok hadirilah nama kelompok yang sangat unik, yaitu Agrapana. Kelompok Agrapana KKN 154 diisi oleh 20 mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda beda. Hal ini lah yang membuat kami menjadi lebih kreatif dalam menyusun berbagai program kerja. Sebelum program kerja disusun kami menyempatkan diri untuk survei lokasi KKN yang berada di Mauk Barat. Setelah melakukan survei beberapa

kali, diskusi pun dimulai via Google Meet. Kami mengumpulkan beberapa ide yang muncul, sehingga proker yang kami susun hanya berfokus kepada empat bidang yaitu, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan keagamaan. Program kerja yang disusun merupakan hasil kesepakatan bersama, sehingga setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk menjadi koordinator dari satu program kerja yang dipilih. Keempat fokus program kerja tersebut dapat dirincikan sebagai berikut. Pertama bidang pendidikan, ada beberapa program kerja seperti Desa Mengajar di pagi hari setiap Senin di SD Setia Bakti, dan Selasa. Language Learning Club di sore hari setiap Rabu dan Kamis di PAUD Bidayah. Bahasa yang diajarkan adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kedua bidang Kesehatan, proker yang sudah terlaksana berupa seminar kesehatan mulut, cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan seminar membuang sampah pada tempatnya. Ketiga bidang Keagamaan, program kerja yang terlaksana adalah magrib mengaji, tahlilan, pengajian setiap malam jumat, dan perayaan Tahun Baru Islam di Desa Mauk Barat yang diikuti oleh seluruh masyarakat dan anak anak. Keempat bidang lingkungan, program kerja yang terlaksana adalah membuat dan mengkontribusikan 10 tong sampah kepada Desa Mauk Barat, dan kegiatan Vertikultur atau budidaya lahan sempit dengan menanam berbagai jenis tumbuhan, pemasangan lampu jalan, dan yang terakhir adalah pengadaan workshop limbah plastik yang diikuti oleh pemuda pemuda Desa Mauk Barat.

Selain program kerja yang disusun, kami juga menyempatkan diri mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh masyarakat Desa Mauk Barat, seperti mengikuti Posyandu, Pengajian, Perayaan Tahun Baru Islam, dan perlombaan kemerdekaan yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Mauk Barat. Ikut serta pemuda-Pemuda Karang Taruna dan Masyarakat Desa Mauk Barat sangat membantu terlaksananya program kerja yang telah kami susun, hingga tidak ada satupun program kerja yang tidak terlaksana. Antusias dari anggota kelompok KKN 154 Agrapana sangat terlihat dalam setiap pelaksanaan program kerja ini.

- Kisah inspiratif

KKN? Siapa yang tidak tahu? Tiga huruf ini sudah mencetak sejarah yang indah dalam hidup saya. Mengapa tidak? Berbagai hal yang saya lakukan saat mulai proses pengabdian hingga akhir adalah hal-hal yang

belum pernah saya lakukan di tempat lain. Sampai saya ingin sekali memanggil kembali hari itu, waktu itu, dan tempat itu untuk diputar ulang. Kata mereka KKN adalah ajang mencari jodoh? Ajang mencari kisah horor? Ajang mencari kisah kuno di desa pengabdian? Tapi menurut saya KKN lebih dari itu semua. Ingin sekali saya simbolkan dengan kata-kata Here and Everywhere, Now and forever untuk Desa Cinamprak, Mauk Barat dan orang-orang baik di dalamnya.

Hari demi hari tidak terasa, waktu berjalan begitu cepat, setapak demi setapak menyusuri perkampungan yang hangat ini. Desa dan anak-anaknya yang lucu, mengingatkan saya dengan pelukan hangat mereka saat bertemu. Ya... mereka sering memanggil dan memeluk. Tak pernah ada senyuman yang terlupakan dari wajah-wajah Ibu dan Bapak saya anggap seperti Ibu dan Ayah saya sendiri. Kasih sayang mereka begitu terlihat walaupun tak pernah mereka ucapkan. Begitu hangat, bukan?

Setiap pagi, saya mulai bersiap-siap untuk mengerjakan program kerja yang sudah menjadi tanggung jawab saya. Matahari yang sangat terik di siang hari sudah tidak menjadi halangan untuk melanjutkan pengabdian ini. Awalnya saya kira, KKN akan menjadi ajang yang begitu sulit di hari-hari saya. Saya kira tidak akan sempat beristirahat karena program kerja yang padat. Namun itu salah... Setiap sore adalah moment yang sangat saya nantikan, hingga saya sebut sebagai The fun moment of life in Mauk Barat. Ya... Sore hari dengan angin sepoi-sepoi menjadi jadwal untuk "refreshing". Menyusuri sungai dengan perahu dayung, menikmati sun set, bersiskusi santai hingga tertawa lepas sudah menjadi kebiasaan saya setiap sore.

Ssstttt.... Balik lagi ke program kerja. Language Learning Club adalah salah satu program kerja yang sangat saya sukai. Mengajari Bahasa asing kepada anak-anak di sana menjadi energi baik yang saya dapatkan setiap seminggu dua kali. Saat itu, merekalah yang menjadi penyemangat saya, mengapa tidak? Rasa ingin tahu mereka sangat besar, rasa ingin belajar mereka terlihat jelas dengan tangan mungil yang selalu semangat menulis kata-kata yang saya tulis di papan. Suara lucu mengucapkan kata-kata asing itu terngiang-ngiang hingga sekarang. Membuat saya ingin kembali dan berada disana bersama mereka.

Satu hal lagi yang mungkin harus saya ceritakan. Desa Cinamprak, Mauk Barat, diisi dengan pemuda-pemuda ramah, lucu, pintar, baik dan

sangat antusias. Sebelum menginjakkan kaki di Desa ini, saya berfikir “Gimana cara bergaul dengan mereka?”. But, Surprisingly!! Mereka baik dan sangat ramah. Mereka sering membantu saya dan teman-teman untuk mengerjakan program kerja, memberi tumpangan untuk menyusuri desa, menghibur, memberi wawasan tentang berbagai hal yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya.

Hingga hari perpisahan pun tiba. Rasanya seperti Bittersweet. Senang sudah berhasil menjalankan pengabdian selama satu bulan. Sedih karena tidak sanggup berpisah dengan teman-teman dan masyarakat yang baik itu. Terimakasih Desa Mauk Barat.

m) Jihan Alifya Faiqah

- Narasi

Selama kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Mauk Barat di kecamatan Mauk, Kabupaten Tanggerang, Banten tentunya tidak mudah, dimulai dari survey lokasi tempat KKN yang cukup jauh, pengurusan perizinan, mencari hunian tempat tinggal untuk ditempati selama KKN hingga terealisasinya program kerja kami. Meskipun begitu kami dapat melewati itu semua dengan baik karena banyaknya dukungan dari berbagai pihak termasuk warga-warga di Desa Mauk Barat yang menunjukkan respon yang baik akan semua kegiatan kami. Program kerja yang kami lakukan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membangun Desa Mauk Barat menjadi desa yang lebih baik dalam berbagai aspek baik pendidikan, lingkungan, kesehatan serta keagamaan.

Salah satu program kerja kami di bidang pendidikan adalah mengadakan desa mengajar. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam menempuh suatu proses kehidupan karena pendidikan mampu memberikan pengetahuan tentang berbagai hal dan juga membangun karakter dalam setiap individu. Oleh karena itu dengan adanya program desa mengajar, kami membantu para tenaga pengajar dalam mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang kami miliki kepada anak-anak di Desa Mauk Barat. Kegiatan program kerja ini dilakukan di SD dan PAUD yang dimana kami mendapat respon positif dari Kepala Sekolah SDN Setia Bhakti dan kepala yayasan PAUD Al-Bidayah. Tak hanya itu, selain mengajar dalam lingkup formal kami juga mengajarkan anak-anak les bahasa asing

yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab. Sehingga mereka bisa mendapatkan pendidikan tidak hanya dari sekolah melainkan juga diluar sekolah.

Namun yang menjadi pokok permasalahan di desa tersebut adalah sampah plastik yang terus menumpuk. Tidak adanya sarana pengelolaan limbah dan juga tidak adanya keberadaan tong sampah dikawasan sekitar membuat sampah-sampah plastik berserakan dipinggiran jalan. Banyak warga yang sering mengeluh karena bau yang ditimbulkan dari sampah-sampah tersebut. Oleh karena itu kami merencanakan program pengadaan tong sampah di berbagai titik di sekitar Desa Mauk Barat serta mengadakan program pengelolaan limbah plastik menjadi sebuah produk yang bernilai jual. Olahan limbah plastik tersebut dibuat menjadi bantal yang kami ajarkan kepada para remaja di desa sehingga nantinya mereka bisa melanjutkan program ini untuk disebarluaskan kepada masyarakat di desa tersebut.

- Kisah inspiratif

Kenagan Yang Berkesan Selama Mengabdikan di Desa Mauk Barat

Oleh : Jihan Alifya Faiqah

Tahun 2022 menjadi tahun angkatan 2019 untuk melaksanakan kegiatan KKN. Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan mengimplementasi ilmu yang telah mereka dapat selama perkuliahan. Kelompok KKN kami awalnya berjumlah 22 orang namun 2 orang lainnya mengundurkan diri karena mereka mengikuti jenis program KKN yang lain sehingga hanya menyisakan 20 orang saja dikelompok kami. Setelah mengetahui daftar anggota yang ada dikelompok KKN, kami pun mulai membentuk grup via Whatsapp untuk memudahkan kami berkomunikasi satu sama lain.

Melalui grup tersebut kami pun mulai memperkenalkan diri kami masing-masing seperti nama lengkap, jurusan dan juga daerah tempat tinggal kami masing-masing untuk membangun kedekatan satu sama lain. Beberapa hari kemudian kami pun mengadakan rapat secara online untuk membentuk susunan kepengurusan kelompok KKN kami. Setelah itu kami pun mengadakan rapat kedua kami untuk mendiskusikan nama kelompok kami hingga akhirnya terbentuklah nama kelompok kami yaitu

AGRAPANA. Beberapa hari setelahnya kami mengadakan rapat secara langsung untuk mempererat hubungan kami satu dengan yang lain dan juga membahas waktu survey yang tepat untuk kami lakukan ke Desa Mauk Barat, kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten.

Beberapa hari setelahnya kami pun mendapat pengumuman Dosen Pembimbing Lapangan yang akan membimbing kami selama KKN yang bernama Waki Ats Tsaqofi, M.A yang merupakan seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora. Beliau selalu mendukung dan memotivasi kami semua selama KKN dari awal diskusi mengenai rencana survey ke lokasi KKN, program-program kerja kami sampai selesainya KKN kami di Desa tersebut. Survey menjadi kegiatan awal kami sebelum benar-benar terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan pengabdian. Survey pertama kami untuk melihat kondisi sekitaran desa dan bertemu dengan kepala desa sebagai bentuk pengenalan kami bahwa kami akan melaksanakan KKN di desa tersebut. Kedatangan kami mendapat sambutan yang baik dari Kepala Desa Mauk Barat. Kemudian untuk survey kami yang selanjutnya kami berkunjung untuk mengenal para warga di desa tersebut dan mencari rumah hunian sebagai posko KKN kami selama 1 bulan di desa tersebut.

Hingga akhirnya hari yang ditunggupun tiba, kami mulai melaksanakan kegiatan KKN kami di desa tersebut. Agenda pertama kami sebagai awal KKN di Desa Mauk Barat yaitu melaksanakan pembukaan KKN di kantor Kecamatan Mauk yang dihadiri oleh 4 kelompok KKN dari masing-masing perwakilan desa yang ada di Kecamatan Mauk. Acara pembukaan tersebut berjalan dengan khidmat. Di hari selanjutnya kami pun memulai program kerja kami yaitu bercocok tanam dengan teknik vertikul. Selama kegiatan ini kami juga berkolaborasi bersama karang taruna di desa tersebut. Program kerja teknik vertikultur tanaman ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan sempit sehingga bisa ditanam di area pekarangan rumah oleh warga-warga di desa nantinya. Kemudian kami pun juga ikut turut serta dalam pengajian yang rutin dilaksanakan di desa tersebut untuk mempererat hubungan kami dengan warga Desa Mauk Barat. Serta pada kesempatan itu juga kami meminta izin kepada pengurus yayasan di PAUD Al-Bidayah untuk melaksanakan kegiatan maghrib mengaji di tempat tersebut yang dilakuakn pada hari senin sampai rabu. Hari selanjutnya adalah hari tahun baru islam oleh karena itu dalam rangka memperingati tahun baru



islam 1444H kami mengadakan perlombaan dan pawai obor dari kegiatan tersebut para warga desa antusias dalam mengikuti kegiatan perlombaan serta pawai obor sehingga kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan baik. Saya senang mengikuti acara pawai obor karena itu menjadi pengalaman pertama kali dalam hidup saya yang tidak akan terlupakan. Keesokannya kelompok saya mengadakan kegiatan safari village di Desa Mauk Barat yaitu dengan berjalan ke area sawah dan kolam tambak dengan dipandu oleh Karang Taruna dan dilanjutkan dengan acara bakar-bakar bersama di posko KKN 154 melalui kegiatan ini hubungan antar mahasiswa KKN dengan warga sempat menjadi semakin dekat. Hari-hari saya di minggu pertama KKN di Desa Mauk Barat berjalan dengan sangat baik dan saya pun merasa menjadi semakin dekat dengan anggota kelompok saya dari hari ke hari.

Minggu kedua KKN, kegiatan saya mulai semakin padat yaitu dengan mengurus perizinan mengajar ke SD dan PAUD, melaksanakan maghrib mengaji, mengajar MDA di PAUD, melakukan sosialisasi taman baca, pembuatan tempat sampah, membantu kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh kantor kelurahan Mauk Barat, merenovasi dan mendekorasi PAUD Al-Bidayah, serta melakukan senam bersama. Semua kegiatan tersebut dapat saya lewati dengan sangat baik. Di minggu ketiga kegiatannya pun masih cukup padat yang dimana kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dari minggu kedua hanya saja ada penambahan kegiatan. Di minggu ini saya sudah bisa mulai mengajar di SD dan PAUD yang dilakukan setiap hari senin dan Selasa, mengajarkan les bahasa asing yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, membuat mading, mengadakan lomba 17-an, mengadakan lomba kreasi untuk para anak-anak PAUD serta turut mengikuti acara sosialisasi mengenai zoonosis yang diadakan oleh desa.

Pada minggu keempat dan kelima kegiatannya pun masih sama dengan minggu kemarin hanya saja ada penambahan kegiatan yaitu pemasangan lampu jalan dan juga workshop limbah plastik. Dari kegiatan workshop limbah plastik ini saya dipercaya menjadi penanggung jawab dari kegiatan ini karena saya yang merencanakan adanya program ini, mengingat sangat melakukan survey yang menjadi permasalahan di Desa Mauk Barat adalah banyaknya sampah plastik. Dari kegiatan workshop ini saya memberikan cara pengelolaan limbah plastik menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual. Produk olahan limbah plastik yang saya buat adalah bantal. Dengan adanya kegiatan ini saya berharap nantinya permasalahan

sampah plastik yang ada di desa bisa berkurang dan para warga juga bisa memiliki usaha pembuatan produk bantal dari olahan sampah plastik. Namun tak terasa hari demi hari yang saya lewati selama KKN begitu cepat hingga akhirnya tibalah hari terakhir saya melakukan kegiatan KKN di Desa Mauk Barat. Di hari terakhir itu kami melakukan perpisahan dengan kepala desa dan warga Desa Mauk Barat di kantor kelurahan Desa Mauk Barat. Kelompok kami memberikan plakat kepada kepala desa sebagai bentuk ucapan terimakasih kami karena kami sudah disambut dengan baik oleh para warga disana. Begitu banyak kenangan yang mungkin akan sulit dilupakan selama KKN disana, para warga yang begitu ramah, anak-anak yang sering datang ke posko untuk main bersama kakak-kakak KKN dan lawakan dari anggota-anggota kelompok saya sehingga hari-hari disana terasa begitu menyenangkan.

n) Shella Safitri Oktavia

- Narasi

Kelompok Agrapana memiliki total anggota sebanyak 20 dari berbagai program studi. Latar belakang yang berbeda ini membuat rancangan kegiatan mencakup banyak sumbangan ide. Ide yang mewakili program studi mereka diselaraskan dengan kebutuhan di lokasi KKN. Sebelum memulai program kerja 30 hari di Desa Mauk Barat, kelompok kami melakukan survey ke lokasi. Survey pertama direncanakan dengan agenda perizinan dan perkenalan kepada kepala desa. Dari kegiatan itu kita mendapatkan satu kampung yang akan menjadi fokus lokasi penerapan program yang bernama kampung Cinamprak. Kampung ini didapatkan atas rekomendasi kepala desa dengan pertimbangan masyarakat sekitar yang akan memberi respon positif. Survey pertama dan kedua kelompok Agrapana sama-sama menjelaskan fokus dan segala program kerja yang akan dilakukan. Bedanya, survey kedua kami mulai berkunjung ke PAUD Al-Bidayah yang akan dijadikan lokasi program kerja dan mulai mendata segala kebutuhan yang mendukung pembelajaran. Karena kedepannya PAUD ini akan dijadikan taman baca yang mengundang minat baca dengan target anak usia dini hingga menengah.

Fokus program yang direncanakan terbagi menjadi bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan keagamaan. Setiap anggota memiliki tanggung jawab mengkoordinasi satu program kerja. Bidang

kesehatan berisi penyuluhan kepada anak kecil ini dibuat karena melihat fakta bahwa anak-anak kurang teredukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan yang bersentuhan langsung dengan kesehatan. Permasalahan utama pada desa ini adalah sampah yang menjadi landasan untuk kelompok kita membuat program terkait seperti pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya dan workshop pengolahan limbah plastik menjadi bantal.

Selain menjalankan program kelompok, kegiatan KKN juga diisi dengan mengikuti aktivitas masyarakat seperti bidang keagamaan yakni pengajian, tahlilan, dan perayaan tahun baru islam. Dengan begitu keterikatan emosional antara masyarakat dan anggota kelompok bisa semakin dekat. Selain dengan masyarakat umum, kelompok Agrapana juga banyak bergabung dengan kegiatan Karang Taruna Desa Mauk Barat seperti lomba 17 Agustus. Tidak hanya itu, anggota Karang Taruna Antasena juga banyak membantu dan menjadi peserta dalam program kerja seperti proker limbah plastik, budidaya lahan sempit, lampu jalan, dan senam.

- Kisah inspiratif

Antara Saya, Agrapana, dan Mauk Barat

Oleh: Shella Safitri Oktavia

Mata Kuliah yang Menakutkan

Mungkin menyandang predikat orang paling “Terpaksa” yang dinobatkan kepada saya saat Farewell Party di hari terakhir KKN, adalah predikat yang paling tepat menggambarkan perasaan pertama saya ketika mendapat mata kuliah ini. Mata kuliah yang mengharuskan mahasiswanya untuk pergi mengabdikan selama 30 hari kepada masyarakat. Menjadi ketakutan tersendiri bagi saya, sedari duduk di bangku semester satu. Entah pengaruh dari sebuah thread di twitter yang menceritakan cerita horor selama proses KKN, atau ada faktor eksternal lain yang membuat tubuh saya menolak bersemangat mendengar kegiatan ini. Banyak alumni yang membagikan ceritanya berpendapat bahwa KKN menyisakan kisah indah yang sulit terlupakan, namun bagi diri saya hingga hari dimana pendaftaran dibuka, KKN hanyalah mata kuliah yang membuat saya “terpaksa” melakukannya.

Melewati rapat untuk pertama kalinya karena godaan mengantuk, membuat saya tidak tau asal-usul bagaimana saya bisa dijadikan anggota divisi acara. Banyak hal yang saya lewatkan karena tidak bergabung zoom meeting pada malam itu. Pandemi menjadi halangan diawal pembentukan kelompok karena beberapa kali diskusi hanya mengandalkan pertemuan daring, itu juga membuat saya kesulitan mengenali siapa saja sembilan belas orang lainnya. Sempat merasa kesepian mengetahui beberapa dari anggota kelompok sudah berkenalan terlebih dahulu, terlebih bagi mereka yang berada di satu fakultas yang sama. Kesepian ini juga menjadi hal yang menakutkan dibayangkan jika harus merasakannya selama sebulan.

### Rasa Takut yang Salah

Imajinasi tentang rasa takut dan kesepian itu terkubur dalam-dalam, sesaat setelah saya dipertemukan dengan sembilan belas teman yang kini saya sayangi. Tiada hari selama sebulan itu saya merasa sendiri, pagi ke pagi selalu ada teman disamping saya. Sederhana memang, tapi disini saya dipertemukan dengan teman yang selalu mengingatkan ibadah lima waktu merupakan berkah yang belum tentu saya bisa temui diluar sana. Dering alarm yang bersautan sejak jam tiga pagi tidak membuat dua puluh kepala ini mudah bangun dari tidurnya. Sering kali kita berkejaran dengan waktu saat program kerja diadakan di pagi hari. Sholat berjamaah, rebutan kamar mandi, belanja ke pasar, mencuci pakaian bersama masih tergambar jelas saat saya menulis kisah ini.

Sosok ketua yang berusaha mengumpulkan anggotanya saat makan bersama, wakil yang siap kapanpun sang ketua membutuhkan bantuan. Dua sekretaris cantik yang sibuk setiap akhir minggu untuk menggabungkan laporan dan mulai berteriak memanggil anggota lain jika belum mengumpulkan tugasnya. Bendahara yang bisa kapan saja dipanggil untuk meminta uang, bahkan saat mati listrik yang terlebih dahulu dicari adalah bendahara. Termasuk semua divisi dengan segala kesibukan dan keunikannya masing-masing, tidak akan bisa saya temui lagi setelah KKN ini berakhir. Pada akhirnya rasa takut karena beberapa alasan seperti kesepian berubah menjadi rasa takut akan kehilangan.

### Senyuman Kala Itu

Sejak pertama kali saya bertemu dengan masyarakat Mauk Barat, saya sudah merasakan kehangatan dari senyum ceria yang diberikan. Anak-

anak yang selalu bersemangat memanggil “Eh ada KKN.....” saat bertemu itu menjadi penyemangat ditengah rasa lelah. Beberapa anak diantaranya menyampaikan bahwa cita-cita yang mereka ingin gapai adalah menjadi pendakwah dan penghawal Al-Quran. Pengabdian masyarakat ini mengetuk hati saya untuk lebih malu karena tidak mempertimbangkan cita-cita dengan tujuan akhirat. Rasanya mereka yang jauh lebih kecil dari segi umur ini lebih paham dengan memiliki impian yang mulia. Ditambah sosok Umi dan Pak Ustadz yang mengobati rindu saya kepada orang tua dirumah, karena kasih sayang dan perhatian yang mereka berikan kepada dua puluh anaknya ini. Kisah ini tidak akan lengkap tanpa pertemanan yang kelompok Agrapana jalin dengan Karang Taruna Antasena dimulai saat kita makan kerang bersama di kontrakan.

Antusias dan kehangatan warga saat menerima teman-teman Agrapana sangat memacu kami untuk memberi pengabdian semaksimal mungkin. Sebulan kelompok Agrapana bersama mencoba menyatukan gagasan dari kepala yang berbeda, agar program kerja dapat terlaksana dengan harapan membawa manfaat bagi masyarakat. Di setiap malamnya kami berdiskusi dan mengevaluasi kegiatan agar kedepannya lebih baik lagi. Hingga malam terakhir dimana kita harus berpisah saya hanya fokus merekam senyuman kalian dalam ingatan saya yang singkat ini. Berfoto bersama dengan penuh senyuman untuk terakhir kalinya di balai desa saat acara penutupan, menjadi kenangan dan juga tanda bahwa saya harus “Terpaksa” berpisah dengan kalian. Terima kasih Mauk Barat dan Agrapana yang rela menjadi bagian dari kisah hidup saya. Semoga kelak kita akan dipaksa oleh takdir untuk bertemu kembali dengan cerita yang lebih indah lagi.

o) Maryam Desy Suryani

- Narasi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Kita kembali mengabdikan ke masyarakat dengan turun langsung ke desa. Orang tua saya sangat mengizinkan untuk melakukan kegiatan hal postif tersebut selama sebulan. Dengan orang tua yg mendukung, saya pun semangat untuk menjalaninya. Bertemu dengan teman-teman yang asing bagi saya karena berbeda-beda jurusan. Saya yang harus beradaptasi dengan mereka Namun, Alhamdulillah saya sangat senang bisa bertemu dengan orang-orang baik yang saling mendukung, saling menjaga, dan saling

menghargai. Saya harap kedepannya saya dan teman-teman tetap saling menjaga silaturahmi dan saling temu sapa.

- Kisah inspiratif

KKN pada tahun 2022 ini amat sangat mengesankan. Kelompok kami telah merancang program-program yang bermanfaat bagi desa setempat. Kami yang beranggotakan 20 orang memenuhi niat kami untuk mengabdikan ke masyarakat dan menyalurkan berbagai manfaat yang kami punya. Kami kelompok 154 yang bernama Aग्रapana bermakna 'sumber hidup yang bermakna' yang diambil dari bahasa sanskerta. Inilah perjalanan sebulan kami di desa mauk barat yang akan kami ceritakan dengan penuh gembira.

Diawali dengan program kerja bercocok tanam dengan teknik vertikultur yang berbagai macam bibit sayuran disitu. Saya dan teman-teman mengerjakan di pagi hari agar cepat selesai dan dapat berlanjut ke program lainnya. Sehingga siang hari pun tiba, kami beristirahat dan berbincang-bincang mengenai program selanjutnya. Hingga akhirnya seiring berjalannya waktu kami menjalankan satu-persatu program kerja dengan baik walaupun selalu ada kendala yang menghambat namun itu tidak akan pernah mematahkan semangat saya dan teman-teman.

Pada 17 Agustus, kami upacara di kecamatan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Banyak sekali warga yang hadir mengikuti upacara dan berkontribusi memeriahkannya.

Kemudian keesokan harinya kami mengadakan lomba bagi anak-anak sd yang berbagai macam perlombaan. Kami sangat senang dengan melihat anak-anak asyik dan menikmati perlombaan tersebut. Sampailah pada sore hari kami menyelesaikan perlombaan di sd. Lalu kami istirahat di posko untuk mengisi energi esok hari.

Dengan berjalannya program kerja yang kita buat, kami tentu menyisihkan waktu untuk bercengkerama bersama dan menghirup udara segar di desa kami. Saya dan teman-teman pergi ke sawah pada sore hari untuk melihat pemandangan yang sangat indah nan cantik. Kami foto bersama dan mengitari sawah dengan penuh gembira. Melihat alam dan hamparan bumi yang sangat luas, Kami merasa takjub akan keindahan dunia ini atas ciptaan Allah yang maha kuasa. Lalu setelah kami puas dengan

kenikmatan ini, kami memutuskan untuk pulang dan mengajari anak-anak ngaji di yayasan PAUD.

Hingga pada program kerja terakhir kami membuat lampu jalan. Lampu yang akan sangat berguna bagi warga disitu yang dapat menerangi jalanan lalu-lalang kendaraan. Kelompok kami tentunya membutuhkan karang taruna desa setempat untuk membantu kelancaran program ini.

Sampailah waktunya tiba, kami selesai dengan tugas-tugas kami. Kami bersalam-salaman dengan warga desa untuk berpamitan dan memberitahu bahwa kami telah usai disini. Kesedihan dan kenangan pasti membalut di hati kami sekalian. namun inilah perjalanan berharga yang dapat kita ambil dari pengalaman dan pembelajaran. Saya dan teman-teman berharap semoga niat kami dan kerja kami menjadi amal jariyah bagi kami dan mendapatkan pahala bagi kelompok 154. Terimakasih Agrapana, terimakasih Karang Taruna, dan terimakasih orang-orang baik warga cinamprak di desa Mauk Barat. Kami terkesan dan inilah yang akan kami tuangkan kedalam buku kami atas kebaikan-kebaikan kalian.

p) Ahmad zaky

- Narasi

Tidak kukira, ternyata Mauk jauh dari Jakarta. Jika ditempuh dari kawasan Ceger, Jakarta Timur, perjalanan menggunakan kendaraan pribadi bisa membutuhkan waktu 3 jam. Itu dalam kondisi lalu lintas normal, tidak terlalu banyak macet di beberapa titik. Satu jam perjalanan baru masuk wilayah Grogol, dari sini butuh 2 jam lagi untuk menyentuh Mauk.

Penulis yang melakukan perjalanan ke kawasan Kecamatan Mauk, Tangerang, pada Sabtu (15/7) merasa gembira setelah sepanjang perjalanan merasa kesal lantaran kendaraan bertonase besar menghambat laju jalan. Jalur yang ditempuh melintasi Jalan Daan Mogot, menembus kawasan Kalideres dan Ceper. Kecamatan Mauk ternyata tidak jauh dari Bandara Soekarno-Hatta.

Kawasan yang berada di pesisir Pulau Jawa dan menjadi bagian Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten ini, dipenuhi pasar tradisional. Khususnya sepanjang Jalan Kedaung Barat, Sepatan Timur. Kawasan pemukiman yang biasa banyak dibangun para pengembang pun jumlahnya tidak banyak. Hanya dapat dihitung dengan jari.

- Kisah inspiratif

Nama Mauk diambil dari nama seorang pejuang pada masa penjajahan kolonial Belanda, yakni Ki Mauk. Untuk mengenang jasa-jasanya kemudian masyarakat mengabadikan namanya menjadi nama tempat, yang kini disebut Kecamatan Mauk.

Kecamatan Mauk memiliki potensi objek wisata, yaitu pantai Tanjung Kait. Selain itu, di wilayah Mauk banyak terdapat bangunan bersejarah peninggalan kolonial Belanda dan China, seperti jembatan, gedung-gedung tua dan vihara di kawasan Pantai Tanjung Kait.

Masyarakat Mauk adalah masyarakat yang heterogen, terdiri dari etnis Jawa (Jawa Banten), Sunda, Betawi dan Thionghoa. Etnis Jawa berasal dari masyarakat Cirebon yang bermigrasi ke Banten sejak berdirinya kesultanan Banten. Sedangkan etnis Sunda, jika dilihat dari sejarah bisa dipastikan adalah penduduk asli Mauk, karena Mauk masih wilayah kekuasaan Kerajaan Padjadjaran. Adapun etnis Betawi dan Thionghoa berasal dari Batavia (Jakarta).

Pada umumnya masyarakat Mauk bermatapencarian sebagai petani, nelayan dan pekerja industri, yang banyak berada di kawasan Kabupaten Tangerang. Mauk memiliki Sekolah Dasar yang tertua yaitu SDN Mauk I berdiri pada tahun 1928, SMAN 1 Mauk yang didirikan pada tahun 1982, dan SMA Paradigma (dulu nama SMA PGRI) yang berdiri pada tahun 1986.

q) Awanita Dian Pangesti

- Narasi

Sejak awal dibentuknya kelompok KKN, kami selaku kelompok yang tergabung dalam KKN 154 Agrapana segera mendiskusikan persiapan terkait dengan kegiatan dan program kerja apa saja yang nantinya akan diadakan di tempat lokasi KKN yang berada di Desa Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Hingga akhirnya segala proses perizinan dan program kerja yang telah tersusun dari berbagai jenis bidang seperti pendidikan, keagamaan, lingkungan dan kesehatan dapat terlaksana dengan baik. Tentu saja kelancaran seluruh program tidak terlepas dari dukungan dan sambutan hangat para warga sekitar.



Masyarakat sangat menyambut dengan positif akan hadirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa mereka.

Setelah mengikuti acara pembukaan KKN 2022 yang dilakukan di Kecamatan Mauk, kami mulai menjalankan beberapa kegiatan. Salah satunya adalah bercocok tanam menggunakan teknik vertikultur dengan memanfaatkan lahan sempit. Harapan dari dilakukannya kegiatan ini adalah agar warga dapat memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga mereka karena proses penanaman ini dapat dilakukan di pekarangan rumah sehingga lebih efektif dan efisien untuk penggunaan pribadi. Selanjutnya terdapat program kerja desa mengajar, yang diadakan di salah satu sekolah dasar desa tersebut. Kegiatan ini pun turut mendapat respon yang positif baik itu dari guru maupun anak-anak setempat.

Selain itu juga diadakan lomba kreasi yang diikuti oleh anak-anak usia PAUD. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkembangkan kreativitas anak-anak, khususnya berkaitan dengan pengenalan warna-warna pada mereka serta meningkatkan kemampuan motorik anak. Para orang tua dan tokoh masyarakat sangat berharap dengan adanya beberapa kegiatan yang berfokus pada bidang pendidikan yang diadakan kelompok KKN 154, dapat turut serta membantu anak-anak di desa agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar dan memperoleh ilmu.

- Kisah inspiratif

Bersatu dalam Keberagaman

Oleh: Awanita Dian Pangesti

Awal Mula

Tahun 2022 merupakan salah satu tahun yang cukup menyibukkan bagi saya, karena awal tahun ini saya sudah harus menjalani PKL, dilanjutkan dengan perkuliahan semester 6 dan setelahnya harus melaksanakan KKN. Sejujurnya ada perasaan takut yang saya rasakan ketika awal-awal mendapatkan info terkait pelaksanaan KKN tersebut. Hingga sempat terbesit di pikiran untuk mengikuti program KKN in campus yang tak perlu repot untuk ke desa, karena pelaksanaannya cukup dilakukan di dalam kampus. Namun karena ajakan dari teman-teman dan dorongan ingin

menambah pengalaman baru, akhirnya saya memberanikan diri untuk memilih program KKN reguler, yang mana akan dilaksanakan di desa-desa.

Sampai tibalah waktunya penetapan anggota kelompok. Saya pun melihat daftar nama-nama anggota yang satu kelompok dengan saya. Mereka semua terasa asing, tak satu pun dari nama-nama tersebut yang saya kenal. Tak berlangsung lama pengumuman terkait daftar nama desa-desa lokasi KKN pun sudah ada. Mauk Barat, Kecamatan Mauk, Tangerang merupakan desa yang akan menjadi lokasi KKN kelompok kami. Setelahnya kami mulai mengadakan beberapa pertemuan. Pada pertemuan pertama kami melakukan perkenalan dan menentukan ketua, wakil, sekretaris, bendahara serta divisi-divisi lain yang diperlukan. Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya banyak pembahasan yang kami lakukan terutama terkait dana, penyusunan program kerja dan lain sebagainya. Selain itu, kami juga melakukan beberapa kali survey untuk mengetahui letak dan keadaan desa yang nantinya akan menjadi lokasi KKN. Sebelumnya saya ingin memberitahu bahwa saya tergabung ke dalam kelompok KKN 154 yang kemudian diberi nama Agrapana. Mendekati hari H pelaksanaan KKN, persiapan yang kami lakukan pun sudah semakin matang terkait dengan program kerja, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan serta akomodasi.

### Banyak Rasa Banyak Cerita

24 Juli 2022 adalah hari keberangkatan kami menuju desa. Kampung Cinamprak salah satu desa yang ada di Mauk Barat menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan KKN. Minggu pertama di desa berjalan dengan cukup lancar. Warga disini benar-benar menerima kehadiran kami dengan ramah. Kami mendapat sambutan hangat dari para warga dan juga anak-anak yang senang dengan keberadaan kami. Mereka pun selalu mendukung dan cukup antusias dengan segala program kerja yang kami adakan. Awal-awal kami datang banyak anak-anak di desa yang selalu berkunjung ke posko kami. Biasanya mereka datang pada sore hari dan mengajak bermain. Saya suka melihat suasana keakraban yang tercipta diantara mereka.

Pada minggu-minggu selanjutnya, kami pun sudah mulai menjalankan beberapa program kerja yang telah disusun sebelumnya. Salah satunya yaitu program desa mengajar, yang mana dalam pelaksanaannya kami mengajar di salah satu sekolah dasar yang berada di desa setiap hari

senin dan selasa. Anak-anak pun sangat antusias dalam menerima materi yang kami ajarkan. Saya pun merasa senang melihat respon dan semangat mereka dalam belajar, terlebih lagi kegiatan mengajar ini merupakan pengalaman pertama bagi saya. Selain itu, karena kehadiran kami di desa ini bertepatan dengan hari kemerdekaan RI. Untuk memeriahkan acara kemerdekaan tersebut, kami pun ikut bekerja sama dengan pemuda karang taruna disana dan juga beberapa warga setempat untuk mengadakan acara dan lomba-lomba. Acara yang diadakan pun berjalan dengan baik dan cukup meriah. Para warga setempat sangat antusias mengikuti beberapa rangkaian perlombaan yang diadakan, semuanya pun larut dalam sukacita dan kegembiraan. Kami juga menjalin hubungan baik dengan anggota karang taruna di desa ini. Selama kami tinggal di sana, mereka banyak ikut serta dalam membantu, baik untuk menjalankan program kerja maupun kegiatan keseharian kami. Sehingga akhirnya tercipta keakraban di antara kami.

Mayoritas penduduk di desa Mauk Barat ini menganut agama Islam. Jika diperhatikan, masyarakat sekitar pun sepertinya merupakan orang-orang yang taat akan agama. Karena hampir setiap harinya diadakan kegiatan pengajian, mulai dari pengajian anak-anak, pengajian ibu-ibu, hingga pengajian bapak-bapak pun ada. Untuk menjalin hubungan dan tali silaturahmi dengan para warga setempat, kami pun mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan tersebut. Selain itu kami juga mengadakan program kerja maghrib mengaji, yang mana dalam pelaksanaannya kami akan ikut membantu dan membimbing anak-anak untuk belajar mengaji bersama-sama. Saya pun lagi-lagi dibuat terkesan oleh anak-anak desa ini, karena ternyata banyak di antara mereka yang memiliki cita-cita mulia yaitu ingin untuk menjadi Hafidz Quran.

#### Semoga Bermakna untuk Kita

Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang dapat saya petik dari perjalanan yang saya rasa sangat singkat ini. Saya menyadari bahwa setiap manusia dapat menerima sifat dan kebiasaan yang kita miliki, jika kita juga mau untuk menerima segala sifat dan kebiasaan mereka. Saya belajar bahwa pentingnya jalinan komunikasi yang baik agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Ketika adanya suatu perbedaan pendapat dan pikiran, sangat perlu bagi kami untuk merundingkannya agar dapat dicapai kesepakatan bersama. Tidak perlu terlalu tergesa-gesa untuk menuntut agar suara kita dapat di dengar. Sesekali kita pun harus mendengar pendapat dari

sisi pandang orang lain, dan kita pun harus menerima bahwa tidak selalu suara dan pendapat kita dapat diterima oleh semua orang. Dalam hal ini saya menyadari bahwa menurunkan rasa ego dan emosi dalam diri sangat perlu guna menjaga hubungan kerjasama dan pertemanan yang baik.

Satu hal lagi pelajaran yang tak kalah pentingnya bagi saya, yaitu saya belajar bagaimana caranya bertahan hidup. Memang terdengar aneh dan cukup berlebihan awalnya, namun inilah yang saya rasakan. Saya belajar mengenai bagaimana hidup berdampingan dengan orang-orang baru dan lingkungan yang belum saya kenal sebelumnya. Bagaimana saya bisa beradaptasi dengan mereka. Mengerjakan sesuatu yang mungkin sebelumnya belum pernah saya lakukan ketika berada dirumah. Di sini, tanpa saya sadari, saya belajar untuk sedikit demi sedikit menjadi pribadi yang lebih mandiri. Walaupun saya menyadari bahwa terkadang masih menyusahkan orang lain, dan mungkin ada beberapa perilaku saya yang membuat orang-orang di sekitar merasa kesal. Namun mereka tetap mau menerima saya dengan segala sifat yang saya miliki.

Terlebih lagi untuk keadaan lingkungan tempat tinggal yang kami tempati selama satu bulan ini. Banyak hal yang membuat saya takjub dengan segala hal yang disuguhkan di desa ini, baik itu oleh keadaan desa maupun suasana alamnya. Kalau boleh jujur keadaan lingkungan di Mauk Barat, khususnya di desa Cinamprak ini kurang begitu diperhatikan. Masih banyak terlihat sampah-sampah berserakan di mana-mana. Belum lagi adanya kotoran hewan seperti ayam, kambing dan lainnya yang setiap hari tercecer di sepanjang jalan. Selain itu tumpukan kulit kerang pun ikut hadir untuk turut serta meramaikan suasana jalanan desa. Tetapi terlepas dari semua itu, desa ini memiliki panorama alam yang cukup indah. Terdapat sawah, pepohonan dan perairan yang sangat mewarnai keadaan alam desa. Terlebih lagi pemandangan langit sore yang cantik ditambah dengan udara yang sejuk tepi sawah yang menenangkan turut memberikan nilai lebih dari desa ini. Untuk itu saya sangat berharap, bahwa suatu saat nanti warga desa dapat tergerak hatinya untuk lebih memperhatikan dan peduli akan kebersihan lingkungan. Selain itu para warga dan perangkat desa setempat juga dapat bekerja sama dalam mengatasi masalah kebersihan tersebut agar terciptanya suasana desa Mauk Barat yang lebih bersih, sejuk dan asri.

r) Mifthahul Jannah

- Narasi

KKN awalnya adalah kegiatan yang paling tidak ingin aku lakukan. Namun karena ini adalah hidup dan mati, aku harus tetap melakukannya meskipun penuh dengan keterpaksaan.

Namun, plot twist nya adalah setelah KKN selesai aku jadi ingin KKN 1 tahun!!!!!! Ah ternyata KKN seseru itu teman-teman!!!

- Kisah inspiratif

Hal yang tak pernah terbayangkan

Oleh : Mifthahul Jannah

Selama 1 bulan hidup Bersama para stranger yang bahkan tidak pernah tahu kalau selama ini mereka ada di dunia adalah suatu hal yang sulit di lakukan. Selama 1 bulan itu teman teman akan menemukan sejuta milyar sifat manusia yang sebelumnya bahkan tidak pernah kalian bayangkan!! BOOOOM!!!!

Namun, di tengah kesulitan yang dirasakan, terselip hal hal indah dan tidak pernah di bayangkan akan terjadi. Dan yang paling menyedihkan adalah, TIDAK AKAN PERNAH TERULANG LAGI SELAMA LAMANYA.

Salah satu yang orang yang sangat menginspirasi saya selama KKN adalah seorang teman yang tidak perlu disebutkan namanya disini karena pasti nanti beliau baca dan terbang :D

Orang yang penuh dengan tanggung jawab dan sangat sangat peduli pada sekitarnya. Karena bertanggung jawab adalah hal yang sulit di lakukan. Kelihatan seperti suatu hal kecil, namun jika di pikul bebannya sangat berat dan sangat sulit untuk dikerjakan.

Tidak hanya dia, semua orang yang mengemban amanah dengan baik pasti sangat sangat aku kagumi. Karena orang bertanggung jawab terlihat sangat keren :D termasuk Ketika aku berkaca !!! :D

s) Muhammad Yulianto Pajrin

- Narasi

Satu bulan KKN saya sangat senang dan Bahagia karena teman teman saya sangat kompak dan bisa di ajak bekerja sama. Jangan takut KKN karena KKN itu Seruuuu!!

- Kisah Inspiratif

### Senyum Menawan di MABAR

Oleh : Muhammad Yulianto Pajrin

Pendidikan adalah salah satu bidang yang telah terdampak dari wabah COVID-19 yang melanda di berbagai belahan dunia. Banyak kegiatan yang pada akhirnya tidak bisa dilaksanakan dengan nyaman. Banyak hal-hal baru yang berubah dari biasanya, salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar. Bahkan dampak itu masih sangat pekat terasa pasca COVID 19.

Namun, hal tersebut tidak memadamkan semangat mereka untuk tetap belajar dan juga tidak melunturkan senyuman di bibir mereka. Mereka adalah anak-anak desa Mauk Barat. Sempat terpikir oleh saya bagaimana cara membuat mereka tertarik untuk belajar bersama kami, apakah bisa kami melakukan pembelajaran dengan metode yang kami bawa dan apakah Program KKN kami ini dapat berjalan dengan baik hingga akhir. Akan tetapi, semua pertanyaan di otak saya itu terjawab sudah. Meskipun dengan kondisi yang sulit dan juga berlatar belakangkan hidup yang berbeda beda, namun dapat terlihat dari senyum menawan yang mereka ukir di bibir bahwa mereka senang dan masih bersemangat untuk terus belajar. Senang sekali rasanya bisa melihat ukiran ukiran senyum menawan itu di bibir mereka.

t) Nabil Farras Zam Zamy

- Kisah inspiratif

### Bersyukur

Oleh : Zamy

Selama KKN bersyukur rasanya bertemu dengan teman teman, warga warga, anak anak dan semua yang ada di desa Mauk Barat.

Aku dan teman-teman membawa beberapa barang dari donator yang akan diberikan kepada mereka seperti buku, alquran yang masih layak

pakai, buku-buku dan beberapa pakaian. Anak-anak yang melihat itu dari kejauhan seperti tersenyum bahagia, sepertinya mereka tau apa yang kita bawa, hehe. “Alhamdulillah, untuk kita ya kak??” tanya salah satu anak. “Iya untuk kalian, tapi kita duduk dulu dan berdo’a dulu ya, kita kan mau belajar dulu, oke?”, “HOREEEEE” sahut mereka dengan serentak. Alhamdulillah, kami senang bisa berbagi kebahagiaan kepada mereka. Kita harus banyak bersyukur akan sesuatu hal, masih banyak orang diluar sana yang tidak diberi nikmat seperti kita.

## **DAFTAR PUSTAKA**



## **BIOGRAFI SINGKAT**

Namanya adalah Muhammad Anwar Suhada atau biasa dipanggil Anwar, lahir di Jakarta, 28 Oktober 1999. Ia merupakan campuran dari suku Jawa dan Sunda karena bapaknya asli Kuningan Jawa Barat dan ibunya asli Banjar Patroman, namun ia tumbuh dan besar di lingkungan Betawi sehingga banyak orang mengira bahwa ia merupakan suku Betawi asli. Ia adalah anak bontot, anak ke 3 dari 3 bersaudara. Ia memiliki 2 orang kakak laki-laki. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan sudah masuk di semester 7 jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Ia juga sedang menempuh Pendidikan di Pesantren Mahasiswa Alhikam Depok. Dalam kuliahnya ia mengambil peminatan Praktisi Hukum hal ini dikarenakan ia tertarik mendalami apa yang ada di dalam hukum pidana, selain itu ia juga bercita-cita untuk menjadi Jaksa yang adil dalam segala tindakannya. Memilih untuk kuliah sambil menjadi santri merupakan pilihan terbaik bagi hidupnya. Karena menurutnya, dengan begitu ia bisa mempelajari ilmu dunia yang berada di kampus, maupun ilmu akhirat yang berada di pesantren. Ia juga berpendapat bahwa sebagai mahasiswa harus dibentengi keimanan yang kuat dan kokoh sehingga tidak dapat digoyangkan dan ilmu seperti itu yang di dapat di pesantren. Selain itu ia punya ketertarikan kepada olahraga khususnya pada sepakbola dan futsal. Sejak SMA ia dipercaya menjadi Koordinator bidang Kesenian dan Olahraga OSIS MAN 7 Jakarta juga sebagai Ketua Umum Futsal MAN 7 Jakarta. Dengan olahraga sepakbola maupun futsal merupakan kegiatan yang menghilangkan stress baginya selain liburan. Karena menurutnya, dengan olahraga sepakbola maupun futsal semua pikiran yang menghantui bisa hilang. Ia selalu ingat pesan orangtuanya sejak ia kecil bahwa ia tidak boleh melupakan 3 hal, Ngaji, Sholat dan Belajar itu prinsip yang masih ia pegang sampai sekarang. Ada kata-kata yang mempengaruhi hidupnya, kata-kata ini ia dapat ketika baru menjadi mahasiswa, katanya “ada dua cara untuk memenangkan kehidupan, pertama Keberanian kedua Keikhlasan. Jika tidak Berani, maka ikhlaslah menerimanya. Dan jika tidak Ikhlas, maka Beranilah Mengubahnya!”

Aidi Alfin, manusia biasa dengan kriteria yang luar biasa. Dia lahir di Jambi, sebuah kota kecil yang bahkan tidak dikenal segelintir masyarakat Indonesia, namun begitu dia bangga sebagai budak Jambi. Lahir pada tanggal 12 Juni 2001, anak pertama dari empat bersaudara, dua laki-laki dan dua perempuan. Dia pernah mondok di PONPES Sumatera Thawalib Parabek

Bukittinggi, dari kecil emang sudah merantau ke negeri orang untuk menuntut ilmu, dan sekarang dia kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Hukum Keluarga. Hobinya banyak, salah satunya main badminton, bola dan olahraga lainnya. Ibunya seorang guru sd, propesi yang mulia bagi penerus bangsa. Cita-citanya ingin menjadi seorang dosen dan hakim. Tubuhnya yang kecil tidak mudah menyerah dari variasinya kehidupan, berdarah melayu yang logatnya selalu memecahkan suasana selama dia dirantau. Namun semua itu adalah keunikan baginya selama kisah perjuangannya.

Ahmad Rizqi Makinudin, orang-orang sering memanggil dia Rizqi. Dia lahir di Grobogan, salah satu daerah di timur Semarang Provinsi Jawa Tengah. Dia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Dia beralamatkan di Desa Ngroto, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Rizqi merupakan mahasiswa di Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ekonomi Syariah semester 7 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alasan dia mengambil jurusan ekonomi syariah karena dia melihat peluang ekonomi yang berbasiskan syariah untuk berkembang di indonesia, untuk itu dia ingin lebih mendalami tentang perkenomian syariah dan mengembangkan serta memajukan peluang ekonomi syariah kepada masyarakat agar bisa bersaing dengan ekonomi konvensional di tengah-tengah masyarakat.

Sisi lain yang menarik dari rizqi selain ketertarikan dia dengan ilmu ekonomi, dia juga tertarik dengan dunia design dan investasi. Rizqi mulai belajar untuk mengembangkan potensi dan minat bakatnya melalui belajar otodidak. Karena dia yakin segalanya butuh proses untuk dapat menikmatinya. Tentunya Rizqi mulai belajar editing seperti adobe photoshop, videoscribe, canva, adobe ilustrator yang baik dengan menonton tutorial dari youtube dan platform lain kemudian mempraktekanya sendiri.

Renaldi Izza Al Hamam, Ilmu Hadis-FU Namanya adalah Renaldi Izza Al Hamam, pria Jawa-Padang. Karna Ayah orang Jawa dan Ibu orang Padang. Dia lahir di Jakarta, 13 Maret 2000. Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Satu kakaknya adalah perempuan. Pernah belajar di Pondok Pesantren MA Al-Tsaqafah Ciganjur selama 3 tahun. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Ilmu Hadis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia sangat senang bermain apa saja yang bisa dimainkan. Memiliki cita-cita

menjadi seorang tentara/polisi yang bisa berguna bagi bangsa dan negara. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang pensiunan POLRI. Hidup dengan keterbatasan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Pria berdarah campuran ini aktif dalam kegiatan masyarakat. Membuat dia menjadi orang yang peka terhadap kehidupan bermasyarakat.

Muhammad Adjie Pratama, Menejemen -FEB Namanya adalah Muhammad Adjie Pratama Perjaka betawi berlogat khas betawi. Dia lahir di Tangerang, 28 Februari 2001. Dia adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Dua adik. Pernah belajar di Smk Pancoran mas, Wiyata Kharisma dan Smk nusantara selama 4 tahun. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia sangat senang bermain. Memiliki citacita menjadi seorang pengusaha yang kompeten dalam bidangnya. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang wirausahawan. Hidup dengan keterbatasan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Lelaki berdarah depok ini pernah mengikuti beberapa perlombaan Olimpiade Ekonomi Islam dan beberapa kali nyaris menjadi juara. Biar pun begitu, dia merasa hal itu sangat mendorongnya untuk terus belajar.

Deffara Talitha Chandra, lahir di Jakarta pada 9 Maret 2001. Saat ini tengah menempuh studi strata satu semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan. Sekarang sedang menjalankan salah satu tugas dari kampus yaitu magang dan sedang magang di PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo). Pelindo merupakan salah satu perusahaan BUMN yang ada di Indonesia. Dengan bekal pendidikan yang di berikan oleh kampus, ia menjalankan tugas magangnya dengan baik.

Naila Rizky Zubaedah, lahir di Jakarta pada 29 September 2000 yang menetap di kota kelahirannya. Sekarang sedang menempuh studi strata satu semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil konsentrasi dalam Pendidikan Bahasa Inggris. Ia tertarik pada bidang pendidikan karena menilik jejak almarhum ayahnya yang telah menggeluti dunia pendidikan selama puluhan tahun. Naila juga memiliki ketertarikan pada bidang lain, yakni seni. Ia suka menggambar yang sampai detik ini masih menjadi hobinya sejak ia duduk di bangku Sekolah Dasar. Naila memiliki visi misi untuk membuat terobosan

baru dalam metode pembelajaran di era digital saat ini. Menurutnya, pendidikan dan seni dapat disatukan untuk menciptakan suasana belajar yang segar serta peningkatan semangat belajar para siswa. Pengalaman kegiatan KKN yang telah dilaluinya membuat Naila mendapatkan banyak motivasi untuk lebih serius dalam menggeluti bidang pendidikan. Ia sadar bahwa pendidikan lah yang akan membawa Bangsa ini ke arah mana, semakin bagus kualitas pendidikan akan semakin maju pula Negeranya.

Ilmi Rosyada, lahir di Brebes pada 25 November 2000. Saat ini tengah menempuh studi strata satu semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah. Sejak menduduki semester tiga, ia menjadi bagian dari tim jurnalis FDI dan aktif dalam mengunggah segala informasi terkait fakultas di media online (website) FDI. Selain menjadi mahasiswa, ia juga aktif sebagai mahasantri di pesantren Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences, merupakan lembaga setara perguruan tinggi yang khusus mempelajari hadis, ilmu hadis dan keilmuan-keilmuan terkait.

Namanya adalah Naila Zakia Zahra, lahir di Tangerang, 18 Desember 2001. Dia merupakan keturunan suku betawi asli karena kedua orangtuanya berdarah betawi, namun orang-orang yang baru ditemuinya tidak ada yang menyangka kalau dia asli betawi karena katanya tidak kelihatan betawinya. Dia juga heran kenapa bisa seperti itu. Dia adalah anak kelima dari lima bersaudara atau bisa dikatakan anak bungsu. Dia memiliki 3 kakak laki-laki dan 1 kakak perempuan. Saat ini dia merupakan mahasiswi semester 7 Jurusan Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memiliki ketertarikan dengan tanaman karena menurutnya, tanaman bisa memberikan ketenangan apabila sedang banyak pikiran. Dia juga senang berkebun atau bercocok tanam, sudah ada beberapa tanaman yang berhasil ditanam olehnya seperti tomat, cabai, pakcoy, kangkung, kailan, dan melon. Dia juga sangat suka dengan alam, apalagi jika melihat pemandangan hijau yang asri dan sejuk, sangat menenangkan katanya. Ketika masih berada di bangku sekolah menengah atas (SMA), dia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tari Ratoeh Jaroe atau biasa dikenal dengan sebutan Tari Saman. Kegiatan tersebut bukan hanya sekadar kegiatan ekskul, tetapi banyak pengalaman dan pembelajaran positif yang dapat diambil. Dari kegiatan tersebut, dia mendapat pengalaman pertama kali naik kereta (KRL) pada saat ingin mengikuti perlombaan. Itu merupakan salah satu

pengalaman berkesan baginya. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga mengajarkan dia untuk menjadi perempuan mandiri, kerja keras, dan haus untuk belajar.

Namanya Aisatul Farwizah. 21 tahun lalu dia dilahirkan, tepatnya pada tanggal 6 bulan Desember, lahir dan tumbuh dengan baik di kota tercintanya, Kota Gresik. Ais adalah panggilan akrabnya. Gadis ini lulusan pesantren, tepatnya di Pondok Pesantren Mazroatul Lughoh Pare, Kediri. Dengan keilmuan dasar yang ia dapatkan dari pesantren, saat ini ia sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Mohon doakan semoga studinya cepat terselesaikan dan ilmunya bermanfaat untuk banyak orang. Aamiin.

#### Ghina Nadhifatul Ulya, Pendidikan Matematika

Seorang pecinta kucing yang sering membagikan makanan kucing ini tergabung dalam kelompok KKN 154 Agrapana. Hidup bersama seekor kucing putih betina bernama Mickey membuatnya selalu menyediakan makanan kucing untuk kucing-kucing jalanan, begitu juga untuk kucing Desa Mauk Barat. Loli dan Lilo, dua kucing yang sering mendatangi posko KKN gadis ini, menjadi teman bermain penghilang lelah dan bertukar kasih sayang lewat elusan yang diberikan. Menjadi guru matematika sekaligus konten creator kucing merupakan cita-cita yang sangat ingin ia jalani di masa yang akan Allah SWT. berikan dengan tepat. Sempat bercita-cita kuliah di luar negeri untuk mendapatkan ilmu yang belum ada di Indonesia, sayangnya finansial yang dipunya belum mencukupi apa yang ia inginkan. Meski begitu, cita-cita tersebut tetap ada. Menjadi founder komunitas beasiswa dan bimbel gratis, membuatnya terdorong untuk terus belajar dan memahami dunia start up. Usia 21 tahun ia tempuh dengan berbagai macam lika-liku bersama kedua orang tua dan satu kakak perempuannya. Lahir di Tegal, 25 Maret 2001 malam minggu kliwon, bukan berarti ia menjadi seorang yang pemberani berdasarkan mitos Jawa. Ketakutan-ketakutan akan hal baru terus ia lawan dari dukungan-dukungan orang-orang disekitarnya. Ketakutan mengajar matematika menjadi suatu hal yang dapat ia lawan, kini ia sangat menyukai mengajar matematika kepada siapapun.

Miftahul Rahmah adalah nama yang disandingkan oleh orang tuanya sejak ia lahir. Ia biasa dipanggil Rahmah. Putri keturunan Aceh-Melayu ini

lahir pada 27 Juli 2001. Putri Aceh yang sudah sangat terbiasa merantau dari umur tiga belas tahun. Sejak kecil ia bersekolah jauh dari orang tuanya sehingga hal ini membuatnya cukup kuat dan mandiri. Ia mudah beradaptasi dengan orang-orang baru di sekitarnya. Akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan gelar sarjananya di salah satu kampus negeri, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Tarjamah. Baginya jauh dari orang tua bukan sebuah halangan untuk menuntut ilmu. Bahkan hidup jauh dari orang tua membuatnya lebih semangat untuk membanggakan mereka yang sedang menunggu kepulangannya ke kampung halaman. Putri asal Aceh ini sering mengisi waktu kosongnya dengan bekerja sebagai penerjemah paruh waktu. Semuanya berawal dari “coba-coba”. Mencoba membuat profil di LinkedIn hingga ia berani terjun ke area penerjemahan. Ia sudah bekerja sebagai freelancer di beberapa perusahaan penerjemahan seperti Bee Happy Translation Service di Malang dan RWS Grup yang berpusat di Britania Raya. Hal ini menjadi motivasi untuk dirinya sendiri, bahwa “Mencoba bukanlah hal yang menakutkan”, berani mencoba, berani gagal, adalah hal yang membuatnya masih kuat sampai saat ini.

Jihan Alifya Faiqah adalah mahasiswi dari Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Biologi. Anak dari kedua orangtua yang berasal dari suku minang ini lahir di Bekasi, 21 Mei 2001 meskipun lahir di Bekasi dia dibesarkan di Jakarta yang membuat dia berlogat betawi meskipun anak dari keturunan orang minang. Dia adalah anak pertama dari tiga bersaudara dengan satu adik laki-laki dan satu adik perempuan. Selama menempuh pendidikan dia bersekolah dari SD sampai SMA di sekolah negeri yang dimana tidak kental akan pengetahuan agama berbeda halnya dengan pesantren. Namun meskipun begitu dia tidak buta akan nilai-nilai keagamaan dia sering mengikuti kajian-kajian saat SMA. Saat ini dia sudah semester 7 di jurusan Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia hobi menggambar dan bermain bulu tangkis. Dia memiliki cita-cita menjadi seorang peneliti yang kompeten dibidangnya. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang pedagang. Meskipun begitu dia tetap semangat dalam menjalani hari-harinya demi menggapai cita-cita yang diimpikan.

Sheila Safitri Oktavia, Ekonomi Pembangunan

Salah satu anggota perempuan dalam kelompok Agrapana ini adalah Sheila Safitri Oktavia, gadis berkacamata yang menerima banyak cinta dari kedua orang tuanya. Lahir dengan darah Jawa ia menghabiskan waktu

bermainnya bersama kedua kakak yang biasa ia panggil dengan sebutan mas dan mbak. Sesuai dengan nama belakangnya, dua puluh satu tahun yang lalu ia dilahirkan pada bulan Oktober di hari ke delapan. Jarum jam yang pagi itu mengarah pukul 07.00 menjadi pendengar tangisan bayi mungil yang kini memilih jalannya sebagai mahasiswi Ekonomi Pembangunan. Sebelum memutuskan bersahabat dengan kurva dan grafik di kampusnya yang sekarang, anak bungsu ini menghabiskan tiga tahunnya bersama ilmu sains di SMAN 23 Jakarta. Tujuh semester berada dalam program studi ini membuat Shella ingin berkontribusi sebagai pelaku ekonomi yang mengutamakan sustainability dalam kehidupan sehari-hari. Status mahasiswi tidak melulu tentang belajar, ia juga menyibukkan diri bergabung dengan himpunan dan lembaga semi otonom. Disamping itu, setahun terakhir dia menemukan kegiatan yang ia sukai seperti merangkai bunga dan membuka akun youtube. Gadis yang masih kesulitan menetapkan cita-cita ini berharap bisa melanjutkan pendidikan pasca sarjana dan membagikan ilmunya untuk hal yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Maryam Desy Suryani, ia mahasiswi Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas adab dan humaniora jurusan bahasa dan sastra Arab. sering dipanggil dengan nama Maryam. Lahir pada tanggal 14 Februari 2000. Tinggal di dekat kampus utama yang sangat dekat sekali dengan UIN. ia lulusan pesantren modern Daarul Uluum Lido, Bogor. Ia memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi sehingga yang dilakukan sekarang berusaha semaksimal mungkin. Banyak hal dan pengalaman berharga yang pernah dialami untuk dijadikan pembelajaran baginya karena "Experience is the best teacher, and the worst experiences teach the best lessons." Contohnya dalam mengikuti KKN ini yang sangat memiliki banyak makna dan pengalaman yang luar biasa.

Ahmad Zaky, Komunikasi Penyiaran Islam-KPI Namanya adalah Ahmad Zaky, laki-laki berlogat Sunda. Entah dari mana dia mendapat perbedaan konkradiktif antara suku dan logat itu. Dia lahir di Bekasi, 24 Oktober 1998. Dia adalah anak Pertama dari Dua bersaudara.dan satu adiknya adalah Perempuan. Pernah belajar di Pondok Pesantren Manahijussadat selama 6 tahun. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia Memiliki citacita menjadi seorang Dakwah atau Penyiaran. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang Tata Usaha (Sekolah). Hidup dengan

keterbatasan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Laki - Laki berdarah Serang ini pernah mengikuti beberapa perlombaan Ceramah Islam. Biar pun begitu, dia merasa hal itu sangat mendorongnya untuk terus belajar.

Awanita Dian Pangesti. Lahir di Jakarta, 02 Maret 2001. Dia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia tengah menjalani perkuliahan di semester 7 Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kesibukannya di bidang akademik, ia juga mengikuti organisasi dan tergabung dalam Pusaka (Pusat Arsip Fakultas Adab dan Humaniora). Selain itu ia juga pernah tergabung sebagai anggota HMPS Ilmu Perpustakaan periode 2021 dan berada dalam divisi ekonomi kreatif. Impian terbesarnya adalah ingin membangun yayasan pondok baca untuk mengembangkan budaya baca pada anak-anak dan juga masyarakat luas. Selain itu ia juga berkeinginan untuk menjadi pustakawan profesional dan kompeten dibidangnya.

Mifthahul Jannah, wanita berdarrah asli Minang, lahir dan besar di batusangkar. Melihat dunia pertama kali pada tanggal 10 bulan Agustus tahun 2000. Hobinya bernyanyi walaupun suaranya tak seindah suara Ziva magnolia. Biasa di panggil oleh orang-orang disekitarnya Ata, tapi bukan Ata Halilintar :D Jauh – jauh merantau ke pulau Jawa untuk menuntut Ilmu di Uin Jakarta dengan prodi Pendidikan Islam anak Usia Dini. Sedari remaja cita-citanya memang adalah seorang guru. Namun entah mengapa ia malah memilih menjadi guru untuk anak usia dini. Dia orang yang sangat penyabar. Tentu saja, dilihat dari pilihan jurusannya. Makanan kesukaannya adalah sate padang. Memang kedengeran aneh orang padang suka sate padang. Tapi serius sate padang adalah makanan tersering dan ter enak yang pernah ia makan. Ia adalah orang yang ceria dan riang Ketika bertemu orang yang tepat. Nah kalau dia gak kaya git uke kamu, berarti kamu bukan orang yang tepat ya :D. Ditempat KKN sering di bilang ngomong mulu atau gak berenti ngomong, padahal itu karena dia udah nyaman dan sayang sama teman – teman KKNnya!! Selain itu, hal yang sedikit orang sadar adalah dia orang yang sangat bertanggung jawab jika di beri amanah! Percaya ga percaya!! Fun fact dia takut abnegt sama anjing dan kecoak. Bias nya dari SD sampai kuliah hanya 1 ljo :D Iqbaal Ramdhan. Iqbaal semoga dikehidupan selanjutnya kita bisa ketemu ya :D

Muhamad Yulianto Pjrin merupakan manusia kelahiran 20 Juli 2001. Saat ini menempuh pendidikan formal S1 di UIN Jakarta dengan jurusan



Pendidikan Bahasa Arab. Juli, begitu orang biasa memanggilnya, merupakan seorang yang mempunyai semangat untuk terjun langsung dalam kegiatan sosial dan memiliki idealismenya dalam membantu orang sebanyak mungkin. Berkat kegiatan KKN yang telah dia ikuti di kampus tentunya membuat dia bertanya "Apa lagi yang bisa saya lakukan selanjutnya?" Dalam hal ini tentu membuat Juli ingin mencari sebanyak mungkin pengetahuan dan relasi supaya bisa berkolaborasi menghasilkan karya bagi Negara Indonesia tercinta.

Nabil FArras Zam Zamy, atau biasa dipanggil zami, merupakan mahasiswa Fisika, Fakultas Sains dan teknologi. Zamy lahir di Jakarta, 22 Oktober 1998. Ia merupakan alumni SMP Negeri 141 Jakarta dan SMA Negeri 60 Jakarta. Dandi memiliki pengalaman sebagai koordinator Kazani divisi Syiar LDKFEB UIN Jakarta tahun 2018-2019, bagian divisi Sosial Keislaman HMJ EP periode 2018-2019, bagian divisi Keilmuan.

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

- Dokumentasi kegiatan